



KEMENTERIAN PERTANIAN



PUSAT VETERINER FARMA



**RENCANA BISNIS
DAN
ANGGARAN (RBA)
TAHUN 2022
PUSAT VETERINER FARMA**



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PUSAT VETERINER FARMA

JALAN JENDERAL A. YANI 68 - 70. SURABAYA 60231
TELP. (031) 8291124 - 8291125, FAX. (031) 8291183

Website : pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id Email : pusvetma@pertanian.go.id



PUSAT VETERINER FARMA

LEMBAR PERSETUJUAN
NO :07005/KU.110/F4.H/10/2021

Yang bertandatangan di bawah ini :

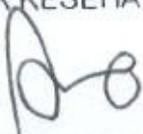
Nama : drh. Agung Suganda, M. Si
Jabatan : Kepala Pusat Veteriner Farma
Alamat : Jl. Jend. A. Yani 68-70 Surabaya
Telepon : (031) 8291124, 8291125
Fax : (031) 8291183
e-Mail : pusvetma@pertanian.go.id ; pusvetma.kementan@yahoo.com
Website : pusvetma.ditjennak.pertanian.go.id

Dengan ini menyampaikan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2022 dengan pagu anggaran sebagai berikut :

| No. | JENIS ANGGARAN | Jumlah (Rp) |
|--------------|--------------------|-----------------------|
| 1. | Rupiah Murni | 39.531.624.000 |
| 2. | Badan Layanan Umum | 13.832.000.000 |
| TOTAL | | 53.345.624.000 |

Demikian Rencana Bisnis dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU).

Mengetahui
DIREKTUR KESEHATAN HEWAN


Dr. drh. NURYANI ZAINUDDIN, M.Si
NIP.197608262003122001

Surabaya, 07 Oktober 2021
KEPALA PUSAT VETERINER FARMA




drh. AGUNG SUGANDA, M.Si
NIP.197611252003121001

Menyetujui,
Menteri Pertanian
SEKRETARIS JENDERAL




Dr. Ir. KASDI SUBAGYONO, M.Sc.
NIP.196405211990031001



Hewan Sehat. Rakyat Selamat. Negara Kuat



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PUSAT VETERINER FARMA

JALAN JENDERAL A. YANI 68 - 70, SURABAYA 60231
TELP. (031) 8291124 - 8291125, FAX. (031) 8291183

Website : pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id Email : pusvetma@pertanian.go.id



PUSAT VETERINER FARMA

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB (SPTJM)

NOMOR: 07006/KU.050/F4.H/10/2021

Kode dan Nama Satker : 237551 (Pusat Veteriner Farma Surabaya)
Kode dan Nama Kegiatan : 018.06.09 (Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis)

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya selaku Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran Satker BLU Pusat Veteriner Farma, menyatakan bahwa saya bertanggung jawab penuh atas standar biaya dan satuan biaya yang digunakan dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran satker BLU Pusat Veteriner Farma TA 2022.

Perhitungan standar biaya dan satuan biaya tersebut telah dilakukan secara profesional, efisien, efektif, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Standar biaya tersebut telah ditetapkan oleh pemimpin BLU dan disusun berdasarkan perhitungan akuntansi biaya yang dihasilkan dari sistem akuntansi biaya yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan

Surabaya, 07 Oktober 2021
Kuasa Pengguna Anggaran

drh. Agung Suganda, M.Si
NIP. 197611252003121001



KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 5 Juni 2012 tentang Tata Organisasi Pusat Veteriner Farma, Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan No. 55/KMK.05/2010 tanggal 5 Februari 2010 tentang penetapan Pusvetma sebagai PK BLU, maka Pusvetma sebagai satu-satunya Instansi Pemerintah yang mempunyai tupoksi untuk memproduksi vaksin, antigen, antisera dan bahan dignostik lainnya diharapkan dapat mengembangkan tupoksinya secara bisnis dengan didukung oleh penerapan sistem keuangan yang lebih fleksibel.

Sehubungan hal tersebut diatas Pusvetma memandang perlu untuk menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2022 sebagai perencanaan bisnis dan penganggaran yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rencana kerja dan anggaran serta laporan keuangan dan kinerja PK BLU Pusvetma.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| Lembar Persetujuan | i |
| Surat Pernyataan Tanggung Jawab..... | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | iv |
| Daftar Tabel..... | v |
| Daftar Gambar..... | vi |
| Daftar Lampiran..... | vii |
| Ringkasan Eksekutif..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1 UMUM | 1 |
| a Sejarah Singkat Pusat Veteriner Farma | 1 |
| b Peranan Pusat Veteriner Farma | 3 |
| c Karakteristik bisnis BLU | 8 |
| 2 Visi dan Misi Badan Layanan Umum | 8 |
| 3 Budaya Badan Layanan Umum | 15 |
| 4 Susunan Pejabat pengelola BLU dan Dewan Pengawas | 16 |
| BAB II KINERJA BLU TAHUN ANGGARAN (2021 SD 30 Juni) DAN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN BLU TA 2022 | 52 |
| 1 Gambaran Kondisi BLU | 52 |
| a Kondisi Internal BLU | 52 |
| 1) Pelayanan | 52 |
| 2) Penelitian dan Pengembangan..... | 54 |
| 3) Produksi dan operasi | 55 |
| 4) Keuangan dan akuntansi | 55 |
| 5) Manajemen SDM | 56 |
| b Kondisi Eksternal BLU | 56 |
| c Indikator Kinerja Utama | 57 |
| d Asumsi Makro | 58 |
| e Asumsi Mikro | 58 |
| 2 Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja BLU | 67 |
| BAB III. PENUTUP | 104 |

Daftar Tabel :

| | |
|---|-----|
| Tabel 1. Pelayanan (Produk /Jasa dan sasaran Pasar)..... | 12 |
| Tabel 2. Asumsi Pelayanan BLU Pusvetma Tahun 2021 dan 2022 | 62 |
| Tabel 3. Pengadaan barang dan jasa selama tahun 2021 sd 30 Juni..... | 67 |
| Tabel 4. Target dan Realisasi Produksi Anggaran RM | 72 |
| Tabel 5. Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi Tahun 2021 sd 30 Juni..... | 74 |
| Tabel 6. Pengujian Zoonosis Lain | 74 |
| Tabel 7. Pengujian Produk Non zoonosis | 77 |
| Tabel 8. Pengujian Non zoonosis Lain | 77 |
| Tabel 9. Pendapatan Dari Beberapa Layanan | 83 |
| Tabel 10. Nilai Indek Kepuasan Masyarakat s/d Desember 2020..... | 85 |
| Tabel 11. Data penjualan (dosis) sd/ 30 Juni 2021 | 87 |
| Tabel 12. Data penjualan (Rupiah) sd/ 30 Juni 2021..... | 88 |
| Tabel 13. Rincian Pendapatan yang bersumber dari RM dan BLU..... | 90 |
| Tabel 14. Proyeksi belanja BLU dan RM, Proyeksi saldo Awal kas BLU Tahun 2021 dan Tahun 2022..... | 93 |
| Tabel 15. Ikhtisar Target Pendapatan Menurut Program Dan Kegiatan..... | 94 |
| Tabel 16. Ikhtisar Belanja/pembiayaan program dan kegiatan TA 2022..... | 95 |
| Tabel 17. Pendapatan dan Belanja Target Tahun 2021 dan Target | 97 |
| Tabel 18. Biaya Layanan Per Unit Kerja TA 2021 dan 2022..... | 98 |
| Tabel 19. Laju pendapatan BLU pada tahun Tahun 2020 s/d Tahun 2023..... | 102 |
| Tabel 20. Prakiraan laju belanja pada tahun 2020 s/d Tahun 2023..... | 103 |

Daftar Gambar :

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Struktur Bagan Organisasi BLU Pusvetma..... | 16 |
|---|----|

Daftar Lampiran :

Lampiran 1. Rincian kertas kerja Tahun Anggaran 2022.....105

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sejak ditetapkannya Pusat Veteriner Farma sebagai Satker BLU pada tanggal 5 Februari 2010 berdasarkan SK Menteri Keuangan RI No.55/KMK.05/2010, Pusat Veteriner Farma (Pusvetma) tidak hanya memberikan pelayanan dalam hal pengadaan vaksin/antigen dan bahan diagnostika lainnya, yang didistribusikan sebagai program Pemerintah kepada petani peternak di seluruh Indonesia, tetapi juga memberikan pelayanan berupa penjualan vaksin/antigen dan bahan diagnostika lainnya dan pelayanan jasa yang berkaitan dengan laboratorium kepada masyarakat yang memerlukan pelayanan.

Kinerja keuangan Pusvetma terdiri atas pendapatan dan belanja sesuai jenis layanan. Gambaran Pendapatan (PNBP) Pusvetma sesuai jenis layanan sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini :

| NO | JENIS LAYANAN | Target PNBP Tahun 2021 (Rp) | Realisasi PNBP Tahun 2021 s/d SMI (Rp) | Target PNBP Tahun 2022 (Rp) |
|---------------|--|-----------------------------|--|-----------------------------|
| 1 | Penjualan vaksin, Antigen Antiserum dan Bahan Diagnostik | 12.778.109.000 | 5.877.247.055 | 13.478.264.450 |
| 2 | Kompetensi Layanan Penelitian | 10.500.000 | 64.290.000 | 11.025.000 |
| 3 | Pemeriksaan Diagnostika | 48.063.750 | 141.750.000 | 50.466.938 |
| 4 | Penggunaan Fasilitas | 251.552.250 | 0 | 264.129.863 |
| 5 | Bimbingan Teknis | 5.250.000 | 5.000.000 | 5.512.500 |
| 6 | Bimbingan Magang | 10.605.000 | 17.130.000 | 11.135.250 |
| 7 | Penjualan Hewan Coba dan Telur <i>Specific Antibody Negative</i> | 10.920.000 | 53.305.000 | 11.466.000 |
| 8 | Produk Samping | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Pelayanan yang bersifat kontraktual (Kerjasama) | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 13.115.000.000 | 6.158.722.055 | 13.832.000.000 |

Dari tabel di atas target PNBPN Pusvetma tahun 2022 sebesar Rp. 13.832.000.000 ,- , hal ini lebih besar dari target Tahun 2021 sebesar Rp 13.115.000.000,- atau sebesar 5,46% dikarenakan adanya:

a. Peningkatan layanan penjualan

- Untuk memenuhi kebutuhan lapangan
- Untuk memenuhi program pemerintah dalam pembebasan penyakit

b. Peningkatan layanan tambahan berupa pemanfaatan aset baik sesuai tupoksi, non tupoksi maupun pemanfaatan aset yang masih *idle*.

Gambaran Pendapatan dan Belanja Pusvetma (**target 2021 dan target tahun 2022**) sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini :

| No. | Uraian | Target TA 2021 | Realisasi 2021 s.d SMI | Target TA 2022 |
|-----------|---|-----------------------|------------------------|-----------------------|
| I | PENDAPATAN BLU | 13.115.000.000 | 6.158.722.055 | 13.832.000.000 |
| | 1. Pendapatan Jasa Layanan Umum terdiri dari : | 13.115.000.000 | 6.158.722.055 | 13.832.000.000 |
| | - Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Kepada Masyarakat | 13.115.000.000 | 6.158.722.055 | 13.832.000.000 |
| | - Pendapatan Hibah BLU | | | |
| | - Pendapatan Hasil Kerjasama BLU | | | |
| | - Pendapatan BLU Lainnya | | | |
| | - Pendapatan Jasa Layanan Perbankan | | | |
| | | | | |
| II | BELANJA OPERASIONAL | 44.596.650.000 | 16.091.015.333 | 45.873.624.000 |
| | A. BELANJA BARANG BLU | 11.430.891.000 | 3.191.358.749 | 13.832.000.000 |
| | 1. Belanja Gaji dan Tunjangan BLU | 10.305.000.000 | 3.056.906.801 | 10.305.000.000 |
| | 2. Belanja Barang BLU | 280.000.000 | 86.552.340 | 1.537.000.000 |
| | 3. Belanja Jasa BLU | 220.891.000 | 4.500.000 | 400.000.000 |
| | 4. Belanja Perjalanan BLU | 425.000.000 | 0 | 1.130.000.000 |
| | 5. Belanja Pemeliharaan | - | 0 | |

| | | | | |
|-------------|--|-------------------------|------------------------|-------------------------|
| | 6. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya | 200.000.000 | 43.399.608 | 460.000.000 |
| | B. BELANJA RM/PHLN/PHDN...(diluar belanja modal) | 33.165.759.000 | 12.899.656.584 | 32.041.624.000 |
| | 1. Belanja Pegawai | 8.750.869.000 | 4.662.990.375 | 8.750.869.000 |
| | 2. Belanja Barang | 24.414.890.000 | 8.236.666.209 | 23.287.755.000 |
| | 3. Belanja lainnya | | | |
| III | BELANJA MODAL | 273.472.000 | 19.965.000 | 7.100.000.000 |
| | 1. Belanja Modal BLU | 0 | | 0 |
| | 2. Belanja Modal RM/PHLN/PHDN ... | 273.472.000 | 19.965.000 | 7.100.000.000 |
| IV | Surplus/(Defisit) (I-II) | - 31.481.650.000 | -9.932.293.278 | - 32.041.624.000 |
| V | Saldo Kas BLU | 0 | 42.123.542.805 | 0 |
| VI | Surplus/(Defisit) Sebelum Penerimaan Dari RM/PHLN/PHDN.. (IV+V) | - 31.481.650.000 | -32.191.249.527 | - 32.041.624.000 |
| VII | Penerimaan RM/PHLN/PHDN... (II.B+III.2) | 33.439.231.000 | 12.919.621.584 | 39.141.632.000 |
| VIII | Surplus/(Defisit) Setelah Penerimaan Dari RM/PHLN/PHDN.. (VI+VII) | 1.957.581.000 | -19.271.627.943 | 7.100.000.000 |
| IX | TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII) | 46.554.231.000 | 19.078.343.639 | 53.345.624.000 |
| X | TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III) | 44.596.650.000 | 16.110.980.333 | 53.345.624.000 |

Target kinerja pada tahun 2022 diharapkan dapat meningkat karena adanya peningkatan kapasitas produksi yang didukung dengan telah selesainya pembangunan laboratorium produksi, rencana bertambahnya produk baru. Pengadaan peralatan laboratorium untuk produksi, pemanfaatan aset sesuai PMK 136 tahun 2016 sehingga lebih leluasa melakukan kerjasama dengan pihak lain baik dalam hal tupoksi (seperti *Tool Manufacturing*) maupun non tupoksi (penyewaan aset seperti *Grha Vetma*, *Guest House*, *ATM Center*, *Lahan*, pemanfaatan *idle cash* dan sebagainya).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja

1. Asumsi-asumsi yang digunakan untuk pencapaian kinerja

- a. Berdasarkan analisa lingkungan (Analisa SWOT) Pusvetma berada pada posisi Kuadran I (bertumbuh), yang berarti Pusvetma mempunyai kekuatan yang cukup besar yang diikuti dengan peluang yang cukup terbuka. Dengan posisi tersebut Pusvetma mempunyai strategi :
 - 1) *Human Resources Development*. Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan perubahan *Mindset* menuju *Interpreneurship*
 - 2) *Cost Leadership*. Hasil produk yang bermutu dengan biaya efisien, harga bersaing
 - 3) *Product development*. Selalu mengembangkan produk baru yang diperlukan masyarakat,
 - 4) *Market development*. Memperluas cakupan dan jangkauan distribusi dan pasar melalui Vetmalance (Aplikasi Veteriner Farma Layanan Cepat)
 - 5) *Services Development*. Meningkatkan pelayanan usaha tambahan
 - a. Pangsa pasar untuk vaksin, antigen, antisera dan bahan biologis lain masih terbuka luas,
 - b. Metode *booster* (vaksinasi ulang) bagi hewan yang telah divaksinasi, sehingga jumlah vaksin yang diperlukan menjadi 2 kali lipat
 - c. Mulai terbukanya pasar luar negeri

2. Faktor Internal

- a. Penerapan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik (*Good Manufacturing Product*)
- b. Penerapan ISO/IEC 17025/2008 dalam hal Pengujian Mutu Produksi
- c. Penerapan ISO 9001-2015 dalam hal Manajemen Mutu
- d. Penerapan ISO 37001:2016 dalam hal Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- e. Penerapan ISO 45001:2018 dalam hal sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- f. Penerapan *Biosafety* dan *Biosecurity*
- g. Peningkatan kapasitas produksi untuk memenuhi kebutuhan pengguna produk Pusvetma
- h. Penerapan Wilayah Bebas dari Korupsi di lingkungan kerja

3. Faktor Eksternal

- a. Pengakuan Pemangku Kepentingan
- b. Pusvetma merupakan Lembaga pelayanan Publik yang terkait dengan sistem kesehatan hewan Nasional
- c. Pengguna produk Pusvetma adalah petani peternak seluruh Indonesia dan Instansi Pemerintah.

BAB I

PENDAHULUAN

1. UMUM

Pusat Veteriner Farma (Pusvetma) sebagai satu-satunya instansi pemerintah yang bergerak di bidang produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lainnya yang berperan dalam perlindungan dan pemberantasan penyakit hewan telah ditetapkan secara hukum sebagai Satker BLU berdasarkan SK Menteri Keuangan RI No.55/KMK.05/2010 pada tanggal 5 Februari 2010.

Untuk memenuhi syarat layanan organisasi BLU, Pusvetma telah mempunyai Tarif Layanan Pusat Veteriner Farma yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan pada tanggal 7 Mei tahun 2019 melalui PMK No. 54/PMK.05/2019 tentang Tarif Layanan BLU Pusat Veteriner Farma dan tentang perubahan PMK No 101/PMK.05/2015 tanggal 25 Mei 2015, sesuai dengan PP 74 Tahun 2012 tentang perubahan atas peraturan pemerintah No 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum pasal 9 yang mengatur tentang tarif layanan, dan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No 76/PMK.05/2008 tentang pedoman akuntansi dan pelaporan Badan Layanan Umum pasal 9 huruf (2) c, disamping itu Pusvetma juga menggunakan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 48 tahun 2012 tanggal 12 April 2012 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Pertanian.

a. Sejarah Singkat Pusat Veteriner Farma

Institusi ini pada mulanya bernama Balai Penyelidikan Penyakit Mulut dan Kuku (BPPMK) yang rencana didirikan pada tahun 1952 bertempat di Jakarta, akan tetapi berbagai kesulitan dan pertimbangan yang dialami pada waktu itu maka BPPMK didirikan di Wonocolo Surabaya berdasar kepada surat keputusan Menteri Pertanian Tanggal 12 September 1952 No. 92/Um/52. BPPMK ini mempunyai tugas utama memproduksi Vaksin Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) untuk

keperluan Indonesia dan Asia Tenggara. Selain itu BPPMK dijadikan sebagai *Regional Reference Laboratory* untuk penelitian dan diagnostik PMK di Asia Tenggara.

Nama BPPMK mengalami perubahan nama pada tahun 1955 menjadi Lembaga Penyidikan Penyakit Mulut dan Kuku (LPPMK). Pada tanggal 24 Juni 1959 kemudian berubah lagi menjadi Lembaga Penyakit Mulut Kuku yang diresmikan oleh Menteri Pertanian Mr. Sadjarwo dengan didampingi Direktur LPMK Dr. FK. Waworoentoe.

Pada tanggal 10 April 1967 Lembaga ini berubah nama lagi menjadi Lembaga Virologi Kehewan (LVK) yang diresmikan oleh Menteri Pertanian Kabinet Ampera Major Djenderal TNI Sutjipto SH dengan didampingi Direktur Lembaga Prof. Dr. R. Tanjung Adiwinata. Lembaga ini bertugas tidak hanya menangani Penyakit virus PMK tetapi juga menangani penyakit-penyakit hewan lainnya seperti New Castle Disease (Tetelo) dan Rabies (Anjing Gila). Pada tanggal 22 September 1978 LVK berubah menjadi Pusat Veterinaria Farma (PUSVETMA) berdasarkan SK. Menteri Pertanian No. 317/Kpts/Org/5/1978 tanggal 25 Mei 1978 yang mempunyai tugas melaksanakan pengadaan dan penyaluran Vaksin, Antisera, Diagnostika dan Bahan Biologis lain dalam rangka penanggulangan, pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Pada tanggal 5 Februari 2010, Pusvetma menjadi Satker PK Badan Layanan Umum (BLU) secara penuh sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan nomor : 55/KMK.05/2010.

Selanjutnya Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 5 Juni 2012 Institusi ini menjadi Pusat Veteriner Farma yang mempunyai tugas melaksanakan produksi, pengujian, distribusi dan pemasaran serta pengembangan produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lainnya.

Untuk memenuhi standar kompetensi pengujian, pada tahun 2006 Pusvetma mendapatkan Sertifikat SNI ISO/IEC 17025 : 2008 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LP-293-IDN serta sudah mendapatkan sertifikat reakreditasi pada tanggal 2 Januari 2019, dengan Sertifikat

SNI ISO/IEC 17025 : 2017. Selain itu Pusvetma juga mendapatkan Sertifikat ISO 9001 : 2008 pada bulan November 2012 dan telah update ke ISO 9001:2015 pada 3 Desember 2018.

Pusvetma juga telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 dengan nomor akreditasi LSSMAP-001-IDN sejak 3 Desember 2018 dengan tujuan untuk mencegah dan memberantas korupsi dari berbagai aspek sesuai Instruksi Presiden No. 10 Tahun 2016. Dalam rangka menjaga keselamatan dan kesehatan seluruh pegawai, Pusvetma telah menerapkan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Pada akhir tahun 2018 Pusvetma mendapatkan Sertifikat ISO 45001:2018

b. Peranan Pusat Veteriner Farma

Pusvetma telah berperan aktif dalam pengamanan penyakit di Indonesia

- a) Sebagai produsen vaksin, antigen untuk hewan yang pertama di Indonesia, produk Pusvetma sangat berperan mendukung pemerintah dalam bidang pencegahan penyakit hewan.
- b) Pada awal berdirinya, Pusvetma yang saat itu masih bernama Lembaga Penyidikan Penyakit Mulut dan Kuku, telah menjadi Laboratorium Reference untuk Asia Tenggara
- c) Vaksin Aftovet (Vaksin Penyakit Mulut dan Kuku) produksi Pusvetma telah berperan dalam Pembebasan Indonesia dari Penyakit Mulut dan Kuku sesuai dengan Pernyataan Menteri Pertanian No 260 tahun 1986 yang kemudian diperkuat dengan Resolusi OIE No XI tahun 1990 bahwa Indonesia dinyatakan bebas dari Penyakit Mulut dan Kuku. Pada tahun 2012 diperkuat kembali dengan Resolusi OIE No XIV tahun 2012

- d) Vaksin Septivet, telah banyak ikut berperan baik dalam kegiatan pencegahan maupun pemberantasan penyakit ngorok pada Sapi (*Septichaemia Epizootical SE*) di beberapa propinsi. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan status penyakit di beberapa daerah menjadi bebas terhadap penyakit SE antara lain : P. Lombok (NTB), dalam proses pembebasan P. Sumbawa dan P. Sumba, serta daerah bebas kasus yaitu P. Nusa Penida (Bali).
- e) Peran Vaksin Rabivet Supra 92 produk Pusvetma terhadap pemberantasan penyakit Anjing Gila (Rabies) sehingga Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah telah dinyatakan bebas dari penyakit Rabies tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian No 892/Kpts/TN.560/1997.
- f) Vaksin Jembrana Produksi Pusvetma diberi nama Vaksin JD-Vet terdaftar DEPTAN RI No. DPS D.1008247 VKC. Permintaan atau kebutuhan lapangan akan vaksin ini dari tahun ke tahun terus meningkat hal ini menunjukkan bahwa peran Pusvetma dalam hal ketersediaan vaksin sangat penting mengingat Pusvetma merupakan produsen satu-satunya. Sampai saat ini Pusvetma telah dapat melayani kebutuhan vaksin JD-Vet hampir di sepuluh (10) Provinsi di Indonesia baik permintaan Alokasi maupun Badan Layanan Umum (BLU).
- g) Pusat Veteriner Farma adalah satu-satunya produsen vaksin Anthrax di Indonesia. Keberhasilan program vaksinasi terhadap sapi dengan menggunakan vaksin Anthravet cukup memuaskan, di Sleman, Boyolali, Bogor, Sragen, Makasar, NTB dan beberapa daerah di Indonesia menunjukkan adanya penurunan kematian akibat penyakit Anthrax dan berkurangnya kasus penyakit secara signifikan.
- h) Perubahan yang pernah dilakukan adalah disesuaikan dengan perkembangan dan kondisi lapangan, baik perubahan volume dan kemasan maupun komposisi bahan yang semuanya adalah untuk peningkatan kualitas vaksin sehingga tetap aman dan terjaga sampai diaplikasikan di lapangan.

- i) Evaluasi yang telah dilakukan oleh BPPV Denpasar tahun 2004 terhadap vaksinasi massal dengan menggunakan vaksin strain 19 untuk pemberantasan Brucellosis di NTT (4 kabupaten) dan ternyata telah terjadi penurunan prevalensi reaktor jika dibandingkan dengan sebelum program vaksinasi (10,9 %). Sampai saat ini daerah yang berhasil dibebaskan dari penyakit Brucellosis antara lain Kalimantan (2009), Sumatra kecuali Sumut dan Aceh (2011).
- j) Keberhasilan ini tentu akan sangat menunjang program pemerintah khususnya PSDSK (Program Sewa Sembada Daging Sapi dan Kerbau) tahun 2014 di Indonesia.
- k) Di bidang diagnostika, Pusvetma mempunyai peran yang sangat penting didalam menyediakan bahan diagnostika yang digunakan oleh laboratorium diagnostika seperti BBVet, BPPV maupun lab type B serta industri peternakan. Pusvetma telah mampu memproduksi berbagai antigen serta Kit Elisa yang berkualitas untuk mendiagnosa penyakit hewan, antara lain Antigen AI, Antigen ND, Antigen RBT, Antigen Mycoplasma, Antigen Pullorum, Kit Elisa Rabies, Kit Elisa Jembrana.
- l) Antigen AI diproduksi dalam keperluan diagnose terhadap penyakit ini. Dalam perkembangannya , sifat virus AI yang sangat labil membuat badan dunia FAO yang bekerjasama dengan AAHL dan pemerintah Indonesia membentuk jaringan antar BBVET seluruh Indonesia, Balitvet , BPMSOH dan Pusvetma untuk secara terus menerus memantau perkembangan virus AI di lapangan. Pemantauan ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan penyakit AI dan mendapatkan vaksin yang efektif untuk membebaskan Indonesia dari penyakit AI. Pusvetma berperan dalam memproduksi antigen serta serum primer sebagai rujukan untuk Uji HI yang dilakukan oleh seluruh BB Vet di Indonesia, serta menjadi tim yang terdiri dari Pusvetma, BB Vet Bukit Tinggi dan Balivet dalam sequencing isolate virus AI dari seluruh BBVet di Indonesia. Sehingga dengan pemantauan yang terus menerus dan kerjasama yang baik diharapkan Indonesia bebas AI pada tahun 2020

- m) Antigen ND dalam bentuk kering beku 1 vial untuk menguji 500 sampel sedangkan Antigen AI dalam bentuk kering beku 1 vial untuk menguji 250 sampel serum AI, ND baik positif maupun negatif untuk kontrol uji HI
- n) Dalam pemberantasan penyakit Unggas Pusvetma juga memproduksi vaksin ND dalam bentuk kering beku didistribusikan dengan memperhatikan rantai dingin ke seluruh pelosok tanah air.

Pada tahun 2003, ketika Indonesia terjadi wabah penyakit Avian Influenza (AI), di mana penyakit AI menimbulkan kematian yang sangat tinggi sehingga terjadi kerugian yang sangat besar pada peternakan unggas di Indonesia. Maka diproduksi vaksin yang saat itu mencapai angka yang cukup tinggi dan berlanjut pada tahun 2007 diproduksi vaksin AI dengan strain H5N1 sebanyak 10,000,000 dosis.

- o) Pusvetma yang merupakan satu satunya UPT milik pemerintah yang memproduksi vaksin hewan sangat berperan dalam perkembangan peternakan ayam di Indonesia , ditunjukkan data tahun 1984-1985 produksi vaksin yang sangat tinggi sebanyak 111,500,000 dosis, untuk mendorong perkembangan dunia peternakan di Indonesia. (Disampaikan dalam pertemuan Negara Asia dan ACIAR Indonesia tahun 1987)
- p) Selanjutnya Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 5 Juni 2012 Institusi ini menjadi Pusat Veteriner Farma yang mempunyai tugas melaksanakan produksi, pengujian, distribusi dan pemasaran serta pengembangan produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lainnya.
- q) Untuk memenuhi standar kompetensi pengujian, pada tahun 2006 Pusvetma mendapatkan Sertifikat SNI ISO/IEC 17025 : 2008 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LP-293-IDN serta sudah mendapatkan sertifikat reakreditasi pada tanggal 2 Januari 2019, dengan

Sertifikat SNI ISO/IEC 17025 : 2017. Selain itu Pusvetma juga mendapatkan Sertifikat ISO 9001 : 2008 pada bulan November 2012 dan telah update ke ISO 9001:2015 pada 3 Desember 2018.

- r) Pusvetma juga telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyusapan SNI ISO 37001:2016 dengan nomor akreditasi LSSMAP-001-IDN sejak 3 Desember 2018 dengan tujuan untuk mencegah dan memberantas korupsi dari berbagai aspek sesuai instruksi Presiden No. 10 Tahun 2016. Dalam rangka menjaga keselamatan dan kesehatan seluruh pegawai, Pusvetma telah menerapkan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Pada akhir tahun 2018 Pusvetma mendapatkan Sertifikat ISO 45001:2018
- s) Pusvetma telah memperoleh izin usaha produsen obat hewan dari Menteri Pertanian yang tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 9032/Kpts/PI.500/F/08/2020 dan izin usaha eksportir obat hewan yang tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 9031/Kpts/PI.500/F/08/2020.
- t) Pusvetma telah berhasil menambah produk baru yang berkualitas diantaranya Vaksin Neorabivet yang dipasarkan mulai tahun 2019, Vaksin Rhinovet yang dipasarkan mulai tahun 2020.
- u) Pengembangan vaksin baru yang segera akan direlease adalah vaksin kombinasi untuk penyakit Avian Influenza (AI) dan New Castle Disease (ND) serta vaksin Avian Influenza (AI) kombinasi antara High Pathogenic dan Low Pathogenic.
- v) Pengembangan vaksin baru untuk penyakit African Swine Fever (ASF) Rekombinan terus dilakukan, vaksin ini belum ada di dunia. Pusvetma diberi tugas oleh Direktur Jenderal Kesehatan Hewan melalui Surat Penugasan Nomor 11107/PK.320/F/12/2019 untuk mengembangkan vaksin ASF dengan didampingi oleh 12 (dua belas) tim pakar. Tim pakar tersebut ditetapkan dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Kesehatan Hewan melalui Surat

Penugasan Nomor 13428/KPT/OT.050/F/12/2019 tentang Tim Pakar Pengembangan Vaksin Penyakit African Swine Fever (ASF).

- w) Pusvetma memperoleh penghargaan sebagai Wilayah Bebas Korupsi Tahun 2020 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

c. Karakteristik Bisnis BLU

Sejak ditetapkannya Pusvetma sebagai Satker Badan Layanan Umum (BLU) pada tanggal 5 Februari 2010 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No.55/KMK.05/2010, Pusvetma harus mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat secara prima dan menjalankan proses bisnis secara efisien dan produktif. Layanan BLU Pusvetma dibagi dalam tiga kelompok yaitu: 1) layanan penjualan vaksin, antigen, antisera dan bahan diagnostik lainnya; 2) layanan pengujian mutu produk; dan 3) layanan penunjang.

2. Visi, dan Misi Badan Layanan Umum

Dalam mendukung program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusvetma berpedoman kepada Rencana Strategis Pusvetma tahun 2020 – 2024 dan Rencana Kinerja Tahunan serta Rencana Bisnis Anggaran tahun 2021 dan 2022. Sejak ditetapkannya Pusvetma sebagai Satker Badan Layanan Umum (BLU) pada tanggal 5 Februari 2010 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No.55/KMK.05/2010, Pusvetma harus mampu memberikan pelayanan prima kepada masyarakat berupa penjualan vaksin/antigen dan bahan diagnostika lainnya dan pelayanan jasa yang berkaitan dengan laboratorium kepada masyarakat yang memerlukan pelayanan. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, Pusvetma menggunakan Tarif Layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 54/PMK/05/2019 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Veterinaria Farma pada Kementerian Pertanian.

Pusvetma mempunyai visi **“menjadi produsen vaksin dan bahan biologik veteriner yang berdaya saing global dan secara proaktif mencegah terjadinya penyuapan dan menjamin keselamatan dan kesehatan pegawai”**. Visi ini dibangun agar BLU Pusvetma mampu menghadapi persaingan global khususnya dalam bisnis penjualan produk vaksin dan obat hewan yang bersifat terbuka dan semakin ketat. Agar Pusvetma mampu bersaing maka semua layanan Pusvetma harus terus ditingkatkan untuk memenuhi kepuasan pelanggan sesuai dengan kebutuhannya maka Pusvetma harus mampu melakukan langkah proaktif dan antisipasif secara tepat dalam memperbaiki sistem produksi karena Pusvetma sebagai satu –satunya instansi pemerintah yang bergerak di bidang produksi vaksin, antisera diagnostika dan bahan biologis lain. Maka Pusvetma dituntut harus berperan serta dalam pemberantasan dan perlindungan penyakit hewan menular strategis zoonosis (PHMSZ) guna mendukung pembangunan pertanian dan peran ekonomi Indonesia di kancah internasional. Strategi peningkatan pelayanan telah dilaksanakan dan menjadi komitmen pimpinan dan seluruh jajaran Pusvetma.

Dalam menjalankan Visi tersebut, Pusvetma mempunyai 8 (Delapan) Misi dalam menjalankan tugas dan fungsinya antara lain :

1. Memproduksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain sesuai dengan CPOHB
2. Melaksanakan pengujian mutu sesuai standar Nasional dan Internasional.
3. Meningkatkan mutu dan pengembangan produk.
4. Meningkatkan Surveilans Penyakit Mulut dan Kuku.
5. Melalui Penerapan *Biosafety* dan *Biosecurity*.
6. Meningkatkan pelayanan pemasaran, penjualan, distribusi dan purna jual.
7. Meningkatkan kualitas manajemen keuangan dan sumber daya manusia.
8. Mengoptimalkan dan merawat prasarana sarana produksi.
9. Melarang adanya penyuapan disetiap aktifitas pada organisasi
10. Menyiapkan lingkungan kerja yang sehat, aman, nyaman dan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja seluruh pegawai

Pusvetma sebagai satker BLU dituntut untuk terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada saat ini, Pusvetma membuat terobosan-terobosan antara lain:

1. Merubah mindset menjadi Birokrat Enterpreneur;
2. Penerbitan SK Dirjen tentang Pedoman Standar Pelayanan Publik (SPP);
3. Sosialisasi Mekanisme Pembelian Produk BLU;
4. Branding produk vaksin hewan;
5. Pembuatan Aplikasi Sistem Pemasaran online (Vetmalance)

Selain tuntutan strategi terobosan di atas, Pusvetma sebagai satker BLU juga harus menjadi institusi yang adaptif dan mampu beradaptasi untuk merespon tuntutan perubahan dan tantangan lingkungan strategis.

Dimasa pandemi Covid-19, Pusvetma harus mampu memfasiliasi pelanggan dimanapun lokasinya untuk dapat memperoleh pelayanan BLU Pusvetma. Semua informasi layanan dan info produk Pusvetma telah dapat diakses secara *online* berbasis website dengan mudah, cepat dan akurat. Informasi layanan dan produk *online* (Vetmalance) merupakan bagian dari sistem pemasaran *online* yang harus terus dikembangkan. Kondisi saat ini, pengguna yang akan menggunakan layanan atau membeli produk Pusvetma masih harus melakukan proses secara manual. Kondisi ini harus segera dirubah sesuai dengan kebutuhan dan situasi saat ini yang mengharuskan semua proses dapat dilakukan secara virtual atau online melalui teknologi informasi. Oleh karena itu, dalam rangka terus meningkatkan pelayanan maka Pusvetma telah mengembangkan sistem pemasaran berbasis *online* (Vetmalance) suatu aplikasi berbasis website atau berbasis IOS dan Android sehingga dapat digunakan melalui *smartphone*.

Perubahan sosio – ekonomi dan politik di Indonesia juga sangat mempengaruhi kelangsungan organisasi pemerintah termasuk di antaranya Pusvetma. Perubahan tersebut berdampak pada sistem organisasi. Pusvetma telah mempersiapkan diri dengan pilihan yang ada, namun yang terpenting yang harus dilakukan adalah mencapai kemandirian dalam hal produksi, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana serta mengelola sumber daya agar kelangsungan organisasi dapat dipertahankan.

Kondisi BLU dimasa yang akan datang ditentukan oleh pangsa pasar untuk vaksin, antigen, antisera dan bahan biologis lain yang masih terbuka luas, karena pelaksanaan program vaksinasi untuk pengendalian penyakit hewan yang seharusnya dilakukan sebanyak 70 % dari populasi hewan, tetapi masih terlaksana 40% dari populasi hewan. Adapun metode *booster* (vaksinasi ulang) bagi hewan yang telah divaksinasi, mengakibatkan jumlah vaksin yang diperlukan menjadi 2 kali lipat.

Selama ini Pemerintah memberikan subsidi vaksin yang diproduksi oleh Pusvetma kepada petani peternak melalui penyediaan vaksin alokasi pemerintah pusat, karena subsidi vaksin dari pemerintah pusat jumlahnya terbatas, maka untuk mencukupi kebutuhan vaksin di lapangan diharapkan dinas peternakan provinsi/kabupaten/kotadapat melakukan pembelian dengan anggaran APBD serta pembelian secara mandiri oleh peternak. Peluang ekspor produk BLU Pusvetma sangat terbuka, di tahun 2020 Pusvetma telah melakukan ekspor vaksin Septivet (vaksin untuk penyakit Septichaemia epizootika) ke Timor Leste secara langsung sebanyak 63.000 dosis.

Di Tahun 2021 melakukan ekspor vaksin Septivet (vaksin untuk penyakit Septichaemia epizootika) ke Timor Leste secara langsung sebanyak 175.100 dosis.

Disamping itu dengan berkembangnya teknologi, maka diharapkan ada perkembangan vaksin, antigen, antisera dan bahan biologis lain sebagai produk baru Pusvetma.

Dari gambaran tersebut terlihat bahwa di masa yang akan datang cukup menjanjikan Satker BLU Pusvetma untuk dapat lebih berkembang dengan mutu layanan yang lebih meningkat.

Produk/jasa yang akan diberikan, sasaran pasar yang dituju, dan kesanggupan untuk meningkatkan mutu layanan sebagaimana pada Tabel berikut ini:

Tabel 1. Pelayanan (Produk/Jasa) dan Sasaran Pasar

| NO | PELAYANAN | SASARAN PASAR |
|--|--|--|
| I. Penjualan Produk | | |
| | 1) vaksin, antigen, antisera ,bahan biologis lain | a. Kelompok peternak b. Perusahaan Swasta c. Instansi Pemerintah d. Stakeholder lain |
| II. Pengujian Mutu Produk untuk: 1) Vaksin Hewan Besar 2) Vaksin Hewan Kecil 3) Vaksin Unggas | | a. Kelompok peternak b. Perusahaan Swasta c. Instansi Pemerintah d. Stakeholder lain |
| III. Jasa Pelayanan Kompetensi | | |
| | 1) Penelitian | a. Pelajar |
| | 2) Pendampingan proposal | b. Mahasiswa S1, S2, S3) |
| | 3) Pendampingan operasional penelitian | c. Profesi |
| IV. Jasa pemeriksaan | | |
| | 1) HI ND 2) HI AI 3) RBT (Brucella Rose Bengal Test) 4) Deteksi antibodi/Uji Elisa PMK 5) Deteksi antigen PMK 6) Deteksi antibody/Uji Elisa Rabies 7) Deteksi antibody/Uji Elisa Jembrana 8) Uji PCR terhadap : a. Mycoplasma gallisepticum b. Salmonella Pullorum c. New Castle Disease d. Infectious Bursal Disease (IBD) e. Fowl pox f. Fowl typhoid pullorum Disease g. Brucella abortus h. Infectious Bovine | a. Kelompok Petani peternak b. Perusahaan Swasta c. Instansi Pemerintah d. Perorangan/Umum e. Koperasi f. Pelajar g. Mahasiswa h. Perguruan Tinggi i. Stakeholder lain |

| | | |
|---|---|--|
| | <p>Rhinotracheitis</p> <p>i. Rabies</p> <p>j. Penyakit Mulut dan Kuku</p> <p>k. African Swine Fever</p> <p>l. 16SrRNA</p> <p>9) Uji Toksisitas (MTT)</p> <p>10) Uji SDS-page</p> <p>11) Uji Western Blotting</p> <p>12) Sequencing</p> | |
| V. Penyewaan fasilitas | | |
| | <p>1) Laboratorium</p> <p>2) Gedung/Aula</p> <p>3) Lahan/Tanah</p> <p>4) Guest House</p> <p>5) Lapangan tenis/Futsal</p> | UMUM |
| VI. Jasa bimbingan teknis | | |
| | <p>1) Bimbingan teknis Molekuler</p> <p>2) Bimbingan teknis Mikrobiologi</p> <p>3) Bimbingan teknis Vaksinologi</p> <p>4) Bimbingan teknis Elisa</p> <p>5) Bimbingan teknis Laboratorium</p> <p>6) Bimbingan teknis pemeliharaan sel</p> <p>7) Bimbingan teknis uji mikrobiologi</p> <p>8) Bimbingan teknis K3</p> <p>9) Bimbingan teknis Biosafety dan Biosecurity</p> | <p>a. Kelompok Petani peternak</p> <p>b. Kelompok Medik/Paramedik</p> <p>c. Perusahaan Swasta</p> <p>d. Instansi Pemerintah</p> <p>e. Koperasi</p> <p>f. Pelajar</p> <p>g. Mahasiswa</p> <p>h. Perguruan Tinggi</p> <p>i. Stakeholder lain</p> |
| VII. | Jasa Layanan Magang/PKL | <p>a. Pelajar</p> <p>b. Mahasiswa</p> <p>c. Profesi</p> |
| VIII. Penjualan hewan percobaan dan telur SAN (<i>Specific Antibody Negative</i>) | | |
| | <p>1) Ayam SAN</p> <p>2) Telur SAN</p> <p>3) Mencit (DDY, Balb C)</p> | UMUM |
| IX. Produk samping | | |
| X. Pelayanan yang bersifat kontraktual | | |

| | | |
|--|--|---|
| | 1) Kerjasama Operasional 2) Kontrak Kerjasama | a. Perusahaan Swasta b. Instansi Pemerintah c. Stakeholder lain |
|--|--|---|

Kesanggupan peningkatan mutu layanan dengan menangkap peluang untuk menambah produk baru sesuai dengan kebutuhan pasar dengan membuat produk baru dengan teknologi yang lebih modern serta pengembangan produk agar produk lebih mudah digunakan oleh pelanggan; membuat produk baru sesuai penyakit yang timbul di lapangan.

Disamping itu juga dilakukan peningkatan mutu dan penjaminan mutu untuk produk yang sudah ada sesuai perkembangan penyakit misalnya meningkatkan mutu vaksin Rabies, vaksin Avian Influenza (AI) sesuai dengan mutasi dari virus AI; melaunching vaksin baru seperti vaksin untuk penyakit Infectious Bovine Rhinotracheitis (IBR), vaksin kombinasi untuk penyakit Avian Influenza (AI) dan New Castle Disease (ND), meningkatkan mutu vaksin Jembrana konvensional menjadi vaksin Jembrana Rekombinan serta pengembangan vaksin African Swine Fever (ASF) dimana vaksin ASF belum ada di dunia.

Sedangkan Rencana kerja Tahun 2022 yang akan dilaksanakan oleh BLU Pusvetma dalam satu tahun anggaran untuk mencapai sasaran yang ditetapkan adalah memproduksi vaksin, antigen, antisera dan bahan diagnostika sebesar 6.710.100 dosis tahun 2022 atau sesuai dengan permintaan pasar. Disamping itu dilakukan peningkatan kapasitas produksi dengan penambahan peralatan produksi yang diikuti dengan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk meningkatkan kompetensi sesuai dengan perkembangan teknologi. Untuk meningkatkan pelayanan dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang ketersediaan produk dan layanan Pusvetma maka perlu dilakukan pemasaran berupa monitoring pasca vaksinasi dan monitoring pendistribusian produk Pusvetma maupun promosi dan mengikuti pameran.

3. Budaya Badan Layanan Umum

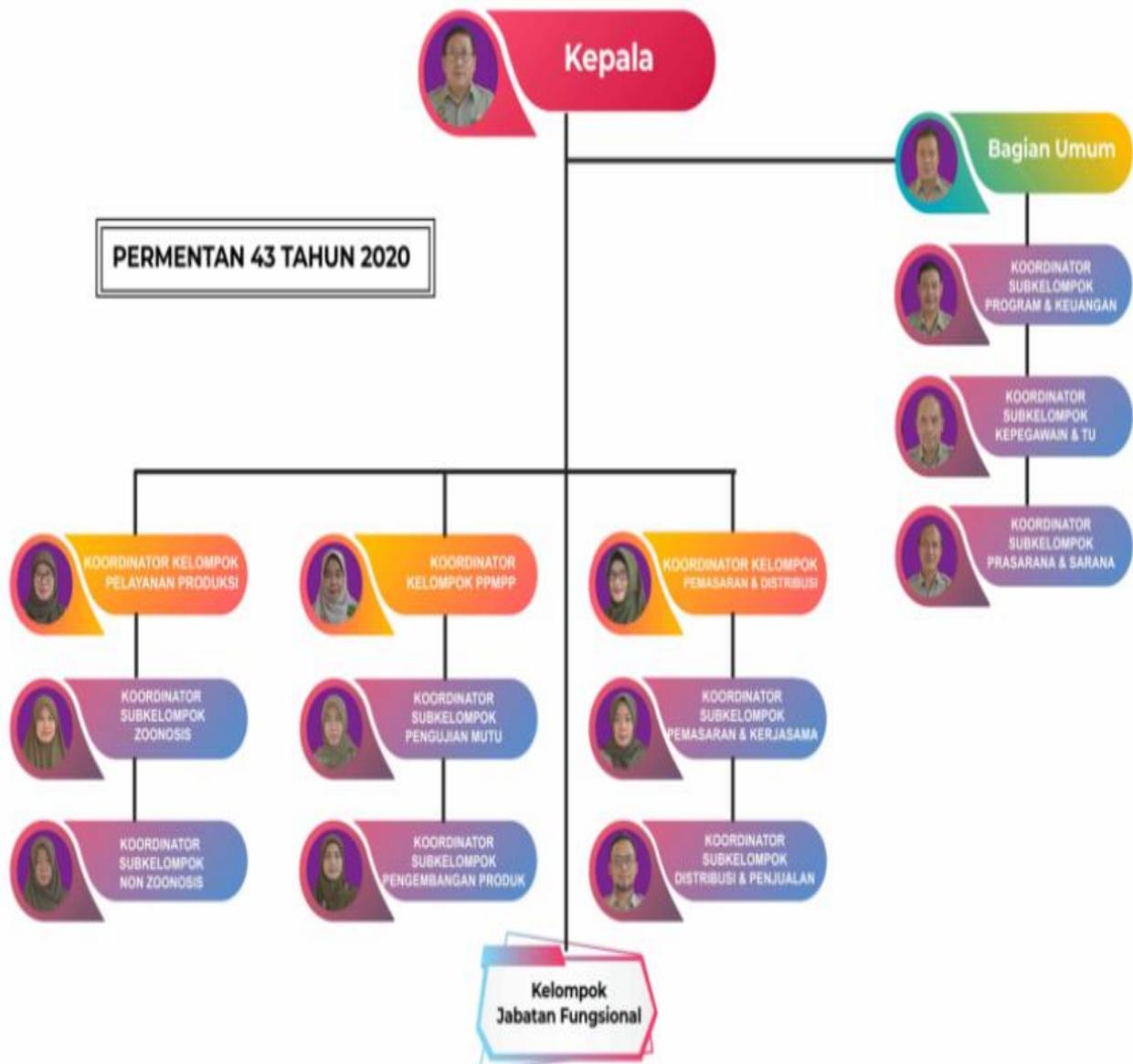
Nilai-nilai budaya kerja yang diterapkan Pusvetma sebagai Satker BLU dalam melaksanakan tugas sehari-hari untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan agar dapat merubah pola pikir menjadi ala korporat, dalam hal pemberdayaan sumber daya manusia, peningkatan kerja sama, peningkatan kinerja, dan pembelajaran pola manajemen sesuai dengan Budaya Kerja Kementerian Pertanian yaitu KKPID (Komitmen, Keteladanan, Profesionalisme, Integritas dan Disiplin).

Untuk itu, dalam melaksanakan tugasnya Pusvetma mempunyai Motto Hewan Sehat, Rakyat Selamat dan Negara Kuat dengan Janji Layanan terhadap pemangku kepentingan SIAP (Semangat, Inovatif, Amanah, Produktif) dengan 5 Tepat (Mutu, Waktu, Jumlah, Harga, Guna)

4. Susunan Pejabat Pengelola BLU

- a. Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas berdasarkan keputusan pejabat yang berwenang.

STRUKTUR ORGANISASI BLU PUSVETMA



Gambar I. Bagan Struktur Organisasi BLU Pusvetma

b. Uraian tugas Dewan Pengawas.

Dewan Pengawas bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada pejabat pengelola BLU dalam menjalankan pengelolaan BLU. Dewan pengawas Pusvetma sedang dalam proses pengajuan. Agar tetap ada pengawasan maka Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan menunjuk pejabat untuk melakukan pengawasan yaitu Dr. Drh. Nuryani Zainuddin, M.Si selaku Direktur Kesehatan Hewan.

c. Uraian tugas diantara masing-masing Pengelola BLU sebagaimana di bawah ini:

C.1 KEPALA PUSAT VETERINER FARMA

Kepala Pusat Veteriner Farma Mempunyai tugas :

- a. Merencanakan kegiatan dan anggaran Pusat Veteriner Farma agar pelaksanaan kerja berjalan lancar;
- b. Merencanakan kebutuhan bahan produksi, pengujian, pengembangan, sarana dan prasarana produksi agar pelaksanaan jalannya produksi berjalan lancar ;
- c. Melaksanakan program kerja dan pengelolaan anggaran dalam rangka tugas pokok dan fungsi untuk pengadaan kebutuhan pelaksanaan produksi;
- d. Melaksanakan pengadaan bahan produksi, pengujian, pengembangan, sarana dan prasarana produksi untuk memenuhi kebutuhan bahan laboratorium;
- e. Mengkoordinasikan, mengatur, mengarahkan, memberikan petunjuk dan mendistribusikan tugas kepada bawahan baik dengan cara rapat maupun tertulis agar terjalin kerjasama yang baik dan saling mendukung untuk kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga program kerja tercapai ;
- f. Merencanakan pemasaran, distribusi vaksin dan antigen sehingga vaksin dan antigen sudah siap ada dilapangan untuk pencegahan penyakit hewan sebelum ada wabah; Memantau, mengoreksi, menyempurnakan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan bawahan dalam rangka

pengawasan sehingga tugas berjalan sempurna dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

- g. Menilai prestasi kerja bawahan dalam bentuk DP3, serta mengusulkan penerimaan Satya Lencana kepada Pemerintah untuk penghargaan;
- h. Membuat laporan kegiatan, keuangan dan barang, laporan sebagai Badan Layanan Umum, informasi dan bulletin serta hasil kerjasama kepada Eselon satu dan pihak lain yang memerlukan;
- i. Membina sumber daya manusia dan mengusulkan jabatan bawahan kepada Atasan untuk promosi jabatan;
- j. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Dirjen Peternakan tentang hal hal yang berkaitandengan tugas agar pelaksanaannya sesuai dengan rencana;
- k. Bekerjasama dan koordinasi dengan instansi lain dalam rangka pelaksanaan tugas dan surveilans Penyakit Mulut dan Kuku untuk penanggulangan kesehatan hewan

C.2 Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, evaluasi dan laporan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan tata usaha, rumah tangga, prasarana sarana, dan penatausahaan barang milik negara..

Rincian tugas Kepala Bagian Umum adalah:

- a. Merencanakan penyusunan rencana kerja Bagian Umum yang kegiatannya meliputi :
 - 1) Mengkoordinasikan pengumpulan data dan informasi
 - 2) Mengkoordinasikan pengolahan dan penganalisaan data dan informasi
 - 3) Mengkoordinasikan penyusunan Kerangka Acuan Kegiatan Bagian Umum
- b. Mengkoordinasikan urusan program dan keuangan, yang kegiatannya meliputi:
 - 1) Mengkoordinasikan penyiapan bahan penyusunan perencanaan kerja dan anggaran Pusvetma untuk RKAKL, RBA, RKT

- 2) Mengkoordinasikan urusan perbendaharaan, penatausahaan, dan verifikasi
 - 3) Mengkoordinasikan penyiapan bahan perencanaan strategi, bisnis dan anggaran
 - 4) Mengkoordinasikan manajemen keuangan
 - 5) Mengkoordinasikan penyiapan bahan pelaporan keuangan
- c. Mengkoordinasikan urusan kepegawaian dan tata usaha yang kegiatannya meliputi :
- 1) Mengkoordinasikan perencanaan pengembangan sumber daya manusia baik PNS dan pegawai BLU.
 - 2) Mengkoordinasikan pengelolaan surat menyurat.
 - 3) Mengkoordinasikan pengelolaan data dan informasi.
 - 4) Mengkoordinasikan urusan keprotokolan.
 - 5) Mengkoordinasikan pengelolaan Klinik Pratama
- d. Mengkoordinasikan urusan prasarana dan sarana, yang kegiatannya meliputi :
- 1) Mengkoordinasikan inventarisasi, pengelolaan, penghapusan Barang Milik Negara.
 - 2) Mengkoordinasikan pemanfaatan, penggunaan, pemeliharaan Barang Milik Negara.
 - 3) Mengkoordinasikan pengelolaan kegiatan keamanan dan kerumahtanggaan
 - 4) Mengkoordinasikan penyediaan perbaikan dan pemeliharaan prasarana dan sarana penunjang tugas fungsi Pusvetma.
 - 5) Mengkoordinasikan pengadaan, penyelenggaraan dan pengelolaan barang/jasa.
- e. Mengkoordinasikan sistem manajemen mutu yang kegiatannya meliputi :
- 1) Mengkoordinasikan penerapan sistem manajemen Mutu ISO 9001/2008
 - 2) Mengkoordinasikan Audit Internal
 - 3) Mengkoordinasikan Perbaikan Dokumen

- 4) Mengkoordinasikan Tinjauan Manajemen Ulang
 - 5) Mengkoordinasikan Audit Eksternal oleh badan sertifikasi
- f. Mengkoordinasikan sistem pengendalian intern yang kegiatannya meliputi:
- 1) Mengkoordinasikan pengendalian intern termasuk urusan penerapan *Biosecurity* dan *Biosafety* di lingkungan Pusvetma
 - 2) Mengkoordinasikan penyusunan dan pengiriman Laporan hasil pengendalian ke Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
- g. Mengkoordinasikan pelaporan yang kegiatannya meliputi :
- 1) Mengkoordinasikan penyusunan laporan Keuangan, Monitoring Evaluasi, Laporan Kinerja (Triwulan, Semester dan Tahunan), Laporan Tahunan, Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan, Laporan SPI, dsb

C.2.1 Koordinator Subkelompok Program dan Keuangan

Koordinator Subkelompok Program dan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, evaluasi, rencana bisnis dan anggaran, dokumen pelaksanaan anggaran, pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, urusan akuntansi, penerapan sistem informasi manajemen keuangan, serta penyusunan laporan.

Rincian tugas pekerjaan tersebut adalah:

- a. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Koordinator Subkelompok Program dan Keuangan, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Mengumpulkan data dan informasi;
 - 2) Mengolah dan menganalisis data dan informasi;
 - 3) Menyusun kerangka acuan kegiatan, rencana anggaran biaya, dan rencana operasional kegiatan;
 - 4) Menyajikan rencana kerja dan anggaran.
- b. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana program kerja dan anggaran APBN dan BLU, yang kegiatannya meliputi:

- 1) Melakukan validasi data dan informasi;
 - 2) Mengolah dan menganalisis data dan informasi;
 - 3) Menyusun kerangka acuan program kerja, rencana anggaran biaya, dan rencana operasional program kerja;
 - 4) Menyajikan program rencana kerja dan anggaran.
- c. Melakukan penyiapan bahan penyusunan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DIPA), yang kegiatannya meliputi:
- 1) Menyiapkan bahan rancangan output kegiatan;
 - 2) Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis bahan usulan kegiatan dan anggaran;
 - 3) Menyiapkan bahan rapat koordinasi penyusunan RKA-K/L (Pagu Sementara dan Pagu Definitif);
 - 4) Menelaah dan menyusun kelengkapan data pendukung RKA-K/L (TOR/RAB) sesuai dengan peraturan dan pedoman yang berlaku;
 - 5) Menelaah/klarifikasi RKA-K/L;
 - 6) Menyajikan dokumen pelaksanaan anggaran.
- d. Menyusun Petunjuk Operasional Kegiatan (POK), yang meliputi:
- 1) Mengumpulkan dan menyusun bahan POK berdasarkan dokumen RKAKL;
 - 2) Menyusun rencana kegiatan setiap bulan;
 - 3) Menyajikan POK.
- e. Melakukan revisi DIPA, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Menyusun bahan revisi sesuai dengan usulan bagian;
 - 2) Memproses perubahan kegiatan;
 - 3) Memproses revisi DIPA ke Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Anggaran/ke Eselon I;
 - 4) Menyajikan DIPA revisi.

- f. Melakukan revisi POK, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Menyusun bahan revisi sesuai dengan usulan bagian;
 - 2) Memproses perubahan anggaran;
 - 3) Memproses revisi POK;
 - 4) Menyajikan POK revisi.
- g. Menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA), yang kegiatannya meliputi:
- 1) Mengumpulkan bahan penyusunan kebijakan dan indikator kinerja sesuai dengan pagu definitif di DIPA dan RKAKL berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) Bisnis BLU;
 - 2) Mengolah dan menganalisis bahan penyusunan kebijakan dan indikator kinerja sesuai dengan pagu definitif di RKAKL;
 - 3) Memformulasikan bahan kebijakan bisnis dan indikator kinerja serta rencana strategis (Renstra);
 - 4) Menyusun kerangka acuan RBA dan ringkasan eksekutif;
 - 5) Mengusulkan lembar persetujuan RBA tahun berjalan;
 - 6) Menyajikan Rencana Bisnis dan Anggaran.
- h. Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja APBN, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Menyiapkan spesimen Bendahara, Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Penguji dan Penerbit Surat Perintah Pembayaran (SPM) dan Pejabat Pembuat Komitmen ke KPPN;
 - 2) Melakukan validasi pengeluaran keuangan;
 - 3) Melakukan validasi pembayaran gaji pegawai;
 - 4) Melakukan validasi pembayaran Tunjangan Kinerja pegawai;
 - 5) Melakukan validasi pembayaran uang makan pegawai;
 - 6) Melakukan validasi pembayaran uang lembur pegawai;
 - 7) Melakukan validasi pembayaran uang honor;
 - 8) Melakukan validasi administrasi perjalanan dinas;
 - 9) Melakukan validasi penyetoran pajak;

- 10) Melakukan validasi Surat Perintah Pembayaran (SPP);
 - 11) Melakukan validasi Berita Acara Pembayaran;
 - 12) Melakukan validasi Surat Perintah Membayar (SPM);
 - 13) Melakukan validasi Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Bendahara penerimaan dan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Bendahara pengeluaran;
 - 14) Melakukan validasi rekonsiliasi data dengan KPPN dan Berita Acara Rekonsiliasi;
 - 15) Melakukan validasi penyelesaian tuntutan ganti rugi dan perbendaharaan;
 - 16) Mengumpulkan, mengolah dan mendistribusikan peraturan di bidang keuangan;
 - 17) Menyiapkan bahan pembinaan bendahara penerima, bendahara pengeluaran, dan pengelola keuangan;
 - 18) Menyajikan realisasi fisik dan keuangan.
- i. Melakukan pengelolaan Pendapatan dan Belanja BLU, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Melakukan validasi data anggaran sesuai RKAKL;
 - 2) Melakukan validasi pencatatan kegiatan per AKUN;
 - 3) Melakukan validasi data pengeluaran per AKUN;
 - 4) Melakukan validasi transaksi pengeluaran;
 - 5) Melakukan validasi laporan realisasi anggaran;
 - 6) Melakukan validasi penyetoran pajak;
 - 7) Melakukan validasi rekapitulasi penerimaan dalam periode tertentu;
 - 8) Melakukan validasi rekapitulasi pengeluaran dalam periode tertentu;
 - 9) Melakukan validasi Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja (SP3B) BLU;
 - 10) Melakukan validasi Surat Pernyataan Tanggung Jawab (SPTJ);
 - 11) Menyajikan realisasi pendapatan dan belanja BLU.

- j. Melakukan pengelolaan Kas, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Melakukan validasi data penerimaan;
 - 2) Melakukan validasi pencatatan penerimaan;
 - 3) Melakukan validasi data pengeluaran;
 - 4) Melakukan validasi pencatatan transaksi pengeluaran;
 - 5) Melakukan validasi data transaksi penerimaan dan pengeluaran;
 - 6) Melakukan validasi penarikan dana sesuai rekap data transaksi pengeluaran;
 - 7) Menyusun surat pertanggung jawab (SPTJ) dan surat perintah pengesahan pendapatan dan belanja (SP3B).
- k. Melakukan urusan akuntansi, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Melakukan validasi data transaksi, dokumentasi sumber dan informasi keuangan;
 - 2) Melakukan validasi pembukuan anggaran APBN dan BLU;
 - 3) Melakukan validasi bahan laporan akuntansi (jurnal, buku besar, buku bantu dan neraca lajur);
 - 4) Melakukan validasi memo penyesuaian;
 - 5) Melakukan validasi pelaporan keuangan (neraca, laporan aktivitas, laporan arus kas dan CaLK);
 - 6) Melakukan validasi perhitungan anggaran;
 - 7) Menyajikan sistem akuntansi.
- l. Melakukan penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMAK), yang kegiatannya meliputi:
- 1) Melakukan validasi data penerimaan, pengeluaran dan penjualan Vaksin, Antigen, Antiserum dan Bahan Biologis lainnya;
 - 2) Melakukan validasi kartu hutang dan piutang;
 - 3) Melakukan validasi surat penagihan piutang;
 - 4) Melakukan validasi surat pembayaran hutang;

- 5) Melakukan validasi data penerimaan, pengeluaran, aset tetap dan penjualan Vaksin, Antigen, Antiserum dan Bahan Biologis lainnya kedalam jurnal khusus meliputi jurnal penerimaan, pengeluaran, penjualan dan memorial, pendapatan diterima dimuka, pendapatan dan biaya yang harus dibayar;
 - 6) Melakukan validasi rekonsiliasi Bank;
 - 7) Melakukan validasi buku besar per AKUN;
 - 8) Melakukan validasi neraca lajur;
 - 9) Melakukan validasi neraca;
 - 10) Melakukan validasi laporan aktifitas;
 - 11) Melakukan validasi laporan arus kas;
 - 12) Melakukan validasi catatan atas laporan keuangan;
 - 13) Menyajikan laporan keuangan SAK.
- m. Menyusun laporan PNBPN, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Melakukan validasi penerimaan sesuai dengan jenis layanan;
 - 2) Melakukan validasi form sesuai dengan jenis layanan;
 - 3) Melakukan validasi penerimaan sesuai dengan TRPNBPN;
 - 4) Menyajikan laporan PNBPN.
- n. Penyusunan laporan Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP), yang kegiatannya meliputi:
- 1) Melakukan validasi data PNBPN;
 - 2) Melakukan validasi data pengembalian belanja;
 - 3) Melakukan validasi data SPM;
 - 4) Melakukan validasi lampiran (pelaksanaan rekonsiliasi, BA rekonsiliasi, konsep neraca, LRA, LPJ Bendahara dan neraca percobaan);
 - 5) Menyajikan laporan SAP.
- o. Melakukan evaluasi program dan keuangan APBN dan BLU, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Melakukan validasi data dan informasi;
 - 2) Mengolah dan menganalisis data dan informasi;

- 3) Melakukan evaluasi program kerja, anggaran biaya, dan operasional program kerja;
 - 4) Menyajikan evaluasi program kerja dan anggaran.
- p. Menyiapkan bahan evaluasi dan memfasilitasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), yang kegiatannya meliputi:
- 1) Menyusun juknis SPI;
 - 2) Menyiapkan bahan evaluasi SPI;
 - 3) Melakukan SPI secara berkala;
 - 4) Membuat laporan SPI secara berkala sebagai bahan masukan manajemen internal;
 - 5) Membuat rekomendasi/saran untuk perbaikan manajemen internal satuan kerja;
 - 6) Menyiapkan bahan penilaian WBK.
- q. Melakukan kegiatan kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan baik lisan maupun tertulis sesuai dengan bidang tugasnya.
- r. Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban Subbagian Program dan Keuangan.
- s. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan dan dokumen keuangan pada Subbagian Program dan Keuangan.

2. Koordinator Subkelompok Kepegawaian dan Tata Usaha.

Koordinator Subkelompok Kepegawaian dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga.

Rincian tugas pekerjaan tersebut adalah :

- a. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja Koordinator Subkelompok Kepegawaian dan Tata Usaha yang kegiatannya meliputi :
- 1) Mengumpulkan data dan informasi;
 - 2) Mengolah dan menganalisis data dan informasi;
 - 3) Menyusun kerangka acuan kegiatan, rencana anggaran biaya, dan rencana operasional kegiatan;
 - 4) Menyajikan rencana kerja dan anggaran.

- b. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan pegawai, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Menyiapkan bahan penyusunan analisis jabatan dan analisis beban kerja;
 - 2) Menyiapkan Data Nominatif Pegawai;
 - 3) Menyiapkan bahan penyusunan *bezetting* pegawai;
 - 4) Menyiapkan bahan analisis perkiraan kebutuhan pegawai;
 - 5) Menyajikan data kebutuhan pegawai;
 - 6) Mengusulkan data kebutuhan pegawai.
- c. Melakukan urusan mutasi pegawai, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Menyiapkan bahan usulan mutasi kepegawaian yang meliputi pengangkatan pegawai baru, kenaikan pangkat, pemindahan, peninjauan kembali masa kerja, penyesuaian ijazah dan atau pencantuman gelar, pemberhentian dan pensiun pegawai;
 - 2) Menyiapkan bahan usulan surat pernyataan menduduki jabatan;
 - 3) Menyiapkan bahan usulan surat pernyataan melaksanakan tugas.
- d. Melakukan penyiapan bahan pengembangan pegawai, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Menyiapkan bahan penyusunan rencana pendidikan, pelatihan, dan ujian dinas;
 - 2) Menyiapkan bahan usulan peserta pendidikan, pelatihan, dan ujian dinas;
 - 3) Menyiapkan bahan usulan pemberian izin belajar;
 - 4) Melaporkan peningkatan kompetensi sumber daya manusia secara periodik.
- e. Melakukan urusan tata usaha kepegawaian, yang kegiatannya meliputi :
- 1) Menghimpun, mengolah dan mendokumentasikan surat-surat dan berkas kepegawaian;
 - 2) Menyiapkan bahan usulan dan memproses perjalanan dinas pimpinan dan pegawai;
 - 3) Menyiapkan bahan penyesuaian gaji pegawai termasuk kenaikan gaji berkala;

- 4) Menyiapkan bahan usulan dan memantau pengurusan kartu Taspen, BPJS Kesehatan, Karpeg, Karis dan Karsu, BPJS Ketenagakerjaan;
 - 5) Menghimpun dan mengolah data kepegawaian serta perubahannya ke dalam Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK) untuk keperluan pemutakhiran data dan sebagai output data pegawai untuk kenaikan pangkat dan pensiun;
 - 6) Menyiapkan bahan pelaksanaan sumpah pegawai dan Pakta Integritas;
 - 7) Mengumpulkan bukti/tanda terima penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).
- f. Melakukan urusan kesejahteraan pegawai, yang kegiatannya meliputi
- 1) Menyiapkan bahan pemberian cuti pegawai, bantuan sosial, kesehatan serta perizinan yang berkaitan dengan kepegawaian;
 - 2) Menyiapkan bahan usulan penerimaan dana Taspen, Badan Pertimbangan Tabungan Perumahan (BAPERTARUM), BPJS Ketenagakerjaan ;
 - 3) Menyiapkan bahan status perubahan pegawai meliputi perkawinan, kelahiran, perceraian dan kematian;
 - 4) Menyiapkan bahan usulan penerima penghargaan atau tanda jasa;
 - 5) Menyiapkan bahan pelaksanaan peningkatan jiwa korsa pegawai;
 - 6) Melakukan urusan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan memfasilitasi klinik Pratama.
- g. Menyiapkan bahan evaluasi kinerja pegawai, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Menyiapkan bahan evaluasi daftar hadir pegawai;
 - 2) Menyiapkan bahan penilaian kinerja pegawai;
 - 3) Menyiapkan bahan pemantauan dan evaluasi kinerja pegawai
 - 4) Menyiapkan bahan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai (SKP);
 - 5) Menghimpun, mengolah dan menyajikan data kepegawaian dalam database Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG);
 - 6) Menyiapkan bahan bimbingan pelaksanaan disiplin pegawai;
 - 7) Menyiapkan bahan usulan pemberian sanksi pelanggaran disiplin pegawai dan penyelesaian kasus kepegawaian;
 - 8) Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan disiplin pegawai.

- h. Melakukan penyiapan bahan pendayagunaan jabatan fungsional, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Menyiapkan data nominatif pejabat fungsional;
 - 2) Melakukan evaluasi data nominatif pejabat fungsional;
 - 3) Menyiapkan bahan usulan penyesuaian jabatan fungsional;
 - 4) Menyiapkan bahan usulan pembebasan sementara dan pengaktifan kembali bagi pejabat fungsional;
 - 5) Memantau usulan penerbitan keputusan pengangkatan jabatan, pembebasan sementara, pengaktifan kembali, dan pemberhentian jabatan fungsional;
 - 6) Menyiapkan surat peringatan bagi pejabat fungsional yang tidak dapat memenuhi angka kredit.
- i. Menyiapkan bahan usulan penyusunan kelembagaan, ketatalaksanaan, reformasi birokrasi, dan pengembangan pelaksanaan budaya kerja, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Menyiapkan bahan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi;
 - 2) Menyiapkan bahan penyusunan tugas, fungsi dan rincian tugas pekerjaan Eselon IV;
 - 3) Menyiapkan bahan penyusunan dan evaluasi sistem dan prosedur kerja;
 - 4) Menyiapkan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP);
 - 5) Menyiapkan bahan evaluasi pelaksanaan reformasi birokrasi;
 - 6) Menyiapkan bahan evaluasi dan pengembangan pelaksanaan budaya kerja aparatur yang kegiatannya antara lain penyusunan IPNBK.
- j. Melaksanakan pengelolaan surat menyurat (SIMAS) yang kegiatannya meliputi :
- 1) Melakukan urusan surat masuk meliputi pengambilan, penerimaan, penyortiran, pencatatan dan pengarahannya;
 - 2) Melakukan urusan surat keluar meliputi penomoran dan pengiriman baik langsung maupun tidak langsung melalui pos/jasa pengiriman lainnya;
 - 3) Melakukan pengiriman dan penerimaan berita melalui telepon, kantor pos, faximile dan e-mail;

- 4) Melakukan urusan pengetikan dan penggandaan dan pencetakan surat, naskah dan dokumen dinas lainnya;
 - 5) Memantau tindak lanjut surat-surat sesuai disposisi pimpinan.
- k. Melakukan urusan kearsipan (SIMAR), yang kegiatannya meliputi:
- 1) Melakukan penyiapan bahan pengelolaan dan pengendalian kearsipan;
 - 2) Melakukan penyiapan bahan dan pengolahan *database* elektronisasi arsip/dokumen;
 - 3) Melakukan pemberkasan, penyimpanan dan penataan arsip/dokumen;
 - 4) Melakukan pemeliharaan dan perawatan arsip/dokumen;
 - 5) Melakukan penilaian arsip/dokumen;
 - 6) Menyiapkan bahan usulan penyusutan arsip/dokumen;
 - 7) Menyiapkan bahan evaluasi pengelolaan kearsipan.
- l. Melaksanakan urusan pengelolaan data, informasi, dokumentasi dan perpustakaan yang kegiatannya meliputi :
- 1) Melaksanakan pelayanan informasi publik secara cepat, tepat dan sederhana di unit kerja;
 - 2) Melaksanakan penyimpanan dan pendokumentasian, pengamanan bahan informasi secara tepat di lingkup unit kerja;
 - 3) Melaksanakan pengelolaan perpustakaan. (*off-line* dan *on line*);
 - 4) Menyiapkan saran/tanggapan atas permohonan, keberatan dan atau sengketa pelayanan informasi publik;
 - 5) Menyiapkan bahan klasifikasi informasi terkait dengan keterbukaan informasi publik;
 - 6) Menghimpun data kuesioner Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM);
 - 7) Melakukan pengelolaan *website* Pusvetma;
 - 8) Menyusun laporan secara berkala kepada PPID eselon I.
- m. Melaksanakan pengelolaan kegiatan kerumahtanggaan, humas dan keprotokolan yang kegiatannya meliputi :
- 1) Melakukan urusan ketertiban dan keamanan;

- 2) Melakukan urusan kebersihan ruangan kantor, gedung, halaman kantor dan peralatan kantor lainnya;
 - 3) Melakukan urusan hubungan kerja dengan lembaga tinggi negara, lembaga pemerintah, organisasi profesi/asosiasi;
 - 4) Melaksanakan urusan keprotokolan (penyiapan rapat-rapat, penyelenggaraan upacara, pelayanan terhadap tamu kantor).
- n. Melakukan fasilitasi penerapan sistem manajemen mutu berstandar internasional (ISO 9001:2008), yang kegiatannya meliputi:
- 1) Menyiapkan bahan penerapan sistem manajemen mutu;
 - 2) Melakukan fasilitasi pelaksanaan audit internal dan eksternal;
 - 3) Menyiapkan bahan pelaksanaan kaji ulang dokumen sistem manajemen mutu yang terdiri dari prosedur mutu, instruksi kerja, dan dokumen pendukung, yang meliputi : audit internal, verifikasi dan tindak lanjut;
 - 4) Melakukan fasilitasi pelaksanaan kaji ulang;
 - 5) Menyiapkan bahan pengendalian dokumen sistem manajemen mutu.
- o. Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan, baik lisan maupun tertulis sesuai bidang tugasnya.
- p. Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban keuangan Koordinator Subkelompok Kepegawaian dan Tata Usaha.
- q. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatandan dokumen keuangan Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha.

3) Koordinator Subkelompok Prasarana dan Sarana.

Koordinator Subkelompok Prasarana dan Sarana mempunyai tugas melakukan urusan prasarana, sarana dan urusan perlengkapan.

Rincian tugas pekerjaan tersebut adalah :

- a. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja Koordinator Subkelompok Prasarana dan Sarana yang kegiatannya meliputi :
 - 1) Mengumpulkan data dan informasi;
 - 2) Mengolah dan menganalisis data dan informasi;
 - 3) Menyusun kerangka acuan kegiatan, rencana anggaran biaya, dan rencana operasional kegiatan;
 - 4) Menyajikan rencana kerja dan anggaran.

- b. Melakukan penyelenggaraan, pengadaan dan pengelolaan barang/jasa yang kegiatannya meliputi :
 - 1) Merencanakan kegiatan pengadaan barang/jasa;
 - 2) Melaksanakan pencatatan barang/jasa;
 - 3) Melaksanakan pengelolaan barang/jasa;
 - 4) Menyusun laporan pencatatan barang/jasa.

- c. Melakukan fasilitasi penyediaan, perbaikan dan pemeliharaan prasarana dan sarana penunjang tugas fungsi Pusvetmayang kegiatannya meliputi :
 - 1) Melaksanakan pengelolaan barang habis pakai atau alat tulis kantor (ATK);
 - 2) Melakukan penyediaan, pemeliharaan dan perbaikan prasarana dan sarana penunjang tugas fungsi Pusvetma;
 - 3) Melakukan perencanaan dan pelaksanaan kalibrasi dan validasi peralatan;
 - 4) Melakukan urusan perizinan pembayaran listrik, air, telepon, serta sarana komunikasi lainnya;
 - 5) Melakukan urusan penyediaan, pemeliharaan dan pengelolaan instalasi prasarana dan sarana (listrik, air, telpon, jaringan *internet* instalasi pengelolaan limbah, pemadam kebakaran).

- d. Melakukan pemanfaatan/penggunaan dan pemeliharaan Barang Milik Negara, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Melakukan pengaturan, pemeliharaan gedung dan bangunan milik Negara termasuk rumah dinas;
 - 2) Melakukan pengurusan, pemeliharaan dan perbaikan barang inventaris milik negara
 - 3) Melakukan penyediaan, pemeliharaan prasarana dan sarana untuk pelayanan publik
- e. Melakukan penyiapan bahan pengaturan penggunaan dan pemeliharaan kendaraan dinas serta surat kelengkapannya, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Melakukan pembagian tugas dan pekerjaan pengemudi terhadap kendaraan yang menjadi tanggung jawabnya;
 - 2) Melakukan pemeriksaan dan perbaikan kendaraan;
 - 3) Melakukan penyusunan rencana kebutuhan bahan bakar minyak (BBM) untuk setiap bulan;
 - 4) Melakukan urusan pertanggungjawaban administrasi kendaraan.
- f. Melaksanakan inventarisasi, pengelolaan, penghapusan Barang Milik Negara yang kegiatannya meliputi :
- 1) Melakukan pencatatan, pengklasifikasian dan pembukuan barang milik negara (SIMAK BMN);
 - 2) Melakukan penyusunan laporan SIMAK BMN semesteran dan tahunan;
 - 3) Melakukan penyusunan catatan atas laporan SIMAK BMN (CLBMN);
 - 4) Melakukan rekonsiliasi laporan SIMAK BMN dengan SAK;
 - 5) Melakukan penghapusan BMN yang telah rusak berat.
- g. Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan, baik lisan maupun tertulis sesuai bidang tugasnya.
- h. Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban keuangan Subbagian Prasarana dan Sarana.
- i. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan dan dokumen keuangan Subbagian Prasarana dan Sarana.

C.3 Koordinator Kelompok Pelayanan Produksi.

Mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan teknis produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain.

Rincian tugas pekerjaan Koordinator Kelompok Pelayanan Produksi adalah

- a. Merencanakan penyusunan rencana kerja Bidang Pelayanan produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain yang kegiatannya meliputi :
 - 1) Mengkoordinasikan pengumpulan data dan informasi
 - 2) Mengkoordinasikan pengolahan dan penganalisaan data dan informasi
 - 3) Mengkoordinasikan penyusunan Kerangka Acuan Kegiatan Bidang Pelayanan Produksi
- b. Melakukan koordinasi pelayanan teknis produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Zoonosis yang kegiatannya meliputi :
 - 1) Melakukan koordinasi produksi vaksin bakterial untuk penyakit Zoonosis
 - 2) Melakukan koordinasi produksi vaksin viral untuk penyakit Zoonosis
 - 3) Melakukan koordinasi produksi antisera, diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Zoonosis
- c. Melakukan koordinasi pelayanan teknis produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Non Zoonosis yang kegiatannya meliputi :
 - 1) Melakukan koordinasi produksi vaksin bakterial untuk penyakit Non Zoonosis
 - 2) Melakukan koordinasi produksi vaksin viral untuk penyakit Non Zoonosis
 - 3) Melakukan koordinasi produksi antisera, diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Non Zoonosis
- d. Merencanakan urusan penerapan *Biosecurity* dan *Biosafety* di lingkungan Pusvetma

C.3.1 Koordinator Subkelompok Zoonosis

Koordinator Subkelompok Zoonosis mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan teknis produksi vaksin, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Zoonosis.

Rincian tugas pekerjaan tersebut adalah :

- a. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja Seksi Zoonosis yang kegiatannya meliputi :
 - 1) Mengumpulkan data dan informasi;
 - 2) Mengolah dan menganalisis data dan informasi;
 - 3) Menyusun kerangka acuan kegiatan, rencana anggaran biaya, dan rencana operasional kegiatan;
 - 4) Menyajikan rencana kerja dan anggaran.

- b. Melakukan fasilitasi produksi vaksin untuk penyakit Zoonosis, yang kegiatannya meliputi :
 - 1) Menyusun perencanaan kebutuhan bahan produksi;
 - 2) Menyusun perencanaan kebutuhan peralatan produksi;
 - 3) Menyusun langkah kegiatan produksi;
 - 4) Melakukan produksi vaksin untuk penyakit Zoonosis;
 - 5) Melakukan penyusunan laporan produksi vaksin untuk penyakit Zoonosis secara berkala.

- c. Melakukan pengelolaan bahan dan peralatan produksi vaksin untuk penyakit Zoonosis, yang kegiatannya meliputi :
 - 1) Melakukan pencatatan bahan dan peralatan yang digunakan untuk produksi vaksin penyakit Zoonosis;
 - 2) Melakukan penghitungan stok bahan dan peralatan yang digunakan vaksin penyakit Zoonosis;
 - 3) Melakukan pelaporan pengelolaan bahan dan peralatan produksi vaksin penyakit Zoonosis secara berkala.

- d. Melakukan fasilitasi produksi Antigen, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Zoonosis yang kegiatannya meliputi :
- 1) Melakukan produksi antigen untuk penyakit Zoonosis;
 - 2) Melakukan produksi Antisera untuk penyakit Zoonosis;
 - 3) Melakukan produksi bahan Diagnostika untuk penyakit Zoonosis;
 - 4) Melakukan penyusunan laporan produksi Antigen, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain penyakit Zoonosis secara berkala.
- e. Melakukan pengelolaan bahan dan peralatan produksi Antigen, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Zoonosis, yang kegiatannya meliputi :
- 1) Melakukan pencatatan bahan dan peralatan yang digunakan untuk produksi Antigen, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Zoonosis;
 - 2) Melakukan penghitungan stok bahan yang digunakan produksi Antigen, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Zoonosis;
 - 3) Melakukan pelaporan pengelolaan bahan dan peralatan produksi Antigen, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain penyakit Zoonosis secara berkala.
- f. Melakukan fasilitasi penerapan sistem CPOHB (Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik) yang kegiatannya meliputi :
- 1) Menyiapkan bahan pemantauan pelaksanaan CPOHB;
 - 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan kaji ulang dokumen CPOHB yang terdiri dokumen panduan mutu, prosedur, intruksi kerja dan formulir;
 - 3) Menyiapkan bahan pengendalian dokumen CPOHB;
 - 4) Melakukan koordinasi pelaksanaan audit internal dan kaji ulang laboratorium.

- g. Melakukan penerapan sistem *Biosecurity* dan *Biosafety* di lingkungan Seksi Zoonosis.
- h. Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan, baik lisan maupun tertulis sesuai bidang tugasnya.
- i. Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban keuangan Seksi Zoonosis.
- j. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan dan dokumen keuangan Seksi Zoonosis.

C.3.2 Koordinator Subkelompok Non Zoonosis.

Koordinator Subkelompok Non Zoonosis mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan teknis produksi vaksin, Antiserum, Diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Non Zoonosis.

Rincian tugas pekerjaan tersebut adalah :

- a. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja Koordinator Subkelompok Non Zoonosis yang kegiatannya meliputi :
 - 1) Mengumpulkan data dan informasi;
 - 2) Mengolah dan menganalisis data dan informasi;
 - 3) Menyusun kerangka acuan kegiatan, rencana anggaran biaya, dan rencana operasional kegiatan;
 - 4) Menyajikan rencana kerja dan anggaran.
- b. Melakukan fasilitasi produksi vaksin untuk penyakit Non Zoonosis, yang kegiatannya meliputi :
 - 1) Menyusun perencanaan kebutuhan bahan produksi;
 - 2) Menyusun perencanaan kebutuhan peralatan produksi;
 - 3) Menyusun langkah kegiatan produksi;
 - 4) Melakukan produksi vaksin untuk penyakit Non Zoonosis;
 - 5) Melakukan penyusunan laporan produksi vaksin untuk penyakit Non Zoonosis secara berkala.

- c. Melakukan pengelolaan bahan dan peralatan produksi vaksin untuk penyakit Non Zoonosis, yang kegiatannya meliputi :
- 1) Melakukan pencatatan bahan dan peralatan yang digunakan untuk produksi vaksin penyakit Non Zoonosis;
 - 2) Melakukan penghitungan stok bahan dan peralatan yang digunakan vaksin penyakit Non Zoonosis;
 - 3) Melakukan pelaporan pengelolaan bahan dan peralatan produksi vaksin penyakit Non Zoonosis secara berkala.
- d. Melakukan fasilitasi produksi Antigen, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Non Zoonosis yang kegiatannya meliputi :
- 1) Melakukan produksi antigen untuk penyakit Non Zoonosis;
 - 2) Melakukan produksi Antisera untuk penyakit Non Zoonosis;
 - 3) Melakukan produksi bahan Diagnostika untuk penyakit Non Zoonosis;
 - 4) Melakukan penyusunan laporan produksi Antigen, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain penyakit Non Zoonosis secara berkala.
- e. Melakukan pengelolaan bahan dan peralatan produksi Antigen, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Non Zoonosis, yang kegiatannya meliputi :
- 1) Melakukan pencatatan bahan dan peralatan yang digunakan untuk produksi Antigen, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Non Zoonosis;
 - 2) Melakukan penghitungan stok bahan yang digunakan produksi Antigen, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Non Zoonosis;
 - 3) Melakukan pelaporan pengelolaan bahan dan peralatan produksi Antigen, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain penyakit Non Zoonosis secara berkala.

- f. Melakukan fasilitasi penerapan sistem CPOHB (Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik) yang kegiatannya meliputi :
 - 1) Menyiapkan bahan pemantauan pelaksanaan CPOHB;
 - 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan kaji ulang dokumen CPOHB yang terdiri dokumen panduan mutu, prosedur, intruksi kerja dan formulir.
 - 3) Menyiapkan bahan pengendalian dokumen CPOHB;
 - 4) Melakukan koordinasi pelaksanaan audit internal dan kaji ulang laboratorium

- g. Melakukan penerapan sistem *Biosecurity* dan *Biosafety* di lingkungan Seksi Non Zoonosis.

- h. Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan, baik lisan maupun tertulis sesuai bidang tugasnya.

- i. Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban keuangan Seksi Non Zoonosis.

- j. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan dan dokumen keuangan Seksi Non Zoonosis.

C. 4 Koordinator Kelompok Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk

Mempunyai tugas melaksanakan pelayanan pengujian dan pemantauan mutu hasil produksi, serta pengembangan dan peningkatan mutu vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain serta pengendalian penyakit mulut dan kuku.

Rincian tugas Koordinator Kelompok Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk adalah:

- a. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja kelompok Pelayanan Pengujian Mutu dan pengembangan produk yang kegiatannya meliputi :
 - 1) Mengkoordinasikan pengumpulan data dan informasi
 - 2) Mengkoordinasikan pengolahan dan penganalisaan data dan informasi

- 3) Mengkoordinasikan penyusunan Kerangka Acuan Kegiatan Bidang Pelayanan Pengujian Mutu dan pengembangan produk
- b. Mengkoordinasikan urusan Pelayanan Pengujian Mutu, yang kegiatannya meliputi :
 - 1) Mengkoordinasikan penyelenggaraan pengujian mutu hasil produksi
 - 2) Mengkoordinasikan penyelenggaraan surveilans dan diagnosa penyakit mulut dan kuku
 - 3) Mengkoordinasikan penyelenggaraan pelayanan uji rujukan penyakit mulut dan kuku
 - c. Mengkoordinasikan urusan Pelayanan Pengembangan dan peningkatan Mutu produk, yang kegiatannya meliputi :
 - 1) Mengkoordinasikan Pengembangan dan peningkatan Mutu produk vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lainnya.
 - 2) Mengkoordinasikan evaluasi dan pemantauan efektivitas dan mutu produk vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lainnya
 - 3) Mengkoordinasikan urusan instalasi kandang, perawatan dan pemeriksaan hewan percobaan, hewan bebas penyakit khusus dan hewan penyedia serum
 - d. Merencanakan urusan penerapan *Biosecurity* dan *Biosafety* di lingkungan Pusvetma

C.4.1 Koordinator Subkelompok Pengujian Mutu

Koordinator Subkelompok Pengujian Mutu mempunyai tugas melakukan pelayanan pengujian, evaluasi dan pemantauan mutu hasil produksi, efektivitas produk vaksin, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain, uji rujukan Penyakit Mulut dan Kuku, serta surveilans dan diagnose Penyakit Mulut dan Kuku.

Rincian tugas pekerjaan tersebut adalah :

- a. Melakukan penyusunan rencana kerja Koordinator Subkelompok Pengujian Mutu yang kegiatannya meliputi :
 - 1) Mengumpulkan data dan informasi;
 - 2) Mengolah dan menganalisis data dan informasi;

- 3) Menyusun kerangka acuan kegiatan, rencana anggaran biaya, dan rencana operasional kegiatan;
 - 4) Menyajikan rencana kerja dan anggaran.
- b. Melakukan fasilitasi pengujian mutu hasil produksi yang kegiatannya meliputi :
- 1) Melakukan layanan pengujian mutu hasil produksi vaksin, antigen, Antisera dan bahan Diagnostika untuk penyakit Zoonosis;
 - 2) Melakukan layanan pengujian mutu hasil produksi vaksin, antigen, Antisera dan bahan Diagnostika untuk penyakit Non Zoonosis.
- c. Melakukan fasilitasi pengujian sampel yang kegiatannya meliputi :
- 1) Melakukan layanan pengujian vaksin, serum dan bahan biologis lain.
- d. Melakukan fasilitasi surveilans dan diagnosa Penyakit Mulut dan Kuku yang kegiatannya meliputi :
- 1) Melakukan pelayanan surveilans Penyakit Mulut dan Kuku;
 - 2) Melakukan pelayanan diagnosa Penyakit Mulut dan Kuku.
- e. Melakukan fasilitasi pelayanan uji rujukan Penyakit Mulut dan Kuku yang kegiatannya meliputi :
- 1) Melakukan konfirmasi hasil diagnosa dengan pengujian terhadap sampel Penyakit Mulut dan Kuku yang diambil secara aktif;
 - 2) Melakukan konfirmasi hasil diagnosa dengan pengujian terhadap sampel Penyakit Mulut dan Kuku yang dikirim dari pemangku kepentingan (pasif).
- f. Melaksanakan fasilitasi pengelolaan kandang, perawatan dan pemeriksaan hewan uji, hewan penyedia serum dan hewan donor yang kegiatannya meliputi:
- 1) Melaksanakan pengelolaan kandang hewan uji, hewan penyedia serum dan hewan donor.
 - 2) Melaksanakan perawatan dan pemeriksaan secara berkala terhadap hewan uji, hewan penyedia serum dan hewan donor.

- g. Melakukan penerapan sistem *Biosecurity* dan *Biosafety* di lingkungan Seksi Pengujian Mutu.
- h. Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan, baik lisan maupun tertulis sesuai bidang tugasnya.
- i. Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban keuangan Seksi Pengujian Mutu.
- j. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan dan dokumen keuangan Seksi Pengujian Mutu.

C.4.2 Koordinator Subkelompok Pengembangan Produk.

Koordinator Subkelompok Pengembangan Produk mempunyai tugas melakukan pelayanan pengembangan dan peningkatan mutu vaksin, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain, perawatan dan pemeriksaan kesehatan hewan percobaan dan hewan bebas penyakit khusus, serta urusan instalasi kandang hewan percobaan, kandang hewan bebas penyakit khusus dan instalasi kandang hewan penyedia serum.

Rincian tugas pekerjaan tersebut adalah:

- a. Melakukan penyusunan rencana kerja Koordinator Subkelompok Pengembangan Produk yang kegiatannya meliputi :
 - 1) Mengumpulkan data dan informasi;
 - 2) Mengolah dan menganalisis data dan informasi;
 - 3) Menyusun kerangka acuan kegiatan, rencana anggaran biaya, dan rencana operasional kegiatan;
 - 4) Menyajikan rencana kerja dan anggaran.
- b. Melakukan fasilitasi penyiapan bahan Peningkatan Mutu dan Pengembangan produk vaksin, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lainnya yang kegiatannya meliputi :

- 1) Melakukan penelitian guna Peningkatan Mutu dan Pengembangan produk yang tergantung dari hasil evaluasi monitoring terhadap efektivitas dan mutu produk;
 - 2) Melakukan peningkatan kualitas hewan percobaan, hewan bebas penyakit khusus dan hewan penyedia serum.
- c. Melakukan fasilitasi peningkatan mutu dan pengembangan melalui validasi bahan dan metode, sesuai perkembangan iptek.
- d. Melakukan fasilitasi penyiapan bahan evaluasi dan pemantauan efektivitas dan mutu produk vaksin, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lainnya yang kegiatannya meliputi:
- 1) Melaksanakan monitoring terhadap efektivitas dan mutu produk vaksin, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lainnya pada pemangku kepentingan yang menggunakan produk Pusvetma;
 - 2) Melaksanakan evaluasi efektivitas dan mutu produk vaksin, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lainnya pada pemangku kepentingan yang menggunakan produk Pusvetma;
 - 3) Melaporkan hasil evaluasi efektivitas dan mutu produk vaksin, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lainnya.
- e. Melakukan fasilitasi penyiapan bahan pengkajian dan evaluasi terhadap efektivitas dan mutu bahan baku/kemasan dan bahan lain untuk vaksin, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lainnya yang kegiatannya meliputi:
- 1) Melaksanakan pengkajian dan evaluasi terhadap efektivitas dan mutu bahan baku/kemasan dan bahan lain untuk vaksin, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lainnya;
 - 2) Melaporkan hasil pengkajian dan evaluasi terhadap efektivitas dan mutu bahan baku/kemasan dan bahan lain untuk vaksin, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lainnya.

- f. Melaksanakan fasilitasi pengelolaan instalasi kandang, perawatan dan pemeriksaan hewan percobaan, hewan bebas penyakit khusus dan hewan penyedia serum yang kegiatannya meliputi:
 - 1) Melaksanakan pengelolaan instalasi kandang hewan percobaan, hewan bebas penyakit khusus dan hewan penyedia serum;
 - 2) Melaksanakan pengelolaan peternakan ayam bebas penyakit khusus (SAN);
 - 3) Melaksanakan perawatan dan pemeriksaan secara berkala terhadap hewan percobaan, hewan bebas penyakit khusus dan hewan penyedia serum;
 - 4) Melaksanakan seleksi pengadaan hewan induk.

- g. Melaksanakan fasilitasi pelayanan penelitian, magang, praktek kerja lapang bagi pemangku kepentingan yang memerlukannya

- h. Melakukan fasilitasi pelayanan pemeriksaan sampel secara Biomolekuler.

- i. Melakukan fasilitasi penerapan Sistem Mutu Laboratorium Pengujian SNI ISO/IEC17025:2008, yang kegiatannya meliputi :
 - 1) Menyiapkan bahan pemantauan pelaksanaan sistem mutu laboratorium pengujian;
 - 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan kaji ulang dokumen sistem mutu laboratorium pengujian yang terdiri atas panduan mutu, prosedur, format dan dokumen pendukung, yang meliputi : perencanaan, pelaksanaan, verifikasi, tindak lanjut, dan penyajian hasil kaji ulang dokumen sistem mutu laboratorium pengujian;
 - 3) Menyiapkan bahan pengendalian dokumen sistem mutu laboratorium pengujian;
 - 4) Melakukan koordinasi pelaksanaan audit internal dan kaji ulang laboratorium meliputi: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan.

- j. Melakukan penerapan sistem *Biosecurity* dan *Biosafety* di lingkungan Seksi Pengembangan Produk.
- k. Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan, baik lisan maupun tertulis sesuai bidang tugasnya.
- l. Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban keuangan Seksi Pengembangan Produk.
- m. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan dan dokumen keuangan Seksi Pengembangan Produk.

C.5 Koordinator Kelompok Pemasaran dan Distribusi

Mempunyai tugas melaksanakan kerja sama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya, pengelolaan informasi dan promosi hasil produksi, serta penyimpanan dan pendistribusian hasil produksi. Rincian tugas Kepala Bidang Pemasaran dan Distribusi adalah :

1. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja Koordinator Kelompok Pemasaran dan Distribusi yang kegiatannya meliputi ;
 - 1) Mengkoordinasikan pengumpulan data dan informasi
 - 2) Mengkoordinasikan pengolahan dan penganalisaan data dan informasi
 - 3) Mengkoordinasikan penyusunan Kerangka Acuan Kegiatan Bidang Pemasaran dan Distribusi
2. Mengkoordinasikan urusan Pemasaran dan Kerjasama yang kegiatannya meliputi ;
 - 1) Mengkoordinasikan pelaksanaan kerjasama dan optimalisasi operasional pemanfaatan produksi dan sumberdaya
 - 2) Mengkoordinasikan pemberian informasi dan promosi (pemasaran) hasil produksi
 - 3) Mengkoordinasikan pengukuran Citra perusahaan dan kepuasan pelanggan secara kontinyu

- 4) Mengkoordinasikan penyesuaian tarif produk dan layanan lainnya sesuai dengan perkembangan perekonomian
3. Mengkoordinasikan urusan Distribusi dan penjualan produk yang kegiatannya meliputi ;
 - 1) Mengkoordinasikan pendistribusian hasil produksi untuk alokasi
 - 2) Mengkoordinasikan penjualan hasil produksi
 - 3) Mengkoordinasikan pelaporan pendistribusian dan penjualan hasil produksi untuk alokasi

C.5.1 Koordinator Subkelompok Pemasaran dan Kerjasama

Koordinator Subkelompok Pemasaran dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan urusan kerja sama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya, informasi, promosi hasil produksi dan dokumentasi hasil kegiatan produksi, serta pemberian pelayanan purna jual.

Rincian tugas pekerjaan tersebut adalah

- a) Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja Koordinator Subkelompok Pemasaran dan Kerjasama yang kegiatannya meliputi:
 - 1) Mengumpulkan data dan informasi;
 - 2) Mengolah dan menganalisis data dan informasi;
 - 3) Menyusun kerangka acuan kegiatan, rencana anggaran biaya, dan rencana operasional kegiatan;
 - 4) Menyajikan rencana kerja dan anggaran.
- b) Merencanakan kerjasama dan optimalisasi operasional pemanfaatan produksi dan sumberdaya yang kegiatannya meliputi:
 - 1) Melakukan pengumpulan data dan informasi bahan kerja sama;
 - 2) Melakukan analisa data dan informasi untuk penentuan metode dan sasaran kerja sama;
 - 3) Melakukan upaya kerja sama dan menjaga keharmonisan hubungan kerjasama.

- c) Melakukan fasilitasi pemberian informasi dan promosi (pemasaran) hasil produksi yang kegiatannya meliputi:
 - 1) Memberikan dan mengupdate informasi ketersediaan produk;
 - 2) Melaksanakan pameran dan kegiatan lain untuk pengenalan produk;
 - 3) Memberikan informasi bagi pemangku kepentingan baik secara lisan maupun secara tertulis;
 - 4) Menerima kunjungan pemangku kepentingan yang ingin mengetahui informasi tentang Pusvetma.

- d) Melakukan fasilitasi pembuatan desain produk, yang kegiatannya meliputi:
 - 1) Melakukan pembuatan desain bahan dan alat promosi;
 - 2) Melakukan pembuatan desain kemasan dan *packaging*.

- e) Menyiapkan pengukuran citra perusahaan dan kepuasan pelanggan secara kontinyu yang kegiatannya meliputi:
 - 1) Mengidentifikasi kebutuhan produk Pusvetma di lapangan;
 - 2) Menciptakan inovasi baru terhadap penampilan produk Pusvetma;
 - 3) Menyelesaikan pengaduan pelanggan purna jual.

- f) Melakukan fasilitasi penyesuaian tarif produk dan layanan lainnya sesuai dengan perkembangan perekonomian yang kegiatannya meliputi:
 - 1) Mencari informasi harga yang sesuai dengan pasar;
 - 2) Memberikan informasi penyesuaian tarif produk dan layanan lainnya.

- g) Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan, baik lisan maupun tertulis sesuai bidang tugasnya.

- h) Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban keuangan Seksi Pemasaran dan Kerjasama.

- i) Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan dan dokumen keuangan Seksi Pemasaran dan Kerjasama.

C.5.2 Koordinator Subkelompok Distribusi dan Penjualan Produk

Koordinator Subkelompok Distribusi dan Penjualan Produk mempunyai tugas melakukan urusan penyimpanan, pendistribusian dan penjualan hasil produksi.

Rincian tugas pekerjaan tersebut adalah :

- a. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja Koordinator Subkelompok Distribusi dan penjualan produk yang kegiatannya meliputi
 - 1) Mengumpulkan data dan informasi;
 - 2) Mengolah dan menganalisis data dan informasi;
 - 3) Menyusun kerangka acuan kegiatan, rencana anggaran biaya, dan rencana operasional kegiatan;
 - 4) Menyajikan rencana kerja dan anggaran.

- b. Melakukan fasilitasi penyimpanan hasil produksi, yang kegiatannya meliputi :
 - 1) Melakukan penerimaan dan penyimpanan hasil produksi;
 - 2) Melakukan pencatatan jumlah, nomor *batch* dan masa kadaluarsa (*Expired date*);
 - 3) Melakukan pencatatan pengeluaran hasil produksi sesuai dengan EEFO (*Earliest to Expire, First Out*).

- c. Melakukan fasilitasi pendistribusian hasil produksi untuk alokasi yang kegiatannya meliputi:
 - 1) Melakukan pengemasan vaksin alokasi;
 - 2) Melakukan pendistribusian hasil produksi untuk alokasi sesuai permintaan Direktur Kesehatan Hewan.

- d. Menyiapkan fasilitasi penjualan hasil produksi yang kegiatannya meliputi
 - 1) Melakukan pelayanan pemberian surat dukungan dan kelengkapannya;
 - 2) Melakukan pelayanan dalam sistem terpadu;
 - 3) Melakukan pengemasan vaksin BLU;
 - 4) Melakukan pendistribusian hasil produksi sesuai pemesanan produk (PO).

- e. Mengkonfirmasi dengan agen pengiriman vaksin, antigen, Antisera dan bahan biologis lain yang kegiatannya meliputi :
 - 1) Melakukan pengiriman vaksin, antigen, Antisera dan bahan biologis lain untuk alokasi;
 - 2) Melakukan pengiriman penjualan vaksin, antigen, Antisera dan bahan biologis lain.

- f. Melakukan fasilitasi pemantauan rantai dingin, yang kegiatannya meliputi:
 - 1) Memantau waktu pemberangkatan pengiriman vaksin, antigen, Antisera dan bahan biologis lain;
 - 2) Mengkonfirmasi kondisi vaksin, antigen, Antisera dan bahan biologis lain selama pengiriman;
 - 3) Memantau kedatangan vaksin, antigen, Antisera dan bahan biologis lain ditempat tujuan;

- g. Menyiapkan pelaporan pendistribusian dan penjualan hasil produksi, yang kegiatannya meliputi:
 - 1) Melakukan penghitungan hasil penjualan dan konfirmasi dengan subbagian program dan keuangan;
 - 2) Membuat laporan pendistribusian dan penjualan hasil produksi.

- h. Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan, baik lisan maupun tertulis sesuai bidang tugasnya.

- i. Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban keuangan Seksi Distribusi dan Penjualan Produk.

- j. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatandan dokumen keuangan Seksi Distribusi dan Penjualan Produk.

C.6 Kelompok Pejabat Fungsional Mempunyai tugas melaksanakan urusan fungsionalnya dalam berbagai kelompok berdasarkan subbagian, seksi masing-masing dan sesuai dengan perundangan yang berlaku, yang kegiatannya meliputi

C.6.1 Pejabat Fungsional Medik Veteriner

Melakukan kegiatan fungsional

- a. Melakukan produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain;
- b. Melakukan uji bio teknologi
- c. Melakukan pengujian dan pemantauan mutu hasil produksi;
- d. Melakukan pengembangan dan peningkatan mutu vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain;
- e. Melakukan evaluasi dan pemantauan efektifitas produk vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain;
- f. Melakukan perawatan, dan pemeriksaan kesehatan hewan percobaan, dan hewan bebas penyakit khusus;
- g. Melakukan survailans dan diagnosa penyakit mulut dan kuku;
- h. Melakukan uji rujukan penyakit mulut dan kuku;
- i. Melakukan pengendalian penyakit mulut dan kuku;
- j. Melakukan pemberian saran teknis aplikasi vaksinasi;
- k. Melakukan penelitian terhadap alternatif lain pengganti bahan baku produksi.
- l. Melakukan kegiatan lain yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C.6.2 Pejabat Fungsional Paramedik Veteriner

Mempunyai tugas membantu Medik Veteriner dalam :

- a. Menyiapkan bahan dan peralatan produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain;
- b. Menyiapkan bahan dan peralatan pengujian dan pemantauan mutu hasil produksi;

- c. Menyiapkan bahan dan peralatan pengembangan dan peningkatan mutu vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain;
- d. Melakukan perawatan hewan percobaan, dan hewan bebas penyakit khusus;
- e. Melakukan fumigasi ruangan;
- f. Menyiapkan bahan dan peralatan *surveilans* dan pengujian sampel penyakit mulut dan kuku;
- g. Menyiapkan bahan dan peralatan uji rujukan penyakit mulut dan kuku;

C.6.3 Pejabat Fungsional Pranata Komputer

Mempunyai tugas :

- a. Melakukan instalasi dan atau meningkatkan (*up grade*) sistem komputer
- b. Melakukan deteksi dan atau memperbaiki kerusakan sistem komputer dan atau program paket
- c. Membuat dokumentasi program paket
- d. Mengatur alokasi area *data base* dalam media komputer
- e. Memantau dan mengevaluasi penggunaan *data base*
- f. Menghimpun data dan perubahan *up date* untuk disimpan (*back up data*)
- g. Melakukan perawatan perangkat keras komputer (*hardware*)
- h. Melakukan perawatan perangkat lunak komputer (*software*)
- i. Melakukan uji coba sistem operasi jaringan komputer
- j. Membuat dokumentasi penggunaan sistem jaringan komputer
- k. Melakukan uji coba sistem komputer

BAB II

KINERJA BLU TAHUN ANGGARAN 2021 s/d SEMESTER I DAN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN BLU TA 2022

1. GAMBARAN KONDISI BLU

a. Kondisi Internal BLU

Pusat Veteriner Farma atau Pusvetma merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang kesehatan hewan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) No. 39/Permentan/OT.140/6/2012, Pusvetma mempunyai tugas melaksanakan produksi, pengujian, distribusi, pemasaran, serta pengembangan produk vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain untuk mendukung program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam melaksanakan penanggulangan, pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan di Indonesia. Pusvetma ditetapkan sebagai Satker Badan Layanan Umum (BLU) pada tanggal 5 Februari 2010 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No.55/KMK.05/2010. Pusvetma telah memperoleh izin usaha produsen obat hewan dari Menteri Pertanian yang tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 9032/Kpts/PI.500/F/08/2020 dan izin usaha eksportir obat hewan yang tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 9031/Kpts/PI.500/F/08/2020. Untuk mendukung kinerja Pusvetma sebagai Satker BLU, maka kondisi internal Pusvetma baik dari segi kekuatan maupun kelemahan sangat berpengaruh. Adapun kondisi internal tersebut mencakup kondisi pelayanan, keuangan, organisasi dan SDM serta sarana prasarana BLU.

1) Pelayanan Pemasaran

Faktor Internal Pelayanan pemasaran mempunyai kekuatan antara lain:

- **Produk**

Adanya penjaminan terhadap mutu produk, jenis produk yang bervariasi dan spesifik, metode produksi menggunakan referensi standar internasional dan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik (CPOHB). Telah dilakukan penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO:9001:2015 yang terintegrasi dengan ISO:37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuaipan, ISO:45001 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3),

Laboratorium Pengujian Mutu Produksi telah terakreditasi sejak tahun 2006 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan ISO:17025:2017. Terus dilakukannya inovasi produk dan peningkatan kapasitas produksi dan pengembangan teknologi dan metode produksi secara progresif, agar selalu dapat mencukupi kebutuhan pasar. Kerjasama dengan beberapa pihak baik dari dalam dan luar negeri untuk melakukan branding dan promosi, dalam rangka memenuhi hasil produk yang mempunyai daya saing dengan kuantitas dan kualitas yang terjamin maka Pusvetma mengedepankan pelayanan dengan 5 Tepat yaitu tepat Mutu, tepat Waktu, tepat Jumlah, tepat Harga dan tepat Guna.

Jenis Produk yang bervariasi, bermutu dan spesifik, metode produksi menggunakan referensi standar internasional, Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik (CPOHB), yang telah diperkuat dengan Sistem Manajemen yang telah menerapkan ISO 9001/2008 dan disertifikasi oleh Badan Sertifikasi SAI Global pada bulan Nopember 2013, Sistem Pengujian Mutu Produksi yang telah terakreditasi sejak tahun 2006 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), Kerjasama dengan pihak ketiga masih terbuka, SNI ISO 9001:2015 . SNI ISO 37001:2016 Peningkatan kapasitas agar selalu dapat mencukupi kebutuhan pasar.

- Harga/tarif layanan

Tarif layanan/hargaproduk dan layanan yang dimiliki Pusvetma ditetapkan oleh Menteri Keuangan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 54/PMK/05/2019 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Veterinaria Farma pada Kementerian Pertanian. Tarif tersebut bersifat kompetitif dibanding dengan harga produk kompetitor.

- Lokasi

Pusvetma berada di tengah kota, sehingga penerapan Biosafety dan Biosecurity menjadi suatu keharusan dan wajib dilaksanakan, untuk menjamin mutu produk dan melindungi SDM (dalam melakukan tugas dan fungsinya) serta melindungi lingkungannya.

- Promosi
Pusvetma melakukan promosi melalui melalui *website* Pusvetma dengan alamat *pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id*, melalui surat edaran, WA, email, fax serta media sosial seperti *facebook*, *instagram* dan *youtube*, webinar, promosi online serta penjelasan langsung dengan tatap muka melalui kunjungan atau pada saat pameran, pertemuan teknis, monitoring evaluasi produk, pembagian leaflet, brosur, souvenir sesuai dengan jangkauan layanan Pusvetma yaitu ke seluruh Indonesia maupun luar negeri. Perkembangan media sosial yang semakin meningkat sangat membantu kegiatan promosi dan penyebaran informasi layanan.
- Standar Pelayanan Publik
Pusvetma sebagai BLU telah menerapkan Standar Pelayanan Publik (SPP), SPP Pusvetma ditetapkan oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam Surat Keputusan Nomor 06112/HK.160/F/11/2020. SPP Pusvetma merupakan tolok ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan publik dan acuan penilaian kualitas pelayanan publik sebagai kewajiban dan janji penyelenggara pelayanan publik kepada masyarakat dalam rangka pelayanan publik yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan terukur. sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Pusvetma telah memperoleh izin usaha produsen obat hewan dari Menteri Pertanian yang tercantum dalam Surat Keputusan Meteri Pertanian Nomor 9032/Kpts/PI.500/F/08/2020 dan izin usaha eksportir obat hewan yang tercantum dalam Surat Keputusan Meteri Pertanian Nomor 9031/Kpts/PI.500/F/08/2020.

2) Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan Pengembangan produk dilakukan untuk :

- Memenuhi kebutuhan pasar
- Menjawab pengaduan pelanggan
- Menambah produk baru

- Menyesuaikan bahan dan metode baru

Disamping Penelitian dan pengembangan produk juga dilakukan peningkatan kompetensi SDM, kajian analisa terhadap potensi permintaan pasar.

3) Produksi dan operasional

- Dalam melaksanakan produksi vaksin, antigen, antisera dan bahan biologis lain dilakukan peningkatan kompetensi SDM yang mempunyai tugas melakukan produksi melalui pendidikan formal dan Non Formal
- Anggaran untuk produksi dan operasional meliputi dana RM dan BLU
- Material bahan produksi sebagian masih impor sehingga perlu manajemen pengadaan barang yang matang agar tetap dapat memenuhi permintaan pasar
- Peralatan yang digunakan untuk produksi telah memenuhi standar walaupun masih diperlukan peralatan baru untuk menambah kapasitas
- Metode produksi menggunakan referensi standar internasional dan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik (CPOHB). Telah dilakukan penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO:9001:2015 yang terintegrasi dengan ISO:37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan, ISO:45001 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Laboratorium Pengujian Mutu Produksi telah terakreditasi sejak tahun 2006 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan ISO:17025:2017. Terus dilakukannya inovasi produk dan peningkatan kapasitas produksi dan pengembangan teknologi dan metode produksi secara progresif, agar selalu dapat mencukupi kebutuhan pasar.
- Pasar
Pengguna layanan/pelanggan yang menggunakan produk Pusvetma adalah sebagian besar dinas provinsi/kabupaten/kota yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di seluruh Indonesia, Balai Veteriner, Balai Karantina Pertanian, perusahaan swasta, perorangan, stakeholder lainnya dari dalam dan luar negeri (Timor Leste).

4) Keuangan dan Akuntansi

Pengelolaan keuangan BLU Pusvetma mempunyai kekuatan diantaranya dalam pembayaran gaji karyawan pengelola BLU, pengadaan peralatan dan

mesin, serta perawatan dan operasionalnya yang mendapat dana dari APBN dan BLU. Beberapa indikator kinerja keuangan pada Pusat Veteriner Farma Surabaya sudah banyak perubahan, diantaranya dengan menerbitkan Laporan Keuangan selalu tepat waktu dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian pada tahun 2010 sampai dengan 2020 dari Auditor Eksternal Kantor Akuntan Publik.

Target pendapatan BLU untuk tahun 2021 sebesar Rp. 13.115.000.000,- dan Target pendapatan BLU untuk tahun 2022 sebesar Rp. 13.832.000.000,- yang diperoleh dari pelayanan Pusvetma.

5) Manajemen dan SDM

Salah satu kekuatan Organisasi BLU Pusvetma adalah telah melaksanakan Reformasi Birokrasi yang dikuatkan dengan Permentan No.39 tahun 2012, dan sistem manajemen organisasi yang telah terakreditasi oleh ISO 9001:2015 dan telah terintegrasi dengan ISO 37001:2016 anti penyuapan serta telah menerapkan ISO 45001:2017 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Hal ini didukung dengan SDM berpengalaman serta berdedikasi dengan kualitas (pendidikan, pelatihan, komitmen, disiplin, kinerja) SDM yang baik. SDM Pusvetma terus diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan di dalam maupun di luar negeri. Kinerja pegawai Pusvetma didasarkan pada kehadiran dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang terdiri dari prestasi pegawai dan hasil kerja pegawai selama periode tertentu dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan pada awal tahun sesuai dengan persyaratan pekerjaan yang telah disepakati.

Kekuatan Sarana prasarana BLU Pusvetma berupa lokasi yang strategis dan modernisasi peralatan terus dilakukan dengan menggunakan teknologi modern sesuai perkembangan IPTEK. Pemeliharaan sarana prasarana menggunakan tenaga dari dalam dan dari luar negeri.

b. Kondisi eksternal BLU

Pusvetma sebagai satu-satunya UPT satker BLU di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian mempunyai tugas melaksanakan produksi, pengujian, distribusi, pemasaran, sehingga dalam menjalankan tugas dan fungsinya Pusvetma selalu

didukung oleh pemangku kepentingan. Adapun kompetitor Pusvetma sebagai produsen vaksin hewan mencapai ratusan perusahaan, diantaranya terdapat produsen dari dalam negeri maupun luar negeri yang produknya masuk ke Indonesia sebagai barang impor, hal ini menimbulkan terjadinya persaingan yang cukup ketat.

Disamping adanya kompetitor, kondisi eksternal yang mempengaruhi adalah penyediaan bahan baku produksi yang sebagian besar adalah bahan impor. Harga bahan impor tidak menentu tergantung kondisi perekonomian global, dengan kenaikan rata-rata 10-15 % setiap tahun, selain itu terdapat peraturan kebijakan dari IATA yang melarang impor bahan beracun berbahaya (BBB) melalui udara sehingga hal ini dapat mempengaruhi proses produksi vaksin.

Sebagai instansi pemerintah, Pusvetma masih mendapatkan subsidi anggaran dari pemerintah pusat, sehingga walau sebgaiian besar bahan baku impor produk Pusvetma masih mempunyai harga yang bersaing di pasar dengan produk yang berkualitas.

c. Indikator Kinerja Utama dan target kinerja tahun 2021 dan target 2022

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Target 2021 | Realisasi s/d SM I Tahun 2021 | Target 2022 |
|-----|---|---|--------------------|-------------------------------|--------------------|
| 1 | Kinerja Pengelolaan Keuangan BLU yang efektif, efisien, akuntabel, dan modern | Realisasi Pendapatan PNBPN BLU | Rp. 11.430.891.000 | Rp.6.158.722.055 | Rp. 13.832.000.000 |
| | | Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional | 20,00% | 16,73% | 20,00% |
| | | Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi aset | Rp. 1.000.000.000 | Rp.720.584.687 | 1.000.000.000 |
| | | Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU | 100% | 100% | 100% |
| 2 | Layanan Prima BLU | Jumlah Layanan Produksi | 6.683.000 dosis | 3.208.972 dosis | 6.710.100 dosis |
| | | Jumlah Layanan Pemasaran dan Distribusi | 6.030.325 Dosis | 2.950.376 dosis | 6.030.325 dosis |

| | | | |
|--|--------------|------------|--------------|
| Surveilans Penyakit dan Kuku Mulut | 1.500 Sampel | 591 sampel | 1.500 sampel |
| Indeks Kepuasan Masyarakat | 3,30 Likert | 3,62 | 3,30 Likert |
| Persentase Penerapan Inovasi Layanan Aplikasi Vetmalance | 100% | 70% | 100% |

d. Asumsi Makro

Asumsi Makro yang berkaitan dengan perkembangan Pusvetma secara langsung adalah perkembangan dunia peternakan nasional dan internasional yang berkaitan dengan semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap protein hewani yang Aman, Sehat, Utuh, Halal (ASUH).

Diharapkan protein hewani yang dikonsumsi masyarakat berasal dari hewan sehat yang berbanding lurus dengan pertumbuhan penduduk, pertumbuhan hewan dan pertumbuhan ekonomi nasional, sedangkan populasi hewan tergantung dari hewan yang sehat yang mampu bereproduksi.

Untuk mendapatkan hewan yang sehat diperlukan program pengendalian penyakit hewan strategis dan zoonosis yang di dalamnya terdapat program vaksinasi, sehingga produk Pusvetma sebagai produk yang digunakan untuk memberantas, mengendalikan dan mencegah penyakit pada hewan maupun ternak sangat berperan dan diperlukan bagi peternak dan laboratorium kesehatan hewan.

Pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh Pusvetma sangat tergantung dari faktor-faktor tingkat inflasi nasional, tingkat pertumbuhan ekonomi internasional, dengan asumsi kurs nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika adalah $\pm 1 \text{ US\$} = \text{Rp.14.404,-}$ karena bahan baku, peralatan yang dipakai sebagian masih impor, sehingga hal tersebut sangat mempengaruhi harga bahan baku dan peralatan yang dibutuhkan.

e. Asumsi Mikro

Disamping Asumsi Makro, kinerja Pusvetma juga dipengaruhi oleh asumsi mikro yang diperlukan untuk mencapai target.

Asumsi Mikro tersebut antara lain:

- a) Kebijakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
Pusvetma telah menerapkan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP) yang berisi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Keuangan Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).

- b) Subsidi Pemerintah yang masih diperlukan dalam bentuk APBN;
Pusvetma masih memerlukan subsidi dari Pemerintah terutama dalam hal Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Belanja Modal berupa Peralatan dan Mesin serta biaya perawatan.

- c) Asumsi tarif;
Pusvetma telah menerapkan Tarif Layanan sesuai dengan Tarif yang telah ditetapkan Menteri Keuangan yaitu PMK No 69/PMK.05/2013 tanggal 1 April 2013 dan telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 101/PMK.05/2015 Dan pada tahun 2019 telah dirubah dengan peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 54/PMK.05/2019 tentang Tarif Layanan BLU Pusat Veteriner Farma. Penetapan tarif tersebut didasarkan atas:
 1. Kontinuitas dan Pengembangan Layanan terhadap kelangsungan hidup PK BLU Pusvetma
 2. Daya Beli masyarakat berdasarkan pertimbangan kepada kemampuan dan kemauan daya beli masyarakat untuk membeli produk/layanan, sehingga apabila tarif diberlakukan maka kemungkinan besar pengguna tidak berpindah ke produk lain yang sejenis
 3. Azas Keadilan dan Kepatutan, yang ditinjau dari nilai harga hewan, tenaga kerja hewan sebagai pembantu pengolah pertanian, berdasarkan kajian ekonomi atau analisis veteriner yang menunjukkan vaksinasi yang menggunakan produk Pusvetma akan meningkatkan nilai ekonomi hewan ternak serta akan menyelamatkan ternak nasional.
 4. Kompetisi yang sehat dilakukan dengan survey terhadap produk layanan kompetitor sebagai bahan pendamping.
Sesuai dengan laju inflasi dan pertumbuhan ekonomi maka Pusvetma mengajukan revisi tarif kepada Menteri Keuangan.

d) Asumsi volume pelayanan;

Memperhatikan kondisi internal dan eksternal serta asumsi makro dan mikro juga berdasarkan permintaan pasar terhadap protein hewani yang dikonsumsi masyarakat maka diharapkan dapat menjadi pertimbangan terhadap keberhasilan pencapaian target pelayanan Pusvetma. Jumlah dan jenis pelayanan yang dihasilkan diharapkan dapat mencapai target PNBPN yang meliputi:

| NO | JENIS LAYANAN | Target PNBPN Tahun 2021 | Target PNBPN Tahun 2022 |
|-----------|---|------------------------------------|------------------------------------|
| 1 | Penjualan vaksin, Antigen Antisera dan Bahan Diagnostik | 12.778.109.000 | 13.478.264.450 |
| 2 | Kompetensi Layanan Penelitian | 10.500.000 | 11.025.000 |
| 3 | Pemeriksaan Diagnostika | 48.063.750 | 50.466.938 |
| 4 | Penggunaan Fasilitas | 251.552.250 | 264.129.863 |
| 5 | Bimbingan Teknis | 5.250.000 | 5.512.500 |
| 6 | Bimbingan Magang | 10.605.000 | 11.135.250 |
| 7 | Penjualan Hewan Coba dan Telur <i>Specific Antibody Negative</i> | 10.920.000 | 11.466.000 |
| 8 | Produk Samping | 0 | 0 |
| 9 | Pelayanan yang bersifat kontraktual (Kerjasama) | 0 | 0 |
| | Jumlah | 13.115.000.000 | 13.832.000.000 |

e) Pengembangan pelayanan baru;

Pengembangan pelayanan baru dilakukan berdasarkan permintaan pasar dan data penyakit hewan dan laporan perkembangan penyakit hewan antara lain:

1. Vaksin Afluvet Hilo
2. Elisa Kit Tomat
3. SCoVet ASF

Tabel 2. Asumsi Pelayanan Pusvetma Tahun 2022, 2021 dan Realisasi sd 31 Desember 2020

| NO | Jenis layanan | Target 2020 | Realisasi s/d Desember 2020 | % Des 2020) | Proyeksi 2021 | Proyeksi 2022 | % Kenaikan Proyeksi 2021 dibanding target 2020 | % Proyeksi 2022 dibanding Proyeksi 2021 |
|----|------------------------|---------------|-----------------------------|-------------|---------------|---------------|--|---|
| 1 | ANTHRAVET | 150.000.000 | 649.800.000 | 433,20 | 375.000.000 | 375.000.000 | 150,00 | 0,00 |
| 2 | BRUCIVET | 420.000.000 | 1.392.090.000 | 331,45 | 210.000.000 | 315.000.000 | -50,00 | 50,00 |
| 3 | NEO RABIVET | 1.335.000.000 | 3.199.461.000 | 239,66 | 3.204.000.000 | 2.704.000.000 | 140,00 | -15,61 |
| 4 | KOMAVET | | 4.447.200 | | | 34.000.000 | | |
| 5 | LETOVET | | 5.796.000 | | | 42.000.000 | | |
| 6 | AFLUVET | 550.000.000 | 15.125.000 | 2,75 | | 550.000.000 | -100,00 | |
| 7 | RABIVET | 3.321.250.000 | | 0 | | | -100,00 | |
| 8 | SEPTIVET | 720.000.000 | 1.810.240.000 | 251,42 | 2.640.000.000 | 2.620.000.000 | 266,67 | -0,76 |
| 9 | JD VET | 1.417.500.000 | 4.764.150.000 | 336,10 | 2.430.000.000 | 2.588.764.450 | 71,43 | 6,53 |
| 10 | KIT ELISA RABIES | 607.500.000 | 1.676.700.000 | 0 | 810.000.000 | 810.000.000 | 33,33 | 0,00 |
| 11 | ANTIGEN RBT | 540.000.000 | 597.375.000 | 110,63 | 567.000.000 | 567.000.000 | 5,00 | 0,00 |
| 12 | ANTIGEN MYCOPLASMA | 100.000.000 | 128.836.000 | 128,84 | 168.000.000 | 168.000.000 | 68,00 | 0,00 |
| 13 | ANTIGEN PULLORUM | 750.000.000 | 1.020.864.000 | 136,12 | 824.109.000 | 832.000.000 | 9,88 | 0,96 |
| 14 | ANTIGEN ND | 218.750.000 | 287.647.500 | 131,50 | 280.000.000 | 350.000.000 | 28,00 | 25,00 |
| 15 | ANTIGEN AI | 300.000.000 | 491.400.000 | 163,80 | 420.000.000 | 630.000.000 | 40,00 | 50,00 |
| 16 | MENCIT | 10.400.000 | 58.641.000 | 0 | 10.800.000 | 11.340.000 | 3,85 | 5,00 |
| 17 | SERUM POSITIF ND | 8.250.000 | 20.100.000 | 243,64 | 8.500.000 | 8.925.000 | 3,03 | 5,00 |
| 18 | SERUM NEGATIF ND | 4.500.000 | 7.700.000 | 171,11 | 4.750.000 | 4.987.500 | 5,56 | 5,00 |
| 19 | SERUM POSITIF AI | 15.000.000 | 78.300.000 | 522,00 | 15.312.500 | 16.078.125 | 2,08 | 5,00 |
| 20 | SERUM NEGATIF AI | 5.625.000 | 21.500.000 | 0 | 5.937.500 | 6.234.375 | 5,56 | 5,00 |
| 21 | SERUM POSITIF PULLORUM | 2.000.000 | 14.550.000 | 727,50 | 2.250.000 | 2.362.500 | 12,50 | 5,00 |
| 22 | SERUM NEGATIF PULLORUM | 950.000 | 9.000.000 | 947,37 | 1.000.000 | 1.050.000 | 5,26 | 5,00 |

| | | | | | | | | |
|----|--------------------------|------------|---------------|---------|-------------|-------------|--------|------|
| | | | | | | | | |
| 23 | SERUM POSITIF MYCOPLASMA | 650.000 | 5.550.000 | 853,85 | 700.000 | 735.000 | 7,69 | 5,00 |
| 24 | SERUM NEGATIF MYCOPLASMA | 650.000 | 3.200.000 | 492,31 | 700.000 | 735.000 | 7,69 | 5,00 |
| 25 | SERUM POSITIF BRUCELLA | 4.450.000 | 70.200.000 | 1577,53 | 4.500.000 | 4.725.000 | 1,12 | 5,00 |
| 26 | SERUM NEGATIF BRUCELLA | 2.000.000 | 19.100.000 | 955,00 | 2.250.000 | 2.362.500 | 12,50 | 5,00 |
| 27 | PELARUT PBS | 1.000.000 | | 0 | 1.100.000 | 1.155.000 | 10,00 | 5,00 |
| 28 | TAB | | 114.967.500 | | | - | | |
| 29 | PELARUT NaCl FIS | 700.000 | | 0 | 770.000 | 808.500 | 10,00 | 5,00 |
| 30 | PCR | 6.500.000 | 17.900.000 | 0 | 7.000.000 | 7.350.000 | 7,69 | 5,00 |
| 31 | HI ND | 800.000 | | 0 | 800.000 | 840.000 | 0,00 | 5,00 |
| 32 | AI | 800.000 | 2.040.000 | 0 | 800.000 | 840.000 | 0,00 | 5,00 |
| 33 | Pendampingan Mhs S1 | 1.800.000 | 2.800.000 | 0 | 1.890.000 | 1.984.500 | 5,00 | 5,00 |
| 34 | AUTOCLAVE | 5.129.000 | | 0 | 5.352.000 | 5.619.600 | 4,35 | 5,00 |
| 35 | CENTRIFUGE | 2.668.000 | 438.000 | 0 | 2.784.000 | 2.923.200 | 4,35 | 5,00 |
| 36 | ELISA READER | 1.900.000 | | 0 | 2.000.000 | 2.100.000 | 5,26 | 5,00 |
| 37 | INKUBATOR 37OC | 2.300.000 | | 0 | 2.400.000 | 2.520.000 | 4,35 | 5,00 |
| 38 | MIKROSKOP INVERTED | 2.200.000 | | 0 | 2.300.000 | 2.415.000 | 4,55 | 5,00 |
| 39 | SHAKER BIASA | 500.000 | | 0 | 525.000 | 551.250 | 5,00 | 5,00 |
| 40 | SHAKER INKUBATOR | 550.000 | | 0 | 660.000 | 693.000 | 20,00 | 5,00 |
| 41 | TIMBANGAN ANALITIK | 250.000 | | 0 | 300.000 | 315.000 | 20,00 | 5,00 |
| 42 | WATERBATH 42OC | 2.200.000 | | 0 | 2.310.000 | 2.425.500 | 5,00 | 5,00 |
| 43 | Bunga Bank | | 1.257.982.080 | | 850.000.000 | 892.500.000 | | 5,00 |
| 44 | Kerjasama | | 371.250.000 | | | - | | |
| 45 | Guest House | 900.000 | | 0,00 | 975.000 | 1.023.750 | 8,33 | 5,00 |
| 46 | Kantin | 75.000 | | 0,00 | 100.000 | 105.000 | 33,33 | 5,00 |
| 47 | Aula | 21.000.000 | 45.250.000 | 215,48 | 24.500.000 | 25.725.000 | 16,67 | 5,00 |
| 48 | Lahan | 5.000.000 | 14.434.000 | 288,68 | 10.000.000 | 10.500.000 | 100,00 | 5,00 |
| 49 | Guest House | 4.500.000 | 23.175.000 | 515,00 | 4.875.000 | 5.118.750 | 8,33 | 5,00 |
| 50 | MTT | | 17.000.000 | | | - | | |

| | | | | | | | | |
|----|--------------------------|-----------------------|-----------------------|---------|-----------------------|-----------------------|--------------|-------------|
| 51 | KIT ELISA RABIES | 5.000.000 | 4.070.000 | 81,40 | 5.000.000 | 5.250.000 | 0,00 | 5,00 |
| 52 | Magang /PKL D3/D4/S1 | 200.000 | 7.480.000 | 3740,00 | 4.000.000 | 4.200.000 | 1900,00 | 5,00 |
| 53 | Embalage dan ongkir | 190.300.000 | 724.506.090 | 380,72 | 199.750.000 | 209.737.500 | 4,97 | 5,00 |
| | Jumlah Pendapatan | 10.740.747.000 | 18.955.065.370 | 176,48 | 13.115.000.000 | 13.832.000.000 | 22,11 | 5,47 |

Dari tabel di atas target PNBP Pusvetma tahun 2022 sebesar Rp. 13.832.000.000,- dikarenakan :

- a. Peningkatan layanan penjualan
 - Untuk memenuhi kebutuhan lapangan
 - Untuk memenuhi program pemerintah dalam pembebasan penyakit Brucellosis di P. Jawa, Rabies di Bali, Jembrana di Kalimantan
- b. Peningkatan layanan tambahan berupa pemanfaatan aset.
- c. Dukungan dari pengambil kebijakan dari Eselon I sangat diperlukan untuk pemasaran produk Pusvetma .

Beberapa kendala /hambatan yang dihadapi Pusvetma pada tahun 2021 antara lain :

- a. Sebagian bahan baku produksi masih Impor
- b. Pembatasan pengiriman bahan kimia beracun berbahaya (BBB) sesuai *International Air Transport Association (IATA)*,
- c. Dukungan dari pengambil kebijakan dari Eselon I belum sepenuhnya diwujudkan dalam hal pemasaran produk Pusvetma untuk dapat di beli dari kalangan pemerintah daerah, karantina dll
- d. Adanya kendala dalam situasi Pandemi Covid 19 yang berpengaruh terhadap revisi anggaran Dinas Kabupaten/Kota menurun sehingga pengadaan vaksin Pusvetma di masing-masing Dinas Kabupaten/Kota berkurang.

Disamping kendala/hambatan tersebut Pusvetma masih memiliki beberapa peluang untuk mengembangkan layanannya diantaranya :

- a. Adanya pelayanan penjualan yang berbasis Web dan android (*Vetmalance*)
- b. Masih dapat mengembangkan teknologi produksi
- c. Kapasitas produksi masih memungkinkan untuk ditingkatkan
- d. Meningkatnya tuntutan hak konsumen terhadap mutu produk
- e. Meningkatnya pangsa pasar akan kebutuhan vaksin
- f. Meningkatnya populasi hewan
- g. Terbukanya pasar ekspor
- h. Keterbatasan stok produk kompetitor
- i. Adanya Kemitraan dengan institusi lain dalam peningkatan kualitas SDM
- j. Pengembangan organisasi
- k. Pengelolaan Keuangan BLU lebih optimal
- l. Peningkatan kesejahteraan melalui remunerasi

- m. Menggali sumber pendapatan diluar kegiatan sesuai dengan tupoksi
- n. Kemitraan dengan pihak lain yang berkaitan dengan alih teknologi sarana dan prasarana
- o. Peningkatan modernisasi peralatan secara progresif

Dari hal tersebut diatas Pusvetma mempunyai harapan antara lain:

- a. Tercapainya target sesuai tugas dan fungsi Pusvetma
- b. Dapat memenuhi kebutuhan pelanggan
- c. Tersedianya produk tepat waktu, tepat guna, tepat mutu, tepat harga yang menjamin kepuasan pelanggan (*Rensponsif* terhadap keluhan pelanggan).
- d. Dukungan dari Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam pemanfaatan dana Dekon kepada Dinas yang membidangi Peternakan dan Kesehatan Hewan di Propinsi dan Kabupaten/Kota untuk membeli produk Pusvetma

Sedangkan jangkauan layanan Pusvetma sesuai jenis layanan selama ini meliputi :

- a. Penjualan Vaksin Antigen Antiserum dan Bahan Diagnostik;
Jangkauan layanannya meliputi seluruh Dinas yang membidangi Peternakan dan Kesehatan Hewan, Bvet, BBVet, Karantina Hewan dan Swasta seluruh Indonesia dan Luar Negeri (Timor Leste)
- b. Kompetensi Layanan Penelitian, jangkauan layanannya meliputi Perguruan Tinggi seluruh Indonesia
- c. Pemeriksaan Diagnostika; jangkauan layanannya meliputi Perguruan Tinggi, Bvet, BBVet, Karantina Hewan dan Swasta seluruh Indonesia
- d. Penggunaan Fasilitas; jangkauan layanannya meliputi Perguruan Tinggi
- e. Bimbingan Teknis; jangkauan layanannya meliputi Perguruan Tinggi, Bvet, BBVet, Karantina Hewan dan Swasta seluruh Indonesia
- f. Bimbingan Magang jangkauan layanannya meliputi institusi pendidikan baik negeri maupun swasta
- g. Penjualan Hewan Coba dan Telur Specific Antibody Negative (SAN) jangkauan layanannya meliputi Perguruan Tinggi, Bvet, BBVet, Karantina Hewan dan Swasta seluruh Indonesia

A. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja BLU

Pencapaian kinerja tahun 2021 sd 30 Juni Pusat Veteriner Farma dengan memperhatikan:

1. Pengukuran pencapaian kinerja tahun berjalan 2020 sd 31 Desember dilakukan dengan cara membandingkan target dengan perkiraan realisasi sampai dengan akhir tahun.
2. Uraian mengenai pencapaian kinerja tahun berjalan dan target kinerja dirinci per unit kerja.

a. Bagian Umum

Bagian ini mendukung seluruh kegiatan Pusvetma secara administrasi. Dalam hal perencanaan dan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum. serta melakukan monitoring dan evaluasi, pembuatan laporan, melaksanakan pengadaan barang/jasa/konstruksi, mengelola aset barang milik negara (BMN). Bagian ini disamping melakukan pengelolaan SDM baik PNS maupun pegawai BLU, surat menyurat, kearsipan, data dan informasi, kerumahtanggaan serta pengelolaan sistem manajemen.

Berikut capaian Kinerja bagian Umum :

(1) Subbagian Prasarana dan Sarana mempunyai kegiatan dalam hal :

a. Pengadaan dan Pengelolaan Barang / Jasa

Pengelolaan Barang dan Jasa sampai dengan 30 Juni 2021 melalui proses pengadaan Barang dan Jasa sebagaimana terdapat pada table di bawah ini :

Tabel 3 Pengadaan dan Pengelolaan Barang / Jasa

| No. | Proses Pengadaan Barang dan Jasa | RM | BLU | Total |
|-----|-------------------------------------|----|-----|-------|
| 1. | SPK (Surat Perintah Kerja) | 3 | 1 | 4 |
| 2. | SPJ (Surat Pelaksanaan Jasa) | 6 | - | 6 |
| 3. | SPB (Surat Permintaan Barang) | 23 | - | 23 |
| 4. | SPV (Surat Pengiriman Vaksin) | 3 | - | 3 |

b. Perbaikan dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana

Subbagian Prasarana dan Sarana melakukan perbaikan dan pemeliharaan sampai dengan 30 Juni 2021 sebanyak 8 buah yang meliputi :

- Perbaikan mesin produksi
 - Perbaikan saluran air pembuangan autoclave laboratorium
 - Perbaikan incubator memmert di laboratorium
- Perbaikan AC
 - Perbaikan AC Laboratorium
 - Perbaikan AC di kandang
- Perbaikan instalasi listrik
 - Penggantian Steker laboratorium
 - Perbaikan Stop Kontak laboratorium
- Perbaikan instalasi air
 - Pemasangan instalasi pipa air laboratorium
 - Perbaikan saluran pipa air laboratorium

c. Re Inventarisasi

Kegiatan Re Inventarisasi sampai dengan 31 Juli 2021 terhadap Barang Milik Negara yang penggunaannya di seluruh Bagian / Bidang / Subbagian / Seksi di Pusvetma terdapat sejumlah 3.427 Barang.

d. Pengelolaan Barang Milik Negara

Pengelolaan Barang Milik Negara Pusvetma sampai dengan 31 Juli 2021 yang terletak di lokasi :

- a. Jl. A. Yani 68 – 70 Surabaya antara lain :
 - Kerjasama dengan PT. Indomarco
- b. Jl. Karah Agung Surabaya
 - Telah terbit Sertifikat Hak Pakai No. 26 Tanggal 09 November 2020 dengan luas 378 m². Sertifikat tersebut merupakan sertifikat tambahan atas tanah karah sehingga total luasan tanah yang telah bersertifikat adalah 11.443 m².
 - Proses selanjutnya adalah menunggu jawaban dari Walikota atas persetujuan eselon 1 terhadap proses Hibah sebagian tanah karah yang digunakan sebagai fasilitas umum.

e. Penggunaan dan Pemanfaatan BMN

1) Sertifikasi Lahan

Tahun 2015 lahan Pusvetma telah bersertifikat

- Pusvetma Batu Malang
- Pusvetma Surabaya
- Pusvetma Karah
- Dan Sertifikat susulan lahan karah dalam proses

2) Gedung IDT

Gedung IDT dipergunakan sebagai pembelajaran atau edukasi

3) Guest House Pusvetma Batu

Guest House Pusvetma Batu dipergunakan sebagai penginapan tamu dinas dan bisa disewakan untuk umum.

4) Gedung Grha Vetma

Gedung Grha Vetma dipergunakan sebagai gedung pertemuan dan bisa disewakan untuk umum.

5) Guest House Pusvetma A.Yani

Guest House Pusvetma A.Yani dipergunakan sebagai penginapan tamu dinas dan bisa disewakan untuk umum.

Di samping tugas tersebut diatas, Bagian Umum mempunyai tugas tambahan dalam hal :

(1) Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015

Penerapan sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 pada Pusat Veteriner Farma Surabaya merupakan komitmen Pusat Veteriner Farma Surabaya untuk meningkatkan kinerja organisasi dalam menjalankan kegiatan produksi, pengujian, penelitian, pelayanan internal, pelayanan pelanggan serta proses penunjang lainnya. Dalam penerapan sistem ini, kepuasan pelanggan pengguna produk vaksin, antigen & antisera merupakan salah satu alasan utama selain adanya tuntutan efisiensi dan globalisasi.

Penerapan sistem manajemen mutu ini dilakukan pada seluruh proses kegiatan beserta pendukungnya yang ada di Pusat Veteriner Farma Surabaya yang secara umum sistem telah diimplementasi dengan baik meskipun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki.

Pusvetma telah mengimplementasikan SNI ISO 9001 sejak tahun 2012 yang pada waktu itu masih ISO 9001:2008, sejak 3 Desember 2018 Pusvetma telah melakukan *upgrade* Sistem Manajemen Mutu ke SNI ISO 9001:2015 dengan nomor akreditasi LSSM-049-IDN yang berlaku sampai 2 Desember 2021.

(2) Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016

Korupsi merupakan salah satu masalah utama yang sedang dihadapi bangsa Indonesia saat ini. Salah satu tindakan pemerintah menghadapi masalah tersebut adalah dengan dikeluarkannya Instruksi Presiden No. 10 Tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Tahun 2016 dan Tahun 2017. Instruksi ini ditujukan kepada seluruh kementerian dan lembaga pemerintah pusat dan kepada pemerintah daerah untuk melakukan aksi pencegahan dan pemberantasan korupsi, dari berbagai aspek sesuai karakteristik tupoksi instansi masing-masing.

Untuk itu mengimplentasikan insruksi tersebut pada tanggal 3 Desember 2018 Pusvetma telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 dengan nomor akreditasi LSSMAP-001-IDN yang berlaku sampai 2 Desember 2021.

Pusvetma juga menerapkan ISO 45001:2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

(3) Sistem Pengendalian Intern

Penerapan Sistem pengendalian Intern Pusvetma dilakukan dengan cara memantau, memberi peringatan dini dan segera mengambil tindakan yang nyata dan benar apabila di dalam kegiatan organisasi terdapat kekeliruan, kelemahan sistem administrasi yang dapat membuka peluang terjadinya penyimpangan. Pengendalian dilakukan setiap triwulan dan melaporkan hasil implementasi kepada pimpinan dan mengirim Laporan hasil Implementasi kepada Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian.

b. Kelompok Pelayanan Produksi

Kelompok Pelayanan Produksi adalah salah satu bidang di Pusat Veteriner Farma berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.39/Permentan/OT.140/6/2012 yang mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan pemberian pelayanan teknis produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit hewan zoonosis

dan non zoonosis. Kelompok Pelayanan Produksi mempunyai 2 Seksi yaitu Subkelompok Zoonosis dan Non Zoonosis. Pada tahun anggaran 2021 ini memproduksi vaksin sesuai dengan vaksin/antigen yang telah ditargetkan yaitu 1). Seksi Zoonosis memproduksi vaksin Anthravet, Brucivet, Neo Rabivet, Afluvet, Antigen AI, Antigen Brucella RBT, Kit ELISA Rabies dan serum positif dan negatif; 2). Seksi Non Zoonosis memproduksi vaksin Septivet, JD-Vet, Komavet, Lentovet, Antigen ND, Antigen Pullorum, Antigen Mycoplasma dan serum positif dan negatif. Pada Semester I tahun Anggaran 2021, Bidang Pelayanan Produksi melakukan produksi dari anggaran RM dengan target tahunan sesuai RKAKL sebesar 6.683.000 dosis. Dari target tersebut diperoleh realisasi produksi per 30 Juni 2021 sebesar 3.208.972 dosis atau 48,02%. Realisasi produksi ini sangat dipengaruhi oleh target bulanan yang menyesuaikan dengan permintaan pelanggan sesuai informasi dari Pemasaran dan Distribusi.

TARGET DAN REALISASI PRODUKSI 2021 S/D 30 JUNI

Tahun Anggaran 2021 s/d 30 Juni melakukan produksi dari anggaran RM

Tabel 4 Target dan Realisasi Produksi Anggaran RM

| NO | VAKSIN / ANTIGEN / ANTISERA | DOSIS PER TANDING | TARGET | | REALISASI PRODUKSI (A5) satuan Dosis | | | | | | | | | |
|-----|-----------------------------|--------------------|---------|------------------|--------------------------------------|---------------|----------------|----------------|----------------|------------------|----------------|------------------|--------------|-------|
| | | | TANDING | dosis | JUMLAH | Jan | Feb | Maret | April | Mei | Juni | JUMLAH | % | |
| A.1 | ANTHRAVET | 100.000 | 7 | 700.000 | 700.000 | | | 106.800 | 202.900 | | | 309.800 | 44,23 | |
| 2 | BRUCIVET | 5.000 | 14 | 70.000 | 70.000 | 11.650 | | 5.100 | | | 10.600 | 27.350 | 39,07 | |
| 3 | NED RABIVET | 30.000 | 16 | 480.000 | 480.000 | 32.000 | 60.000 | 30.000 | 30.000 | | | 62.700 | 214.700 | 44,73 |
| 4 | AFLUVET | 1.000.000 | 0,5 | 555.000 | 555.000 | | | | | 555.000 | | 555.000 | 100,00 | |
| 5 | ANTIGEN AI 2.1.3 | 250.000 | 0,5 | 125.000 | 125.000 | | | | | | 61.500 | 61.500 | 49,20 | |
| 6 | ANTIGEN AI 2.3.2 | 250.000 | 0,5 | 125.250 | 125.250 | | 175.000 | 55.000 | | | | 230.000 | 120,26 | |
| 7 | ANTIGEN AI H9N2 | 250.000 | 0,5 | 125.000 | 125.000 | | | | | | | - | 0,00 | |
| 8 | ATG. BRUCELLA RBT | 30.000 | 7 | 210.000 | 210.000 | 30.000 | | | | | 60.000 | 90.000 | 42,86 | |
| 9 | KIT ELISA RABIES | 1.950 | 9 | 17.550 | 17.550 | | | 1.950 | 1.950 | 1.950 | 1.950 | 7.800 | 44,44 | |
| 10 | SERUM (+) AI CLADE 2.1.3 | 2.000 | 3 | 6.000 | 6.000 | | | 2.000 | | | | 2.000 | 33,33 | |
| 11 | SERUM (+) AI CLADE 2.3.2 | 2.000 | 6 | 12.000 | 12.000 | 4.000 | | | 4.000 | | | 8.000 | 66,67 | |
| 12 | SERUM (+) AI H9N2 | 2.000 | 4 | 8.000 | 8.000 | | | | | | | - | 0,00 | |
| 13 | SERUM (+) BRUCELLA | 1.650 | 5 | 8.250 | 8.250 | 1.650 | | | | 1.650 | 3.300 | 6.600 | 80,00 | |
| 14 | SERUM (-) AI H5N1&H9N2 | 2.000 | 4 | 8.000 | 8.000 | | | | | | | - | 0,00 | |
| 15 | SERUM (-) BRUCELLA | 1.650 | 5 | 8.250 | 8.250 | 1.650 | | | | | 3.300 | 4.950 | 60,00 | |
| B.1 | SEPTIVET | 150.000 | 8 | 1.000.000 | 1.000.000 | | 302.200 | | | | | 302.200 | 30,22 | |
| 2 | JD-VET | 20.000 | 1 | 20.000 | 20.000 | | | | 19.100 | 9.500 | | 28.600 | 143,00 | |
| 3 | RHINO-VET | 8.000 | 2 | 12.000 | 12.000 | 5.780 | | | | | | 5.780 | 48,00 | |
| 4 | LENTOVET | 800.000 | 1 | 1.000.000 | 1.000.000 | | | | | 80.000 | 150.000 | 240.000 | 24,00 | |
| 5 | KOMAVET | 1.000.000 | 1 | 800.000 | 800.000 | | | | 300.000 | 540.000 | | 840.000 | 105,00 | |
| 6 | ANTIGEN ND | 250.000 | 2,5 | 584.700 | 584.700 | | | | | | | - | 0,00 | |
| 7 | ATG. PULLORUM | 100.000 | 7 | 700.000 | 700.000 | | 100.000 | | | 100.000 | | 200.000 | 28,57 | |
| 8 | ATG. MYCOPLASMA | 10.000 | 3 | 30.000 | 30.000 | | 10.000 | | | | | 10.000 | 33,33 | |
| 9 | SERUM (+) ND | 2.000 | 2 | 4.000 | 4.000 | | | | 4.000,00 | | | 4.000 | 100,00 | |
| 10 | SERUM (+) S. PULLORUM | 1.000 | 3 | 3.000 | 3.000 | | | | | | | - | 0,00 | |
| 11 | SERUM (+) MYCOPLASMA | 1.000 | 1 | 1.000 | 1.000 | | | | | | | - | 0,00 | |
| 12 | SERUM (-) ND | 2.000 | 1 | 2.000 | 2.000 | | | | | | | - | 0,00 | |
| 13 | SERUM (-) S. PULLORUM | 1.000 | 1 | 1.000 | 1.000 | | | | 1.000 | | | 1.000 | 100,00 | |
| 14 | SERUM (-) MYCOPLASMA | 1.000 | 1 | 1.000 | 1.000 | | | | 1.000 | | | 1.000 | 100,00 | |
| 15 | Scovet ASF | 25.000 | 2 | 50.000 | | | | 58.912 | | | | 58.912 | 117,82 | |
| | JUMLAH A : | Zoonosis | | 2.524.300 | 2.524.300 | 80.950 | 235.000 | 200.850 | 238.750 | 561.900 | 200.050 | 1.517.500 | 60,12 | |
| | | | | + | + | + | | | | | | + | | |
| | JUMLAH B : | Nonzoonosis | | 4.158.700 | 4.158.700 | 5.760 | 412.200 | 58.912 | 325.100 | 739.500 | 150.000 | 1.691.472 | 40,67 | |
| | | | | + | + | + | | | | | | + | | |
| | | Total | | 6.683.000 | 6.683.000 | 86.710 | 647.200 | 259.762 | 563.850 | 1.301.400 | 350.050 | 3.208.972 | 48,02 | |

Secara umum ketersediaan bahan baku produksi di tahun 2021 sampai dengan akhir Desember tidak mengalami kendala karena pemesanan ke penyedia dilakukan beberapa bulan sebelum stok di gudang habis sehingga tidak sampai mengalami keterlambatan kedatangan.

Sampai dengan 30 Juni 2021 realisasi produksi seksi Zoonosis adalah 1.517.500 dosis sedangkan seksi Non Zoonosis adalah 1.691.472 dosis, total realisasi 3.208.972 dosis. Capaian kinerja di *dashboard* (sesuai dengan Perjanjian Kinerja dengan PKH) per 30 Juni 2021 adalah mencapai 48,02 % dari target awal tahun 2020 sebanyak 3.090.000 dosis. Realisasi produksi Bidang Pelayanan Produksi berkembang dinamis mengikuti permintaan pelanggan.

Di tahun 2021 diterapkan *Quality Assurance (QA)* dan *Quality Control (QC)* untuk masing-masing produksi dan pengujian semakin baik. Hal ini bertujuan untuk

mengetahui dan memperketat pengawasan di titik-titik kritis pada setiap tahap produksi, sehingga kemungkinan gagal produksi atau produk tidak memenuhi syarat (TMS) dapat dicegah.

Permasalahan yang ada saat ini adalah kapasitas produksi Brucivet yang tidak bisa mencukupi tingginya permintaan pelanggan, namun kondisi ini pada tahun 2021 bisa diatasi dengan Program Upsus Produksi Brucivet. Dalam program Upsus Brucivet ini, produksi Brucivet tidak hanya dilakukan oleh Tim Produksi Brucivet, tetapi juga dibantu oleh Tim Mamalia dan Drh. Sri Sugiharti sebagai tenaga bantuan supervisi.

c. Kelompok Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produksi

Berdasarkan Permentan No 39/Permentan/OT.140/6/2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Veteriner Farma pasal 13, bahwa Kelompok Pelayanan Mutu dan pengembangan Produk (PPMPP) mempunyai tugas melaksanakan pelayanan pengujian dan pemantauan mutu hasil produksi, serta pengembangan dan peningkatan mutu vaksin, antisera, diagnostika, dan bahan biologis lain serta pengendalian Penyakit Mulut dan Kuku.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kelompok PPMPP menyelenggarakan fungsi:

1. Melaksanakan pelayanan pengujian, evaluasi dan pemantauan mutu hasil produksi. Evaluasi dan pemantauan efektivitas produk vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain. Uji rujukan penyakit mulut dan kuku, surveilans dan diagnosa penyakit mulut dan kuku.
2. Melakukan pelayanan pengembangan dan peningkatan mutu vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain. Perawatan, pemeriksaan kesehatan, dan urusan instalasi kandang hewan percobaan, hewan bebas penyakit khusus, dan hewan penyedia serum.

Metode yang dilakukan Kelompok PPMPP terdiri dari :

- a) Untuk pengujian vaksin, antigen dan antisera mengacu pada OIE dan FOHI,
- b) Untuk pengembangan produk mengacu pada jurnal-jurnal nasional, internasional, FOHI dan OIE.

C.1 Subkelompok Pengujian Mutu

Subkelompok Pengujian Mutu mempunyai tugas melakukan pelayanan pengujian, evaluasi dan pemantauan mutu hasil produksi, efektivitas produk vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain uji rujukan penyakit mulut dan kuku, serta surveilans dan diagnosa penyakit mulut dan kuku.

Adapun Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi digambarkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 5 Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi Tahun 2021 sd 30 Juni

| NO | PENGUJIAN | TARGET | | | REALISASI | | Prognosa akhir Desember |
|------------------------|---------------------------------------|---------|-------------------|--------------|-----------------------|----------------------|-------------------------|
| | | Tanding | Dosis Per tanding | Jumlah Dosis | Selesai uji (Tanding) | Sedang Uji (Tanding) | |
| VAKSIN/ ANTIGEN | | | | | | | |
| 1 | Vaksin Anthravet | 8 | 100,000 | 800,000 | 3 | 0 | Sesuai target |
| 2 | Vaksin Brucivet | 14 | 5,000 | 70,000 | 6 | 1 | Sesuai target |
| 3 | Vaksin NeoRabivet | 15 | 30,000 | 450,000 | 9 | 1 | Sesuai target |
| 4 | Vaksin Afluvet (H5N1) 2.3.2 Sukoharjo | 0,25 | 1.000,000 | 250,000 | 1 | 0 | Sesuai target |
| 5 | Kit ELISA Rabies | 9 | 25 | 225,000 | 6 | 0 | Sesuai target |
| 6 | Antigen RBT | 8 | 30,000 | 240,000 | 3 | 2 | Sesuai target |
| 7 | Antigen AI 2.1.3 Barru | 1 | 250,000 | 250,000 | 1 | 0 | Sesuai target |
| 8 | Antigen AI 2.3.2 | 1 | 250,000 | 250,000 | 1 | 0 | Sesuai target |
| 9 | Antigen AI H9N2 | 1 | 250,000 | 250,000 | 0 | 0 | Sesuai target |
| 10 | Antigen AI 2.3.2 Deli Serdang | | | | 1 | 0 | Sesuai target |
| 11 | Antigen AI 2.3.2 Tanggamus | | | | 1 | 0 | Sesuai target |
| 12 | Antigen AI 2.3.2 Sukoharjo | | | | 1 | 0 | Sesuai target |
| 13 | Antigen AI H9N2 Sidrap | | | | 1 | 0 | Sesuai target |
| SERUM | | | | | | | |
| | | | (Cryotube) | (Cryotube) | | | |
| 1 | Positif AI Clade 2.1.3 | 3 | 50 | 150 | 1 | 0 | Sesuai target |
| 2 | Positif AI Clade 2.3.2 | 6 | 50 | 300 | 4 | 0 | Sesuai target |
| 3 | Positif AI H9N2 | 4 | 50 | 200 | 0 | 0 | Sesuai target |
| 4 | Positif Brucella | 5 | 50 | 250 | 4 | 0 | Sesuai target |
| 5 | Negatif AI | 4 | 50 | 200 | 0 | 0 | Sesuai target |
| 6 | Negatif Brucella | 5 | 50 | 250 | 4 | 0 | Sesuai target |

Tabel 6 Pengujian Zoonosis Lain

| NO | PENGUJIAN | TARGET | | | REALISASI | | KET |
|----|--|--------------|-------------------|--------------|-------------------------|------------------------|----------------|
| | | Tanding | Dosis Per tanding | Jumlah Dosis | Selesai uji (Td/sampel) | Sedang Uji (Td/sampel) | |
| 1 | Uji inaktivasi IPC neorabivet | Suspensi B21 | - | - | 1 | - | - |
| 2 | Uji potensi vaksin Neo Rab yang dikirim ke prop. Jambi (No. 9 dan 12) dan disimpan selama 12 bulan di refrigerator | 06.19 | - | - | 1 | - | Uji Stabilitas |
| 3 | Uji potensi vaksin Neo Rab yang dikirim ke prop. Jambi kemudian dibawa ke Disbunnak TJT (No. 35 dan 38) dan disimpan selama 12 bulan di refrigerator | 06.19 | - | - | 1 | - | Uji Stabilitas |
| 4 | Uji inaktivasi IPC neorabivet | Suspensi D | - | - | 1 | - | - |
| 5 | Uji variasi, potensi dan identifikasi IPC RBT | A dan B | - | - | 1 | - | - |
| 6 | Uji inaktivasi IPC Antigen AI Deli Serdang | B102CB01 | - | - | 1 | - | - |
| 7 | Uji inaktivasi IPC Antigen AI Tanggamus | B102CB02 | - | - | 1 | - | - |
| 8 | Uji kandungan kuman IPC vaksin Brucivet | A102CB03 | - | - | 1 | - | - |
| 9 | Melintaskan virus AI 2.3.2 Semarang di TAB | | - | - | - | - | - |
| 10 | Melintaskan virus AI 2.3.2 Tanggamus di TAB | | - | - | - | - | - |
| 11 | Melintaskan virus AI H9N2 SS di TAB | | - | - | - | - | - |
| 12 | Melintaskan virus AI H9N2 WJ di TAB | | - | - | - | - | - |
| 13 | Uji kandungan spora IPC vaksin Anthravet | A101CB01 | - | - | 1 | - | - |
| 14 | Uji inaktivasi IPC neorabivet | Suspensi E | - | - | 1 | - | - |
| 15 | Uji kandungan kuman IPC vaksin Brucivet | A102CB04 | - | - | 1 | - | - |
| 16 | Uji inaktivasi IPC neorabivet | Suspensi F | - | - | 1 | - | - |
| 17 | Uji potensi IPC Kit Elisa Rabies | D101CB02 | | | 1 | - | |
| 18 | Uji inaktivasi IPC neorabivet | Suspensi G | - | - | 1 | - | - |
| 19 | Uji inaktivasi IPC neorabivet | Suspensi H | - | - | 1 | - | - |
| 20 | Uji kandungan kuman IPC vaksin Brucivet | A102CB05 | - | - | 1 | - | - |
| 21 | Uji potensi IPC Kit Elisa Rabies | D101CB03 | | | 1 | - | |
| 22 | Uji kandungan spora IPC vaksin Anthravet | A102CB02 | - | - | 1 | - | - |

| | | | | | | | |
|----|--|------------|---|---|----|---|----------------|
| 23 | Uji safety dan potensi vaksin Hilow (Semarang +SS) | - | - | - | 1 | - | |
| 24 | Uji potensi vaksin Hilow Semarang+SS (suhu 37°C 1 minggu) | - | - | - | 1 | - | Uji stabilitas |
| 25 | Uji safety dan potensi vaksin Hilow (Tanggamus +SS) | - | - | - | 1 | - | |
| 26 | Uji potensi vaksin Hilow Tanggamus+SS (suhu 37°C 1 minggu) | - | - | - | 1 | - | Uji stabilitas |
| 27 | Uji safety dan potensi vaksin Kombinasi (Tanggamus + ND Lasota) | - | - | - | 1 | - | |
| 28 | Uji potensi vaksin Kombinasi (Tanggamus + ND Lasota), suhu 37°C selama 1 minggu | - | - | - | 1 | - | Uji stabilitas |
| 29 | Uji inaktivasi IPC neorabivet | Suspensi I | - | - | 1 | - | - |
| 30 | Uji inaktivasi IPC neorabivet | Suspensi K | - | - | 1 | - | - |
| 31 | Sampel serum Luar (Lucky Forever) | - | - | - | 19 | - | uji HI AI |
| 31 | Uji potensi IPC Kit Elisa Rabies | D101CB04 | - | - | 1 | - | |
| 32 | Uji potensi IPC Kit Elisa Rabies | D101CB05 | - | - | 1 | - | |
| 33 | Sampel serum kucing/anjing dari BBKP Surabaya untuk uji Elisa | - | - | - | 1 | - | 131 sampel |
| 34 | Uji safety dan potensi vaksin Kombinasi (H5N1 Tanggamus + ND Lasota) Prototipe A | - | - | - | - | 1 | |
| 35 | Uji safety dan potensi vaksin Kombinasi (H5N1 Tanggamus + ND Lasota) Prototipe B | - | - | - | - | 1 | |
| 36 | Uji potensi IPC Kit Elisa Rabies | D101CB06 | - | - | 1 | - | |
| 37 | Sampel serum kucing/anjing dari BBKP Surabaya untuk uji Elisa | - | - | - | | | 262 sampel |
| 38 | Sampel serum sapi dari CV Sumber Makmur Diary Farm (Jessica) Pandaan untuk uji RBT | - | - | - | | | 41 sampel |
| 39 | Sampel serum Luar (Lucky Forever) | - | - | - | 17 | - | uji HI AI |

Tabel 7 Pengujian Produk Non zoonosis

| NO | PENGUJIAN | TARGET | | | REALISASI | | Prognosa akhir Desember |
|------------------------|---------------------|---------|-------------------|--------------|-----------------------|----------------------|-------------------------|
| | | Tanding | Dosis Per tanding | Jumlah Dosis | Selesai uji (Tanding) | Sedang Uji (Tanding) | |
| VAKSIN/ ANTIGEN | | | | | | | |
| 1 | Vaksin Septivet | 9 | 150,000 | 1.350,000 | 2 | - | Sesuai target |
| 2 | Vaksin JD-vet | 9 | 7,500 | 67,500 | 1 | - | Sesuai target |
| 3 | Vaksin Rhinovet | 2 | 6,000 | 12,000 | 1 | - | Sesuai target |
| 4 | Vaksin ND Komavet | 1 | 1.000,000 | 1.000,000 | 1 | - | Sesuai target |
| 5 | Vaksin ND Lentovet | 1 | 800,000 | 800,000 | 1 | - | Sesuai target |
| 6 | Kit ELISA Jembrana | 0 | - | - | - | - | Sesuai target |
| 7 | Antigen Pullorum | 7 | 100,000 | 700,000 | 3 | - | Sesuai target |
| 8 | Antigen Mycoplasma | 3 | 10,000 | 30,000 | 2 | - | Sesuai target |
| 9 | Antigen ND | 4 | 250,000 | 1.000,000 | 1 | - | Sesuai target |
| SERUM | | | (Cryotube) | (Cryotube) | | | |
| 1 | Positif ND | 2 | 50 | 100 | 2 | - | Sesuai target |
| 2 | Positif S. Pullorum | 3 | 50 | 150 | 1 | - | Sesuai target |
| 3 | Positif Mycoplasma | 1 | 50 | 50 | 1 | - | Sesuai target |
| 4 | Negatif ND | 1 | 50 | 50 | - | - | Sesuai target |
| 5 | Negatif S. Pullorum | 1 | 50 | 50 | 1 | - | Sesuai target |
| 6 | Negatif Mycoplasma | 1 | 50 | 50 | 1 | - | Sesuai target |
| 7 | Scovet | | | | 2 | - | Sesuai target |

Tabel 8 Pengujian Non zoonosis Lain

| NO | PENGUJIAN | TARGET | | | REALISASI | | KET |
|----|---|----------|-------------------|--------------|-------------------------|------------------------|------------------------|
| | | Tanding | Dosis Per tanding | Jumlah Dosis | Selesai uji (Td/sampel) | Sedang Uji (Td/sampel) | |
| 1 | IPC Mycoplasma | B202CB01 | - | - | 1 | - | |
| 2 | Uji Efikasi ND K | A203CA01 | - | - | - | - | HI Prevaksinasi Kediri |
| 3 | IPC Pullorum | B201CB01 | - | - | 1 | - | |
| 4 | IPC ND K | A203CB01 | - | - | 1 | - | |
| 5 | IPC NDF | A204CB01 | - | - | 1 | - | |
| 6 | Uji inaktivasi IPC Rhinovet | A207CB02 | - | - | 1 | - | |
| 7 | Sampel serum Karah | - | - | - | 10 | - | sampel |
| 8 | Sampel serum Luar (Lucky Forever) | - | - | - | 18 | - | sampel |
| 9 | Sampel serum Karah | - | - | - | 22 | - | sampel |
| 10 | Sampel serum prevak dari Blitar | - | - | - | 60 | - | sampel |
| 11 | Uji safety dan potensi vaksin Kombinasi (Tanggamus + ND Lasota) | - | - | - | 1 | - | |

| | | | | | | | |
|----|---|----------|---|---|----|---|-------------------------------|
| 12 | Uji potensi vaksin Kombinasi (Tanggamus + ND Lasota), suhu 37°C selama 1 minggu | - | - | - | - | 1 | Uji stabilitas |
| 13 | Sampel serum Luar (Lucky Forever) | - | - | - | 19 | - | sampel |
| 14 | IPC antigen ND | B203CB01 | - | - | - | 2 | |
| 15 | IPC antigen Mycoplasma | B202CB02 | - | - | 1 | - | |
| 16 | Serum Karah | - | - | - | 42 | - | sampel |
| 17 | Ambil darah (serum negatif) | - | - | - | - | - | 49 ekor ayam |
| 18 | Ambil darah (serum negatif) | - | - | - | - | - | 20 ekor ayam |
| 19 | Ambil darah (serum pos Pullorum strain AV) | - | - | - | - | - | 5 ekor ayam |
| 20 | Ambil darah (serum pos Pullorum strain 11) | - | - | - | - | - | 5 ekor ayam |
| 21 | Ambil darah (serum pos Pullorum strain AV) | - | - | - | - | - | 5 ekor ayam |
| 22 | Ambil darah (serum pos Pullorum strain 11) | - | - | - | - | - | 5 ekor ayam |
| 23 | IPC antigen ND | B203CB02 | - | - | - | 1 | |
| 24 | IPC antigen ND | B203CB03 | - | - | - | 1 | |
| 25 | Sampel serum Luar (Lucky Forever) | - | - | - | 17 | - | 17 sampel uji thd S. pullorum |

Penerapan system Manajemen Mutu SNI ISO/IEC 17025:2008 pada Pusat Veteriner Farma Surabaya merupakan komitmen untuk menjamin kualitas produk Pusvetma dengan menjalankan kegiatan pengujian. Dalam penerapan system ini, kualitas produk, kepuasan pengguna produk vaksin, antigen dan antisera merupakan salah satu alasan utama terhadap jaminan mutu produk.

Pusvetma telah mengimplementasikan SNI ISO/IEC 17025:2008 sejak tanggal 26 Agustus 2005 dengan nomer akreditasi LP- 293- IDN serta telah melakukan reakreditasi yang ditetapkan pada tanggal 2 Januari 2019 dan berlaku sampai 1 Januari 2023 dengan pemutakhiran SNI ISO/IEC 17025:2017.

Sedangkan kegiatan Surveilans dan Diagnosa Penyakit Mulut dan Kuku dilakukan pada Semester I tahun 2021 adalah:

1. Jumlah total sampel yang masuk sebanyak 591 sampel terdiri dari 367 sampel serum dan 224 sampel plasma.
2. Jumlah sampel yang telah diuji sebanyak 591 sampel terdiri dari 367 sampel serum uji Elisa NSP dan 224 sampel plasma uji PCR

3. Prosentase realisasi sampel PMK adalah 39,4% (dari target 1500 sampel)
Prosentase realisasi daerah berisiko PMK adalah 54,54% (dari target 22 daerah berisiko terpilih)

C.2 Subkelompok Pengembangan Produk

Subkelompok Pengembangan Produk mempunyai tugas melakukan pengkajian guna Peningkatan Mutu dan Pengembangan Produk serta evaluasi dan pemantauan efektifitas mutu produk vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lainnya dengan kegiatan meliputi:

1. Pengkajian/Penelitian

Pengkajian/Penelitian yang dilakukan Subkelompok Pengembangan Produk tahun 2021 s/d Juni berjumlah 15 penelitian/pengkajian

2. Pemeliharaan Ayam dan Telur SAN

- a. Jumlah Ayam : 178 ekor
- b. Stok akhir telur : 56 butir

3. Penyediaan Hewan Coba (Mencit) sebanyak 1517 ekor

4. Instalasi Kandang Hewan dan Laboratorium Antisera Batu

Instalasi kandang hewan sapi Batu jumlah sapi yang dikelola sampai dengan 30 Juni 2021:

- a. Sapi FH : 7 ekor
- b. Sapi Bali : 7 ekor
- c. Kuda : 1 ekor jantan
- d. Kambing/domba : 12ekor

5. Pelayanan magang/PKL Tahun 2021 s/d Juni sebanyak 29 Orang

6. Pelayanan Penelitian sampai dengan Juni 2021 sebanyak 20 orang

Pelayanan Pemeriksaan Sampel Biomolekuler sampai dengan 30 Juni 2021

- Uji PCR : 20 sampel
- Uji Sitotoksitas (MTT) : 6 paket

d. Kelompok Pemasaran dan Distribusi

Pusvetma sebagai Satker Badan Layanan Umum (BLU) tertuang dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 55/KMK.05/2010 tanggal 5 Februari 2010. Sebagai Badan Layanan Umum memberikan pelayanan kepada masyarakat

berupa penyediaan barang dan/ atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Jenis atau produk pelayanan Pusvetma ada tiga jenis layanan yaitu:

- a. Layanan penjualan produk;
- b. Layanan pengujian mutu produk; dan
- c. Layanan penunjang.

Sistem pelayanan produk Pusvetma menggunakan sistem pelayanan terbuka yaitu pengguna layanan dapat mengakses langsung penjualan produk Pusvetma. Untuk mendapatkan informasi produk Pusvetma yang dibutuhkan oleh pengguna layanan disediakan akses berupa leaflet, brosur dan alat akses elektronik yaitu melalui website www.pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id atau *whatsapp*.

Mekanisme pelayanan produk Pusvetma dilakukan melalui dua cara, yaitu:

- a. Langsung, dengan cara pengguna layanan datang langsung ke Unit Layanan Terpadu (ULT) Pusvetma; dan
- b. Tidak langsung, dengan cara pengguna layanan mengajukan permohonan layanan dapat melalui telepon, *whatsapp*, sms, email, fax atau pemesanan *online* melalui website.

Pada tahun 2021, kontrak kinerja Pusvetma dengan Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU) Kementerian Keuangan untuk Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp.11.430.891.000,- (sebelas miliar empat ratus tiga puluh juta delapan ratus sembilan puluh satu ribu rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

1. Realisasi Pendapatan Bidang BLU sebesar Rp.10.430.891.000,-
2. Realisasi Optimalisasi Aset sebesar Rp.1.000.000.000,-
3. Jumlah Layanan dan Pemasaran Distribusi sebesar 6.030.325 dosis.

Kelompok Substansi Pemasaran dan Distribusi sebagai ujung tombak dalam pemenuhan target PNBP terus berupaya untuk mengoptimalkan tugas dan perannya dalam pelayanan.

Kelompok Substansi ini mempunyai tugas dan peran dalam hal layanan sebagai berikut:

- a. Melakukan penyimpanan, promosi, pendistribusian hasil produksi serta melakukan layanan kerjasama, optimalisasi pemanfaatan sumberdaya dan pengelolaan informasi meliputi jasa penyimpanan produk, pelayanan pengepakan (*embalage*) produk, pelayanan yang bersifat kontraktual;

- b. Berkoordinasi dengan Bidang Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk (PPMPP) memastikan kesiapan pengujian untuk selanjutnya disampaikan kepada pengguna layanan disertai dengan tarif pengujian dan menyampaikan hasil uji kepada pengguna layanan;
- c. Berkoordinasi dengan bidang lain untuk memastikan kesiapan layanan penunjang di bagian/bidang yang menangani layanan penunjang yang dikehendaki oleh pengguna layanan. Menginformasikan kesiapan layanan penunjang ke pengguna layanan disertai dengan informasi tarif penunjang yang dikehendaki oleh pengguna layanan;
- d. Menerima pengaduan dari pengguna layanan secara langsung di Unit Layanan Terpadu (ULT) atau secara tidak langsung melalui telepon, wa, sms, email, fax atau online melalui website Pusvetma.

Kelompok Substansi Pemasaran dan Distribusi terus berusaha meningkatkan kompetensi, pelayanan publik yang berkualitas, cepat, transparan, mudah, terjangkau dan terukur dengan memanfaatkan secara maksimal media sosial, meningkatkan koordinasi dengan *stakeholder* internal maupun external demi terlaksananya pelayanan prima yang terintegrasi pada Unit Layanan Terpadu (ULT) dan meningkatnya kepuasan pengguna layanan dengan menerapkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 06112/HK.160/F/11/2020 tentang Standar Pelayanan Publik (SPP) Pusat Veteriner Farma. Dalam melaksanakan pelayanan kepada pengguna layanan dalam hal layanan penjualan dan layanan penunjang menggunakan tarif yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 54/PMK.05/2019 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma Pada Kementerian Pertanian, dan sebagai turunan dari peraturan tersebut dalam Surat Keputusan Kepala Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma Nomor 26015/Kpts/KU.010/F4.H/10/2020 tentang Pengenaan, Penetapan, Kriteria, Dan Tata cara Pemberian Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/6/2012 yang selanjutnya diperbaharui pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Veteriner Farma dan Peraturan Menteri Pertanian No 14 Tahun 2021 tentang Kelompok dan Sub Kelompok Substansi, Kelompok Substansi Pemasaran dan Distribusi mempunyai dua Sub Kelompok

Substansi yaitu Sub Kelompok Substansi Pemasaran dan Kerjasama dan Sub Kelompok Substansi Distribusi dan Penjualan Produk.

Kelompok Substansi Pemasaran dan Distribusi terus berusaha meningkatkan kompetensi, pelayanan publik yang berkualitas, cepat, transparan, mudah, terjangkau dan terukur dengan memanfaatkan secara maksimal media sosial, meningkatkan koordinasi dengan *stakeholder* internal maupun eksternal demi terlaksananya pelayanan prima yang terintegrasi pada Unit Layanan Terpadu (ULT) dan meningkatnya kepuasan pengguna layanan dengan menerapkan Standar Pelayanan Publik(SPP).

D.1 Sub Kelompok Pemasaran dan Kerjasama

Sub Kelompok Substansi Pemasaran dan Kerjasama secara garis besar mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan urusan kerjasama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya, pemberian informasi, promosi hasil produksi, dokumentasi hasil kegiatan, serta pemberian pelayanan purna jual yang jika diperinci menjadi :

1. Pemberian informasi, promosi dan pemasaran hasil produksi dan layanan non produksi;
2. Penyiapan bahan urusan kerjasama;
3. Penanganan administrasi layanan penelitian, magang/PKL, kunjungan dan pengujian sampel;
4. Pelayanan purna jual;
5. Pembuatan desain atribut produk dan bahan informasi;
6. Pendaftaran hak merek produk;
7. Penyiapan pengukuran citra organisasi.

Subkelompok Distribusi dan Penjualan Produk mempunyai tugas melakukan urusan penyimpanan, pendistribusian dan penjualan hasil produksi yang jika diperinci menjadi:

1. Melakukan penyimpanan produk dan pemantauan rantai dingin;
2. Mendistribusikan produk untuk alokasi berdasarkan permintaan Direktorat Kesehatan Hewan;
3. Melakukan penjualan produk mengirim produk sampai ke tujuan.

Kelompok Pemasaran dan Distribusi terus berusaha meningkatkan kompetensi, meningkatkan koordinasi dengan stakeholder internal maupun external demi terlaksananya pelayanan prima dan meningkatnya kepuasan pelanggan.

Pada tahun 2021 sampai tanggal 30 Juni 2021 Subkelompok Pemasaran dan Kerjasama telah melaksanakan beberapa kegiatan dengan data pendapatan dari beberapa pelayanan sebagai berikut:

Tabel 9. Pendapatan Dari Beberapa Layanan

| No | Layanan | Pendapatan |
|----|---|------------------|
| 1 | Layanan penjualan Produk, Embalage dan Biaya Pengiriman | 5.877.247.055,00 |
| 2 | Layanan Pengujian Mutu | |
| | Uji Antigen Bakterial Pullorum | 2.500.000,00 |
| | Uji Antigen Bakterial Mycoplasma | 2.500.000,00 |
| | Uji Serum Scovet | 600.000,00 |
| | Uji Vaksin septivet | 20.000.000,00 |
| | Uji ND Aktif | 6.000.000,00 |
| | Uji Brucivet | 20.000.000,00 |
| | Uji Anthravet | 24.300.000,00 |
| | Uji Serum Bruc Neg | 300.000,00 |
| | Uji Serum Bruc Pos | 300.000,00 |
| | Uji Serum AI 232 Pos | 600.000,00 |
| | Uji Serum AI 213 Pos | 150.000,00 |
| | Uji AI H9N2 | 1.500.000,00 |
| | Uji AI 232 | 6.000.000,00 |
| | Uji Antigen RBT | 1.250.000,00 |
| | Uji Neo Rabivet | 18.000.000,00 |
| | Uji Serum MG neg | 150.000,00 |
| | Uji Serum Pull neg | 150.000,00 |
| | Uji Serum MG pos | 150.000,00 |

| | | |
|---|----------------------------|-------------------------|
| | Uji Komavet | 6.000.000,00 |
| | Uji JD Vet | 25.000.000,00 |
| | Uji Rhinovet | 6.000.000,00 |
| | Uji ND pos | 300.000,00 |
| | | |
| 3 | Layanan Penunjang | |
| | Mencit | 36.175.000,00 |
| | TAB | 17.130.000,00 |
| | Uji PCR | 7.200.000,00 |
| | Uji MTT | 12.000.000,00 |
| | Uji HI-HA | 240.000,00 |
| | Uji Aglutinasi pullorum | 312.000,00 |
| | Uji Mycoplasma | 1.310.000,00 |
| | Uji kit elisa | 43.228.000,00 |
| | Pendampingan | 9.260.000,00 |
| | Magang | 7.870.000,00 |
| | Bimtek kultur jaringan/sel | 5.000.000,00 |
| | | |
| | JUMLAH | 6.158.722.055,00 |

Pendapatan PNBPN dari layanan penjualan yang sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 sejumlah Rp 6.158.722.055,- sedangkan dari pemanfaatan asset sebesar Rp720.584.687,-.

Pemberian layanan purnajual oleh Subkelompok Pemasaran dan Kerjasama dimaksudkan untuk lebih meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna layanan. Pusvetma selalu berusaha meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna layanan sehingga diharapkan akan tercapainya kepuasan penggunakan layanan. Layanan purnajual yang dilakukan selama ini seperti dalam hal pemberian informasi/konsultasi pasca pelayanan, pemenuhan document terkait produk untuk kebutuhan akreditasi di instansi konsumen dan penanganan pengaduan. Sampai dengan bulan Juni tahun 2021

Pusvetma telah melakukan layanan konsultasi melalui telepon, whatsapp dan datang langsung ke ULT Pusvetma dan menindaklanjuti beberapa pengaduan.

Pengukuran citra instansi secara sampling yang dilakukan oleh Subkelompok Pemasaran dan Kerjasama dengan cara membagikan kuisioner penilaian terhadap instansi yang selanjutnya dilakukan penghitungan sebagai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Hasil ini dijadikan sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan public selanjutnya mengingat kepuasan masyarakat dapat dijadikan acuan bagi keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan pada suatu lembaga layanan publik. Nilai indeks kepuasan masyarakat mempunyai nilai tertinggi 4 (empat) likert, sedangkan nilai yang telah dicapai Pusvetma mulai bulan Januari sampai dengan Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 10 Nilai Indek Kepuasan Masyarakat s/d Juni 2021

| No. | BULAN | NILAI (Likert) |
|-----|-----------------|----------------|
| 1 | Januari | 3,63 |
| 2 | Februari | 3,65 |
| 3 | Maret | 3,64 |
| 4 | April | 3,65 |
| 5 | Mei | 3,67 |
| 6 | Juni | 3,62 |
| | Nilai Rata-rata | 3,64 |

D.2 SubKelompok Distribusi dan Penjualan

SubKelompok Distribusi dan Penjualan Produk sampai dengan bulan Juni tahun 2021 telah melaksanakan kegiatan penyimpanan produk, pemantauan rantai dingin dan pendistribusian produk sampai ke pengguna layanan.

a. Penyimpanan Produk

Subkelompok ini melakukan penyimpanan hasil produksi yang telah lulus uji dan telah dinyatakan lulus oleh Kelompok Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk (PPMPP), kemudian dicatat dan dalam stok gudang penyimpanan produk;

b. Melakukan Pemantauan Rantai Dingin

Penyimpanan produk biologis (vaksin, bahan diagnostik dan antisera) membutuhkan perhatian khusus karena produk biologis merupakan sediaan yang rentan terhadap perubahan temperatur lingkungan. Aturan umum dari penyimpanan produk biologis

adalah pada temperatur 2-8⁰C dan untuk produk bentuk kering beku penyimpanannya di dalam *freezer* (suhu beku).

Sarana penyimpanan produk di Pusvetma adalah kamar dingin/cool room. Ruangan ini seluruh dindingnya diisolasi untuk menghindari panas masuk ke dalam ruangan. Untuk melakukan pemantauan suhu rantai dingin (*cold chain*) di penyimpanan digunakan pemantau suhu yang diletakkan di luar dari ruang penyimpanan yang bisa diamati setiap saat dan dicatat.

Vaksin dan produk biologis lainnya harus disimpan dan diangkut secara benar, jika tidak maka akan kehilangan atau penurunan potensi. Pada setiap tahapan penanganan produk biologis harus terjaga rantai dinginnya. Dalam pengiriman selalu diberi instruksi yang berisi kisaran temperatur yang disarankan berupa stiker yang ditempel dalam *packaging* pengiriman. Petugas melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak kargo pengiriman terkait pemantauan rantai dingin selama pengiriman dan mengkomunikasikan dengan pengguna layanan tentang waktu kedatangan produk serta bagaimana cara *handling* produk pada saat sampai di tempat tujuan. Dalam kelengkapan pengiriman barang disertakan beberapa dokumen yang harus diisi di kolom keterangan dan ditandatangani oleh pengguna layanan yaitu dokumen tentang kondisi barang pada saat diterima dan dokumen berita serah terima barang, dokumen tersebut harus dikirim ulang ke Pusvetma dapat secara fisik atau dalam bentuk hasil *scan/pdf*. Beberapa pengguna layanan tidak mengisi dan mengirim ulang dokumen dimaksud sehingga petugas perlu lebih aktif lagi untuk melakukan komunikasi dengan pengguna layanan.

c. Distribusi Produk

Pendistribusian produk sampai dengan bulan Juni tahun 2021 telah dilakukan penjualan produk ke seluruh Indonesia dan Timor Leste untuk mendukung program pengendalian penyakit hewan, pemberantasan, pencegahan penyakit hewan dan diagnosa penyakit. Adapun daftar penjualan produk sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 dilaporkan dalam tabel 8 satuan dosis dan rupiah, adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Data Penjualan Produk Semester I Tahun 2021 (Dalam Dosis)

| NO | JENIS PRODUK | JAN | PEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUMLAH TOTAL |
|----|----------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|------------------|
| 1 | AFLUVET H5N1 | 0 | 0 | 500 | 63.000 | 110.500 | 432.000 | 606.000 |
| 2 | AFLUVET H9N2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | ANTHRAVET | 0 | 2.600 | 5.000 | 27.400 | 49.200 | 54.000 | 138.200 |
| 4 | BRUCIVET | 0 | 1.000 | 0 | 2.550 | 13.000 | 12.140 | 28.690 |
| 5 | JD-VET | 1.100 | 50 | 18.450 | 24.650 | 3.250 | 300 | 47.800 |
| 6 | KOMAVET | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | LETOVET | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | NEO RABIVET | 700 | 1.990 | 11.100 | 50.750 | 3.700 | 20.630 | 88.870 |
| 9 | RHINOVET | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1.500 | 1.500 |
| 10 | SEPTIVET | 20.300 | 21.000 | 58.600 | 67.800 | 177.300 | 41.400 | 386.400 |
| 11 | AG. AI 2.1.3 | 5.000 | 28.750 | 45.750 | 53.500 | 16.750 | 31.250 | 181.000 |
| 12 | AG. AI 2.3.2 | 11.500 | 35.750 | 67.000 | 63.000 | 10.000 | 35.000 | 222.250 |
| 13 | AG. AI H9N2 | 8.000 | 7.750 | 16.250 | 7.500 | 1.500 | 16.750 | 57.750 |
| 14 | AG. MG | 200 | 4.000 | 5.600 | 14.000 | 1.800 | 4.000 | 29.600 |
| 15 | AG. ND | 66.000 | 49.000 | 125.500 | 112.000 | 53.000 | 146.000 | 551.500 |
| 16 | AG. PULLORUM | 23.200 | 32.600 | 41.600 | 46.200 | 48.600 | 76.600 | 268.800 |
| 17 | AG. RBT | 17.700 | 40.500 | 57.900 | 66.300 | 68.400 | 39.000 | 289.800 |
| 18 | KIT ELISA RABIES | 234 | 2.106 | 936 | 1.872 | 1.794 | 2.106 | 9.048 |
| 19 | AS. AI (+) 2.1.3 | 40 | 1.640 | 200 | 1.160 | 520 | 960 | 4.520 |
| 20 | AS. AI (+) 2.3.2 | 480 | 1.560 | 2.400 | 2.040 | 280 | 520 | 7.280 |
| 21 | AS. AI (+) H9N2 | 360 | 280 | 0 | 1.040 | 80 | 160 | 1.920 |
| 22 | AS. AI (-) H5N1&H9N2 | 160 | 2.080 | 480 | 1.840 | 720 | 840 | 6.120 |
| 23 | AS. BRUCELLA (+) | 165 | 1.056 | 858 | 2.013 | 660 | 528 | 5.280 |
| 24 | AS. BRUCELLA (-) | 132 | 990 | 495 | 1.914 | 495 | 462 | 4.488 |
| 25 | AS. MG (+) | 0 | 120 | 80 | 220 | 140 | 120 | 680 |
| 26 | AS. MG (-) | 0 | 80 | 40 | 220 | 80 | 120 | 540 |
| 27 | AS. ND (+) | 440 | 840 | 680 | 1.640 | 1.000 | 2.440 | 7.040 |
| 28 | AS. ND (-) | 80 | 360 | 280 | 1.160 | 440 | 200 | 2.520 |
| 29 | AS. PULLORUM (+) | 0 | 160 | 60 | 400 | 80 | 740 | 1.440 |
| 30 | AS. PULLORUM (-) | 0 | 140 | 80 | 400 | 80 | 640 | 1.340 |
| | JUMLAH DOSIS | 155.791 | 236.402 | 459.839 | 614.569 | 563.369 | 920.406 | 2.950.376 |

Tabel 12 Data Penjualan Produk Semester I Tahun 2021 (Dalam Rupiah)

| NO | JENIS PRODUK | JAN | PEB | MAR | APR | MEI | JUNI | JUMLAH TOTAL |
|----|----------------------|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
| 1 | AFLUVET H5N1 | 0 | 0 | 137.500 | 17.325.000 | 30.387.500 | 118.800.000 | 166.650.000 |
| 2 | AFLUVET H9N2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | ANTHRAVET | 0 | 1.950.000 | 3.750.000 | 20.550.000 | 36.900.000 | 40.500.000 | 103.650.000 |
| 4 | BRUCIVET | 0 | 21.000.000 | 0 | 53.550.000 | 273.000.000 | 254.940.000 | 602.490.000 |
| 5 | JD-VET | 21.600.000 | 1.350.000 | 498.150.000 | 665.550.000 | 87.750.000 | 8.100.000 | 1.282.500.000 |
| 6 | KOMAVET | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | LETOVET | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | NEO RABIVET | 6.230.000 | 17.711.000 | 98.790.000 | 451.675.000 | 32.930.000 | 183.607.000 | 790.943.000 |
| 9 | RHINOVET | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30.000.000 | 30.000.000 |
| 10 | SEPTIVET | 32.480.000 | 33.600.000 | 93.760.000 | 108.480.000 | 283.680.000 | 66.240.000 | 618.240.000 |
| 11 | AG. AI 2.1.3 | 4.200.000 | 24.150.000 | 38.430.000 | 44.940.000 | 14.070.000 | 26.250.000 | 152.040.000 |
| 12 | AG. AI 2.3.2 | 9.660.000 | 30.030.000 | 56.280.000 | 52.920.000 | 8.400.000 | 29.400.000 | 186.690.000 |
| 13 | AG. AI H9N2 | 6.720.000 | 6.510.000 | 13.650.000 | 6.300.000 | 1.260.000 | 14.070.000 | 48.510.000 |
| 14 | AG. MG | 672.000 | 13.440.000 | 18.816.000 | 47.040.000 | 6.048.000 | 13.440.000 | 99.456.000 |
| 15 | AG. ND | 18.480.000 | 13.720.000 | 35.140.000 | 31.360.000 | 14.840.000 | 40.880.000 | 154.420.000 |
| 16 | AG. PULLORUM | 48.256.000 | 67.808.000 | 86.528.000 | 96.096.000 | 101.088.000 | 159.328.000 | 559.104.000 |
| 17 | AG. RBT | 23.895.000 | 54.675.000 | 78.165.000 | 89.505.000 | 92.340.000 | 52.650.000 | 391.230.000 |
| 18 | KIT ELISA RABIES | 24.300.000 | 218.700.000 | 97.200.000 | 194.400.000 | 186.300.000 | 218.700.000 | 939.600.000 |
| 19 | AS. AI (+) 2.1.3 | 150.000 | 6.150.000 | 750.000 | 4.350.000 | 1.950.000 | 3.600.000 | 16.950.000 |
| 20 | AS. AI (+) 2.3.2 | 1.800.000 | 5.850.000 | 9.000.000 | 7.650.000 | 1.050.000 | 1.950.000 | 27.300.000 |
| 21 | AS. AI (+) H9N2 | 1.350.000 | 1.050.000 | 0 | 3.900.000 | 300.000 | 600.000 | 7.200.000 |
| 22 | AS. AI (-) H5N1&H9N2 | 400.000 | 5.200.000 | 1.200.000 | 4.600.000 | 1.800.000 | 2.100.000 | 15.300.000 |
| 23 | AS. BRUCELLA (+) | 1.500.000 | 9.600.000 | 7.800.000 | 18.300.000 | 6.000.000 | 4.800.000 | 48.000.000 |
| 24 | AS. BRUCELLA (-) | 400.000 | 3.000.000 | 1.500.000 | 5.800.000 | 1.500.000 | 1.400.000 | 13.600.000 |
| 25 | AS. MG (+) | 0 | 900.000 | 600.000 | 1.650.000 | 1.050.000 | 900.000 | 5.100.000 |
| 26 | AS. MG (-) | 0 | 400.000 | 200.000 | 1.100.000 | 400.000 | 600.000 | 2.700.000 |
| 27 | AS. ND (+) | 1.650.000 | 3.150.000 | 2.550.000 | 6.150.000 | 3.750.000 | 9.150.000 | 26.400.000 |
| 28 | AS. ND (-) | 200.000 | 900.000 | 700.000 | 2.900.000 | 1.100.000 | 500.000 | 6.300.000 |
| 29 | AS. PULLORUM (+) | 0 | 1.200.000 | 450.000 | 3.000.000 | 600.000 | 5.550.000 | 10.800.000 |
| 30 | AS. PULLORUM (-) | 0 | 700.000 | 400.000 | 2.000.000 | 400.000 | 3.200.000 | 6.700.000 |

| | | | | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------|--------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| | TOTAL PRODUK (Rp) | 203.943.000 | 542.744.000 | 1.143.946.500 | 1.941.091.000 | 1.188.893.500 | 1.291.255.000 | 6.311.873.000 |
| * | EMBALAGE | 3.820.000 | 5.885.000 | 12.120.000 | 18.135.000 | 18.870.000 | 17.280.000 | 76.110.000 |
| * | ONGKOS KIRIM | 9.080.500 | 18.051.350 | 41.641.600 | 63.882.400 | 85.485.025 | 70.633.300 | 288.774.175 |
| * | TOTAL PENERIMAAN | 216.843.500 | 566.680.350 | 1.197.708.100 | 2.023.108.400 | 1.293.248.525 | 1.379.168.300 | 6.676.757.175 |

Tabel 13 dibawah ini menunjukkan Rincian Pendapatan Per Unit Kerja yang ada di satker BLU Pusvetma yang terdiri dari target dan Prognosa pendapatan tahun 2021 dan 2022.

| Kode | Uraian Unit/Kode/Program/ Kegiatan/Akun Pendapatan | TA 2021 | | | TA 2022 |
|------------|---|----------------|---|-------|----------------|
| | | Target | Prognosa Realisasi s.d 31 Desember 2021 | % | Target |
| I. | Unit Bagian Umum | 22.130.609.000 | 21.516.265.578 | 99,60 | 41.660.527.000 |
| 018.06.09 | Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat | 22.130.609.000 | 21.516.265.578 | 99,60 | 41.660.527.000 |
| 1784 | Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis | 22.130.609.000 | 21.516.265.578 | 99,60 | 41.660.527.000 |
| | A. Pendapatan BLU | | | | |
| | 1. Pendapatan Jasa Layanan BLU | 11.430.891.000 | 10.859.346.450 | 95,00 | 13.832.000.000 |
| | 2. Pendapatan Hibah BLU | | | | |
| | 3. Pendapatan Kerjasama BLU | | | | |
| | 4. Pendapatan BLU untuk Belanja BLU | 11.430.891.000 | 10.859.346.450 | 95,00 | 13.832.000.000 |
| | B. Penerimaan RM untuk belanja RM (pendapatan selain PNBK BLU) | 10.699.718.000 | 10.656.919.128 | 99,60 | 27.300.227.000 |
| | Total Pendapatan Unit Bagian Umum | 22.130.609.000 | 21.516.265.578 | 99,60 | 41.660.527.000 |
| II. | Unit Bidang Pelayanan Produksi | 19.577.605.000 | 19.499.294.580 | 99,60 | 7.729.421.000 |

| | | | | | |
|-------------|--|----------------|----------------|-------|---------------|
| 018.06.09 | Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat Utuh dan Halal | 19.577.605.000 | 19.499.294.580 | 99,60 | 7.729.421.000 |
| 1784 | Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis | 19.577.605.000 | 19.499.294.580 | 99,60 | 7.729.421.000 |
| | A. Pendapatan BLU | | | | |
| | 1. Pendapatan Jasa Layanan BLU | | | | |
| | 2. Pendapatan Hibah BLU | | | | |
| | 3. Pendapatan Kerjasama BLU | | | | |
| | 4. Pendapatan BLU Lainnya | | | | |
| | B. Penerimaan RM (pendapatan selain PNBK BLU) | 19.577.605.000 | 19.499.294.580 | 99,60 | 7.729.421.000 |
| | Total Pendapatan Unit Pelayanan Produksi | 19.577.605.000 | 19.499.294.580 | 99,60 | 7.729.421.000 |
| III. | Unit Bidang Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk | 1.413.004.200 | 1.407.352.183 | 99,60 | 2.283.676.000 |
| 018.06.09 | Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat Utuh dan Halal | 1.413.004.200 | 1.407.352.183 | 99,60 | 2.283.676.000 |
| 1784 | Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis | 1.413.004.200 | 1.407.352.183 | 99,60 | 2.283.676.000 |
| | A. Pendapatan BLU | | | | |
| | 1. Pendapatan Jasa Layanan BLU | | | | |
| | 2. Pendapatan Hibah BLU | | | | |
| | 3. Pendapatan Kerjasama BLU | | | | |
| | 4. Pendapatan BLU Lainnya | | | | |

| | | | | | |
|--|--|-----------------------|-----------------------|-------|-----------------------|
| | B. Penerimaan RM (pendapatan selain PNBPN BLU) | 1.413.004.200 | 1.407.352.183 | 99,60 | 2.283.676.000 |
| | Total Pendapatan Unit Bidang Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk | 1.413.004.200 | 1.407.352.183 | 99,60 | 2.283.676.000 |
| IV. | Unit Bidang Pemasaran dan Distribusi | 1.140.000.000 | 1.135.440.000 | 99,60 | 1.300.000.000 |
| 018.06.09 | Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat Utuh dan Halal | 1.140.000.000 | 1.135.440.000 | 99,60 | 1.300.000.000 |
| 1784 | Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis | 1.140.000.000 | 1.135.440.000 | 99,60 | 1.300.000.000 |
| | | | | | |
| | A. Pendapatan BLU | | | | |
| | 1. Pendapatan Jasa Layanan BLU | | | | |
| | 2. Pendapatan Hibah BLU | | | | |
| | 3. Pendapatan Kerjasama BLU | | | | |
| | 4. Pendapatan BLU Lainnya | | | | |
| | | | | | |
| | B. Penerimaan RM | 1.140.000.000 | 1.135.440.000 | 99,60 | 1.300.000.000 |
| | (pendapatan selain PNBPN BLU) | | | | |
| | | | | | |
| | Total Pendapatan Unit Bidang Distribusi dan Pemasaran | 1.140.000.000 | 1.135.440.000 | 99,60 | 1.300.000.000 |
| TOTAL PENDAPATAN BLU YANG BISA DIBELANJAKAN | | 11.430.891.000 | 10.859.346.450 | 95,00 | 13.832.000.000 |
| TOTAL PENERIMAAN RM | | 33.165.759.000 | 33.033.095.964 | 99,60 | 39.513.624.000 |
| TOTAL | | 44.596.650.000 | 43.892.442.414 | 98,42 | 53.345.624.000 |

Tabel 14. Proyeksi belanja BLU dan RM, Proyeksi saldo Awal kas BLU Tahun 2021 dan Tahun 2022

| Proyeksi | | |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Sumber Dana (SD) | TA. 2021 | TA. 2022 |
| Belanja RM | 33.165.759.000 | 39.513.624.000 |
| Belanja BLU | 11.430.891.000 | 13.832.000.000 |
| A. Belanja TA Berjalan | 44.596.650.000 | 53.345.624.000 |
| B. Saldo Kas proyeksi | 42.123.542.805 | 43.000.000.000 |

Pada tabel di bawah ini menunjukkan Ikhtisar Target Pendapatan menurut Program dan Kegiatan TA 2021 dan 2022

Tabel 15. IKHTISAR TARGET PENDAPATAN MENURUT PROGRAM DAN KEGIATAN TA. 2021 dan 2022

| Kade | Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan | Target 2021 (Rp) | Target 2022 (Rp) |
|-----------------------|--|-----------------------|-----------------------|
| 018.06.09 1784 | Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat Utuh dan Halal | 13.115.000.000 | 13.832.000.000 |
| | Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis | 13.115.000.000 | 13.832.000.000 |
| | Sumber Pendapatan | | |
| | 1. Pendapatan Jasa Layanan BLU | 13.115.000.000 | 13.832.000.000 |
| | 2. Pendapatan Hibah BLU | - | - |
| | 3. Pendapatan Kerjasama BLU | - | - |
| | 4. Pendapatan BLU Lainnya | - | - |
| | Jumlah Pendapatan | 13.115.000.000 | 13.832.000.000 |

Pada tabel di bawah ini menunjukkan Ikhtisar Belanja/Pembiayaan menurut Program dan Kegiatan TA 2022

Tabel 16. IKHTISAR BELANJA/PEMBIAYAAN PER PROGRAM DAN KEGIATAN TA. 2022

| Kode | Uraian Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Sumber dana | Alokasi | | | | | Target/Volume Satuan | Unit Penanggung Jawab |
|---------------|--|-----------------|----------------|---------------|----------------|------------------------|-----------------------------|-----------------------|
| | | Belanja Pegawai | Belanja Barang | Belanja Modal | Bantuan Sosial | Pengeluaran Pembiayaan | | |
| 018.06.HA | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan | 8.750.869.000 | 37.122.755.000 | 7.100.000.000 | | | | |
| | IKU Program : | | | | | | | |
| | Produksi Daging Sapi/Kerbau (ribu ton), Produksi Daging ternak lainnya (ribu ton), Produksi telur (ribu ton), produksi susu (ribu ton), Peningkatan status kesehatan hewan (%) | | | | | | | |
| 1784 | Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan | | 22.951.700.000 | 7.000.000.000 | | | | |
| 1784.Q AH.002 | Peningkatan Produksi Obat Hewan dan Bahan Biologik | - | 22.307.000.000 | - | - | - | 1 layanan (6.710.100 dosis) | |
| | 1.RM | | 8.475.000.000 | | | | | |
| | 1. BLU | - | 13.832.000.000 | - | - | - | | |
| 1784.Q JC.001 | Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan | | 744.700.000 | | | | 1500 Sampel | |
| | 1.RM | | 744.700.000 | | | | | |
| 1784.R AG.001 | Sarana Bidang Kesehatan | | | 7.000.000.000 | | | 1 Unit | |
| | 1.RM | | | | | | | |
| 1785.Q EL | Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak | | 7.310.000.000 | | | | 49400 Ekor | |
| | 1. RM | | 7.310.000.000 | | | | | |
| 1786 | Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner | | 50.000.000 | 100.000.000 | | | 1 Unit | |

| | | | | | | | | |
|------------------|--|----------------------|-----------------------|----------------------|---|---|-----------|--|
| 1787 | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan | 8.750.869.000 | 6.711.005.000 | | - | - | | |
| 1787.E BA.001 | Layanan Perkantoran | 8.750.869.000 | 6.417.875.000 | | | | 1 Layanan | |
| | 1. RM | 8.750.869.000 | 6.417.875.000 | | - | - | | |
| 1787.E BD.952 | Layanan Perencanaan | | 150.000.000 | | | | 1 Dokumen | |
| | 1. RM | | 150.000.000 | | | | | |
| 1787.E BD.955 | Layanan Manajemen Keuangan | | 99.180.000 | | | | 1 Layanan | |
| | 1. RM | | 99.180.000 | | | | | |
| 1787.E BA.956 | Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara | | 24.000.000 | | | | 1 Layanan | |
| | 1. RM | | 24.000.000 | | | | | |
| 1787.E AL.001 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi | | 20.000.000 | | | | 1 Layanan | |
| | 1. RM | | 20.000.000 | | | | | |
| | | | | | | | | |
| JUMLAH | | | | | - | - | | |
| | RM | 8.750.869.000 | 23.290.755.000 | 7.100.000.000 | | | | |
| | BLU | | 13.832.000.000 | | | | | |
| | A. TA Berjalan | 8.750.869.000 | 37.122.755.000 | 7.100.000.000 | | | | |
| | B. Proyeksi Saldo Kas Rp45.000.000.000,- | - | - | - | | | | |

Terdapat belanja barang BLU sebesar Rp10.305.000.000,- pada kegiatan peningkatan produksi Obat hewan dan Bahan Biologik (BLU) yang rencananya akan digunakan untuk Remunerasi dari total anggaran Rp 13.832.000.000,-
Terdapat belanja modal RM Sebesar Rp 7.100.000.000,- yang akan digunakan untuk pengadaan sarana dan prasarana internal berupa peralatan laboratorium produksi

Rincian untuk kegiatan kerja Tahun Anggaran 2022 terdapat pada lampiran I

Pada tabel 17 di bawah ini menunjukkan Pendapatan dan Belanja Target Tahun 2021 dan Target Tahun 2022

Tabel 17. PENDAPATAN DAN BELANJA TARGET TAHUN 2021 DAN TAHUN 2022

| No. | Uraian | Target TA 2021 | Realisasi 2021 s.d SM I | Target TA 2022 |
|------------|---|-----------------------|----------------------------|-----------------------|
| I | PENDAPATAN BLU | 13.115.000.000 | 6.158.722.055 | 13.832.000.000 |
| | 1. Pendapatan Jasa Layanan Umum terdiri dari : | 13.115.000.000 | 6.158.722.055 | 13.832.000.000 |
| | - Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Kepada Masyarakat | 13.115.000.000 | 6.158.722.055 | 13.832.000.000 |
| | - Pendapatan Hibah BLU | | | |
| | - Pendapatan Hasil Kerjasama BLU | | | |
| | - Pendapatan BLU Lainnya | | | |
| | - Pendapatan Jasa Layanan Perbankan | | | |
| | | | | |
| II | BELANJA OPERASIONAL | 44.596.650.000 | 16.091.015.333 | 45.873.624.000 |
| | A. BELANJA BARANG BLU | 11.430.891.000 | 3.191.358.749 | 13.832.000.000 |
| | 1. Belanja Gaji dan Tunjangan BLU | 10.305.000.000 | 3.056.906.801 | 10.305.000.000 |
| | 2. Belanja Barang BLU | 280.000.000 | 86.552.340 | 1.537.000.000 |
| | 3. Belanja Jasa BLU | 220.891.000 | 4.500.000 | 400.000.000 |
| | 4. Belanja Perjalanan BLU | 425.000.000 | 0 | 1.130.000.000 |
| | 5. Belanja Pemeliharaan | - | 0 | |
| | 6. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya | 200.000.000 | 43.399.608 | 460.000.000 |
| | | | | |
| | B. BELANJA RM/PHLN/PHDN...(diluar belanja modal) | 33.165.759.000 | 12.899.656.584 | 32.041.624.000 |
| | 1. Belanja Pegawai | 8.750.869.000 | 4.662.990.375 | 8.750.869.000 |
| | 2. Belanja Barang | 24.414.890.000 | 8.236.666.209 | 23.287.755.000 |
| | 3. Belanja lainnya | | | |
| | | | | |
| III | BELANJA MODAL | 273.472.000 | 19.965.000 | 7.100.000.000 |
| | 1. Belanja Modal BLU | 0 | | 0 |
| | 2. Belanja Modal RM/PHLN/PHDN ... | 273.472.000 | 19.965.000 | 7.100.000.000 |
| | | | | |

| | | | | |
|------|---|------------------|-----------------|------------------|
| IV | Surplus/(Defisit) (I-II) | - 31.481.650.000 | -9.932.293.278 | - 32.041.624.000 |
| V | Saldo Kas BLU | 0 | 42.123.542.805 | 0 |
| VI | Surplus/(Defisit) Sebelum Penerimaan Dari RM/PHLN/PHDN.. (IV+V) | - 31.481.650.000 | -32.191.249.527 | - 32.041.624.000 |
| VII | Penerimaan RM/PHLN/PHDN... (II.B+III.2) | 33.439.231.000 | 12.919.621.584 | 39.141.632.000 |
| VIII | Surplus/(Defisit) Setelah Penerimaan Dari RM/PHLN/PHDN.. (VI+VII) | 1.957.581.000 | -19.271.627.943 | 7.100.000.000 |
| IX | TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII) | 46.554.231.000 | 19.078.343.639 | 52.973.624.000 |
| X | TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III) | 44.596.650.000 | 16.110.980.333 | 52.973.624.000 |

Tabel 18. BIAYA LAYANAN PER UNIT KERJA TA 2021 dan 2022

| No. | Uraian | Volume Layanan | Jumlah | Jumlah |
|-----|---|----------------|-----------------------|-----------------------|
| 1. | Unit Kerja Bagian Umum | 12 Bulan | 25.733.808.000 | 41.660.527.000 |
| | Biaya Langsung | | | |
| | Biaya Pegawai | | 17.601.537.000 | 18.481.613.850 |
| | Biaya Bahan | | 332.000.000 | 348.600.000 |
| | Biaya Jasa Layanan | | 1.969.491.000 | 2.067.965.550 |
| | Biaya Pemeliharaan | | 1.903.750.000 | 2.527.217.500 |
| | Biaya Langganan Daya dan Jasa | | 2.022.528.000 | 2.410.800.000 |
| | Biaya perjalanan dan lain-lain | | 1.283.396.000 | 1.347.565.800 |
| | | | 273.472.000 | 14.111.748.600 |
| | Jumlah Biaya Langsung | | 25.386.174.000 | 41.295.531.300 |
| | Biaya Tidak Langsung | | | |
| | Biaya Pegawai | | | |
| | Biaya Administrasi Perkantoran | | 347.634.000 | 365.015.700 |
| | Biaya Langganan Daya dan Jasa | | | |
| | Biaya Promosi /Marketing | | | |
| | Biaya Bunga | | | |
| | Biaya Administrasi Bank dan lain-lain | | | |
| | Jumlah Biaya Tidak Langsung | | 347.634.000 | 365.015.700 |
| 2. | Unit Kerja Kelompok Pelayanan Produksi | 12 Bulan | 14.453.716.000 | 7.729.421.000 |
| | Biaya Langsung | | | |
| | Biaya Pegawai | | | |
| | Biaya Bahan | | 10.167.073.000 | 5.558.259.650 |

| | | | | |
|-----------|---|----------|-----------------------|----------------------|
| | Biaya Jasa Layanan | | | |
| | Biaya Pemeliharaan | | 300.000.000 | 315.000.000 |
| | Biaya Langganan Daya dan Jasa dan lain-lain | | 3.986.643.000 | 1.856.161.350 |
| | Jumlah Biaya Langsung | | 14.453.716.000 | 7.729.421.000 |
| | Biaya Tidak Langsung | | 0 | 0 |
| | Biaya Pegawai | | 0 | 0 |
| | Biaya Administrasi Perkantoran | | 0 | 0 |
| | Biaya Langganan Daya dan Jasa | | 0 | 0 |
| | Biaya Promosi /Marketing | | 0 | 0 |
| | Biaya Bunga | | 0 | 0 |
| | Biaya Administrasi Bank dan lain-lain | | 0 | 0 |
| | Jumlah Biaya Tidak Langsung | | 0 | 0 |
| 3. | Unit Kerja Kelompok Pemasaran dan Distribusi | 12 Bulan | 1.140.000.000 | 1.300.000.000 |
| | Biaya Langsung | | | |
| | Biaya Pegawai | | | |
| | Biaya Bahan | | 240.000.000 | 252.000.000 |
| | Biaya Jasa Layanan | | 700.000.000 | 838.000.000 |
| | Biaya Pemeliharaan | | | |
| | Biaya Perjalanan | | 200.000.000 | 210.000.000 |
| | Biaya Langganan Daya dan Jasa dan lain-lain | | | |
| | Jumlah Biaya Langsung | | 1.140.000.000 | 1.300.000.000 |
| | Biaya Tidak Langsung | | | |
| | Biaya Pegawai | | | |
| | Biaya Administrasi Perkantoran | | | |
| | Biaya Langganan Daya dan Jasa | | | |
| | Biaya Promosi /Marketing | | | |
| | Biaya Bunga | | | |
| | Biaya Administrasi Bank dan lain-lain | | | |
| | Jumlah Biaya Tidak Langsung | | | |
| 4. | Unit Kerja Kelompok Peningkatan Mutu dan Pengembangan Produksi | 12 Bulan | 3.269.126.000 | 2.283.676.000 |
| | Biaya Langsung | | | |
| | Biaya Pegawai | | | |
| | Biaya Bahan | | 1.851.122.000 | 1.222.230.800 |
| | Biaya Jasa Layanan | | 698.004.000 | 305.445.200 |
| | Biaya Pemeliharaan | | | |

| | | | | |
|--|--|--|-----------------------|-----------------------|
| | Biaya Langganan Daya dan Jasa dan lain-lain | | | |
| | Jumlah Biaya Langsung | | 2.549.126.000 | 1.527.676.000 |
| | Biaya Tidak Langsung | | | |
| | Biaya Pegawai | | | |
| | Biaya Administrasi Perkantoran | | | |
| | Biaya Langganan Daya dan Jasa | | | |
| | Biaya Perjalanan | | 720.000.000 | 756.000.000 |
| | Biaya Promosi /Marketing | | | |
| | Biaya Bunga | | | |
| | Biaya Administrasi Bank dan lain-lain | | | |
| | Jumlah Biaya Tidak Langsung | | 720.000.000 | 756.000.000 |
| | TOTAL BIAYA | | 44.596.650.000 | 53.345.624.000 |

4) INFORMASI LAINNYA

- a. Satker BLU Pusvetma dalam memproduksi vaksin antigen/antisera, dan bahan diagnostika lainnya telah menerapkan standar cara pembuatan obat hewan yang baik (CPOHB), sedangkan laboratorium pengujian mutu terhadap hasil produksi telah mendapatkan sertifikat akreditasi ISO/IEC 17025:2008 semenjak tahun 2006.
- b. Pusvetma juga memperoleh sertifikat dari Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH).
- c. Pusvetma memperoleh Sertifikat WBK dari Kemenpan RB Tahun 2020
- d. Pusvetma memperoleh penghargaan sebagai unit kerja Informatif dari Menteri Pertanian
- e. Dalam pengelolaan Sistem manajemen, Pusvetma telah menerapkan ISO 9001:2015. Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Pusvetma berpartisipasi dalam meningkatkan intelektual program pendidikan S1, S2, S3 berupa pelayanan pembimbingan dalam penelitian, menerima kunjungan pelajar, mahasiswa dan umum serta memberikan bimbingan dalam praktek kerja lapangan (PKL) yang sesuai dengan tugas dan fungsi Pusvetma. Hal ini dilakukan melalui kerjasama antara Pusvetma dengan perguruan tinggi dan akademi. Untuk mengoptimalkan kapasitas layanan produksi sesuai dengan Tugas dan fungsinya Pusvetma dapat bekerjasama dengan pihak ketiga.

5) AMBANG BATAS BELANJA BLU

Berdasarkan DIPA BLU Pusvetma bahwa belanja BLU yang melampaui pagu anggaran dapat dilakukan dengan ambang batas 20% terhadap pagu anggaran belanja BLU sebagaimana yang tercantum dalam DIPA tersebut.

6) PRAKIRAAN MAJU PENDAPATAN DAN PRAKIRAAN MAJU BELANJA

Pada tabel dibawah ini menggambarkan tentang prakiraan maju tiga tahun kedepan untuk pendapatan dan belanja serta volume masing-masing *output*, perhitungan prakiraan maju sebagai pagu indikasi awal tahun anggaran berikutnya dengan memperhatikan *output* prioritas yang dinyatakan tetap berlanjut sesuai dokumen RKT yang berlaku.

Tabel 19. Laju pendapatan BLU pada tahun Tahun 2020 s/d Tahun 2023

| Kode | Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan/Kade Akun | TA 2020 | TA 2021 | TA 2022 | TA 2023 |
|-------------|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 018.06.09 | Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat Utuh dan Halal | | | | |
| 1784 | Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis | | | | |
| | Sumber Pendapatan | | | | |
| | 1. Pendapatan Jasa Layanan BLU | 10.740.747.000 | 13.115.000.000 | 13.832.000.000 | 14.609.000.000 |
| | 2. Pendapatan Hibah BLU | | | | |
| | 3. Pendapatan Kerjasama BLU | | | | |
| | 4. Pendapatan BLU Lainnya | | | | |
| | Jumlah Pendapatan | 10.740.747.000 | 13.115.000.000 | 13.832.000.000 | 14.609.000.000 |

Tabel 20. Prakiraan laju belanja pada tahun 2020 s/d Tahun 2023

| Pagu | Belanja | Target Pendapatan |
|-------------|----------------|--------------------------|
| TA 2020 | 44.753.412.000 | 10.740.747.000 |
| TA 2021 | 44.596.650.000 | 13.115.000.000 |
| TA 2022 | 53.345.624.000 | 13.832.000.000 |
| TA 2023 | 51.100.586.600 | 14.609.000.000 |

BAB III

PENUTUP

Kesimpulan :

1. Satker BLU Pusvetma memberikan layanan berupa produksi vaksin antigen antisera dan bahan biologis lain serta layanan lainnya sesuai dengan tugas dan fungsinya.
2. Pada pertengahan Bulan April 2013 Pusvetma menggunakan tarif layanan sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan No 69/PMK.05/2013 tentang tarif Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma pada Kementerian Pertanian dan telah diubah dengan peraturan Menteri Keuangan No 101/PMK.05/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang tarif Badan Layanan Umum Pusvetma. Pada tanggal 7 Mei 2019 Pusvetma mempunyai tarif baru berdasarkan PMK No 54/PMK.05/2019.
3. Untuk tahun 2022 diperkirakan penerimaan PNBPN sebagai pendapatan BLU Pusvetma sebesar Rp.13.832.000.000,-

Kendala :

2. Pembelian vaksin antigen antisera dan bahan biologis lain dari anggaran APBN pada tahun 2022 sangat fluktuatif karena *customer* masih banyak menggunakan produk kompetitor dan pada masa pandemi covid 19 anggaran untuk pengadaan vaksin di daerah cenderung turun
3. Bila terjadi situasi ekonomi yang tidak menentu maka akan berpengaruh pada harga jual produk karena bahan baku produksi sebagian besar masih impor.

Saran :

Untuk mendukung kelancaran penjualan produk Pusvetma diharapkan adanya dukungan dari Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam pemanfaatan dana Dekon kepada Dinas yang membidangi Peternakan dan Kesehatan Hewan di Propinsi dan Kabupaten/Kota untuk membeli produk Pusvetma.

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2022

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
 UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
 ALOKASI Rp.53,345,624,000

| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2022 | | | SD/ CP |
|--------------|---|------------------------|---------------|-----------------------|-----------|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 018.06.HA | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | | | 37,811,700,000 | |
| 1784 | Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan | | | 30,051,700,000 | |
| 1784.QAH | Pelayanan Publik Lainnya[Base Line] | 1.0 ["layanan"] | | 22,307,000,000 | |
| ----- | | | | | |
| | Lokasi : KOTA SURABAYA | | | | |
| 1784.QAH.002 | Produksi Obat Hewan dan Bahan Biologik | 1.0 Layanan | | 22,307,000,000 | |
| 101 | Peningkatan produksi obat hewan dan bahan biologik | | | 7,000,000,000 | U |
| A | <i>Produksi vaksin 6.710.100 dosis</i> | | | 6,526,298,000 | |
| 521219 | <u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 3,654,212,000 | RM |
| | - Eksploitasi sarana produksi | 1.0 Keg | 150,000,000 | 150,000,000 | |
| | - Penunjang produksi | 1.0 Tahun | 3,001,158,000 | 3,001,158,000 | |
| | - Pengujian produk | 1.0 Tahun | 503,054,000 | 503,054,000 | |
| 521811 | <u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 150,000,000 | RM |
| | - Bahan bakar genset | 10000.0 Liter | 15,000 | 150,000,000 | |
| 521821 | <u>Belanja Barang Persediaan bahan baku</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 2,722,086,000 | RM |
| | - Pengadaan bahan produksi | 1.0 Tahun | 2,205,034,000 | 2,205,034,000 | |
| | - Pengadaan bahan kemasan | 1.0 Tahun | 229,052,000 | 229,052,000 | |
| | - Pakan hewan uji laboratorium | 12.0 Bulan | 24,000,000 | 288,000,000 | |
| B | <i>Pendukung Produksi</i> | | | 473,702,000 | |
| 521219 | <u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 453,702,000 | RM |
| | - Perbaikan dokumen mutu, dll | 1.0 Keg | 50,000,000 | 50,000,000 | |
| | - Kalibrasi alat laboratorium | 1.0 Keg | 56,702,000 | 56,702,000 | |
| | - Iuran tahunan standarisasi dan akreditasi, Biosecurity | 1.0 Tahun | 2,000,000 | 2,000,000 | |
| | - Sertifikasi vaksin, tanah, pendaftaran DOH, dll | 1.0 Keg | 115,000,000 | 115,000,000 | |
| | - Penambahan ruang lingkup akreditasi, CPOHB | 1.0 Keg | 10,000,000 | 10,000,000 | |
| | - Media promosi, brosur, leaflet, dll | 4.0 KEG | 55,000,000 | 220,000,000 | |
| 524113 | <u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 20,000,000 | RM |
| | - Perjalanan fasilitas kebutuhan teknis urusan kantor | 200.0 OP | 100,000 | 20,000,000 | |
| 102 | Peningkatan produksi obat hewan dan bahan biologik (BLU) | | | 13,832,000,000 | U |
| A | <i>Peningkatan SDM</i> | | | 169,901,000 | |
| 525113 | <u>Belanja Jasa</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 169,901,000 | BLU |
| | - Pembinaan SDM | 1.0 Keg | 169,901,000 | 169,901,000 | |
| B | <i>Peningkatan Strategi Inovasi dan Pengembangan SDM</i> | | | 1,010,000,000 | |
| 525112 | <u>Belanja Barang</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 890,000,000 | BLU |
| | - Penambah daya tahan tubuh | 12.0 Keg | 70,000,000 | 840,000,000 | |
| | - CSR | 1.0 THN | 50,000,000 | 50,000,000 | |

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2022

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
 UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
 ALOKASI Rp.53,345,624,000

Halaman : 2

| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2022 | | | SD/ CP |
|------------|--|------------------------|---------------|-----------------------|-----------|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 525119 | <u>Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 120,000,000 | BLU |
| | - Jasa akuntan publik | 1.0 Keg | 50,000,000 | 50,000,000 | |
| | - Nara sumber | 50.0 OJ | 1,000,000 | 50,000,000 | |
| | - Biaya administrasi bank, dll | 1.0 Tahun | 20,000,000 | 20,000,000 | |
| <i>D</i> | <i>Remunerasi BLU</i> | | | <i>10,000,000,000</i> | |
| 525111 | <u>Belanja Gaji dan Tunjangan</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 10,000,000,000 | BLU |
| | - Tunjangan pegawai BLU | 1.0 Tahun | 100,000,000 | 100,000,000 | |
| | - Remunerasi | 1.0 Tahun | 9,500,000,000 | 9,500,000,000 | |
| | - Dewas | 1.0 Tahun | 300,000,000 | 300,000,000 | |
| | - Uang lembur | 1.0 Tahun | 100,000,000 | 100,000,000 | |
| <i>E</i> | <i>Pendukung Produksi BLU</i> | | | <i>2,652,099,000</i> | |
| 525112 | <u>Belanja Barang</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 2,452,099,000 | BLU |
| | - Pengadaan bahan produksi | 1.0 THN | 1,031,399,000 | 1,031,399,000 | |
| | - Pengadaan bahan kemasan | 1.0 THN | 128,211,000 | 128,211,000 | |
| | - Pengadaan bahan pengujian | 1.0 THN | 157,922,000 | 157,922,000 | |
| | - Penunjang produksi | 1.0 THN | 1,134,567,000 | 1,134,567,000 | |
| 525115 | <u>Belanja Perjalanan</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 200,000,000 | BLU |
| | - Konsultasi ke pusat, dll | 8.0 OP | 5,000,000 | 40,000,000 | |
| | - Monitoring post vaksinasi, dll | 8.0 OP | 5,000,000 | 40,000,000 | |
| | - Pemasaran, dll | 8.0 OP | 5,000,000 | 40,000,000 | |
| | - Nara sumber, dll | 8.0 OP | 5,000,000 | 40,000,000 | |
| | - Tinjauan lapangan, dll | 8.0 OP | 5,000,000 | 40,000,000 | |
| 103 | Distribusi obat hewan dan bahan biologik | | | 1,000,000,000 | U |
| <i>A</i> | <i>Distribusi Vaksin, Antigen dan Bahan Biologik Lain</i> | | | <i>1,000,000,000</i> | |
| 521219 | <u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 1,000,000,000 | RM |
| | - Pengiriman vaksin | 1.0 Tahnu | 700,000,000 | 700,000,000 | |
| | - Embalase | 1.0 Tahun | 300,000,000 | 300,000,000 | |
| 104 | Peningkatan kapasitas SDM obat hewan dan bahan biologik | | | 350,000,000 | U |
| <i>A</i> | <i>Pengembangan Riset dan Teknologi Produk</i> | | | <i>350,000,000</i> | |
| 521821 | <u>Belanja Barang Persediaan bahan baku</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 350,000,000 | RM |
| | - Pengembangan produk | 10.0 Keg | 35,000,000 | 350,000,000 | |
| 105 | Standarisasi mutu produksi | | | 125,000,000 | U |
| <i>A</i> | <i>Standarisasi dan Akreditasi Mutu Produk</i> | | | <i>125,000,000</i> | |

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2022

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
 UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
 ALOKASI Rp.53,345,624,000

| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2022 | | | SD/ CP |
|---------------------|--|--------------------------|---------------|----------------------|-----------|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 521119 | <u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 125,000,000 | RM |
| | - Penjaminan mutu Quality Assurance | 1.0 Keg | 50,000,000 | 50,000,000 | |
| | - Sistem mutu | 1.0 Keg | 25,000,000 | 25,000,000 | |
| | - Biaya Media | 1.0 Keg | 50,000,000 | 50,000,000 | |
| 1784.QJC | Penyidikan dan Pengujian Penyakit[Base Line] | 1500.0 ["Sampel"] | | 744,700,000 | |
| | Lokasi : KOTA SURABAYA | | | | |
| 1784.QJC.001 | Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan | 1500.0 Sampel | | 744,700,000 | |
| 600 | Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya | | | 744,700,000 | U |
| A | <i>Pemeriksaan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya</i> | | | <i>350,000,000</i> | |
| 521832 | <u>Belanja Barang Persediaan Lainnya</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 350,000,000 | RM |
| | - Bahan penunjang kegiatan pengujian | 1.0 THN | 50,000,000 | 50,000,000 | |
| | - Bahan penunjang kegiatan sampling | 1.0 THN | 50,000,000 | 50,000,000 | |
| | - KIT Elisa PMK | 5.0 KIT | 50,000,000 | 250,000,000 | |
| B | <i>Surveilans dan Penyidikan Penyakit Hewan Lainnya</i> | | | <i>394,700,000</i> | |
| 521119 | <u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 75,000,000 | RM |
| | - Operasional pengambilan sampel | 1500.0 Sampl | 50,000 | 75,000,000 | |
| 521213 | <u>Belanja Honor Output Kegiatan</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 24,000,000 | RM |
| | - Honor narasumber, praktisi, pendampingan | 24.0 OJ | 1,000,000 | 24,000,000 | |
| 521219 | <u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 45,700,000 | RM |
| | - Rapat koordinasi | 1.0 Keg | 45,700,000 | 45,700,000 | |
| 524111 | <u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 250,000,000 | RM |
| | - Perjalanan surveilans PMK | 50.0 OP | 5,000,000 | 250,000,000 | |
| 1784.RAG | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup [Base Line] | 1.0 ["Unit"] | | 7,000,000,000 | |
| | Lokasi : KOTA SURABAYA | | | | |
| 1784.RAG.001 | Sarana Bidang Kesehatan Hewan | 1.0 UNIT | | 7,000,000,000 | |
| 200 | Peningkatan Sarana Pengujian Sertifikasi Obat Hewan, Produksi Obat Hewan dan Bahan Biologik | | | 7,000,000,000 | U |
| A | <i>TANPA SUB KOMPONEN</i> | | | <i>7,000,000,000</i> | |
| 532111 | <u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 6,992,000,000 | RM |
| | - Real Time PCR | 1.0 UNIT | 1,790,000,000 | 1,790,000,000 | |
| | - PCR Syrtem | 1.0 UNIT | 374,500,000 | 374,500,000 | |
| | - Micro Sentrifuge | 1.0 UNIT | 316,500,000 | 316,500,000 | |
| | - Electrophoresis Chamber | 1.0 UNIT | 29,000,000 | 29,000,000 | |
| | - Elctrophoresis Power Supply | 1.0 UNIT | 26,500,000 | 26,500,000 | |
| | - Gel Imaging System | 1.0 UNIT | 331,500,000 | 331,500,000 | |
| | - Genetic Analyzer for Sequencing and fragmen analysis | 1.0 Unit | 4,124,000,000 | 4,124,000,000 | |

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2022

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
 UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
 ALOKASI Rp.53,345,624,000

| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2022 | | | SD/ CP |
|--------------|---|------------------------|--------------|----------------------|-----------|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 532113 | Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin (KPPN.135-Surabaya II) | | | 8,000,000 | RM |
| | Honorarium Panitia Pengadaan Barang (Non Konstruksi) pagu pengadaan di atas Rp5 miliar s.d. Rp10 miliar | 5.0 OP | 1,600,000 | 8,000,000 | SBM |
| 1785 | Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak | | | 7,610,000,000 | |
| 1785.QEL | Bantuan Hewan[Base Line] | 49400.0 ["Ekor"] | | 7,610,000,000 | |
| | Lokasi : KOTA SURABAYA | | | | |
| 1785.QEL.003 | Ternak Ruminansia Potong | 1400.0 Ekor | | 5,450,000,000 | |
| 103 | Kambing Potong/Domba | | | 5,450,000,000 | U |
| A | <i>Pengadaan Ternak Kambing/Domba Lokal</i> | | | 3,920,000,000 | |
| 526115 | Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (KPPN.135-Surabaya II) | | | 3,920,000,000 | RM |
| | - Pengadaan Kambing/Domba Jawa Timur | 1400.0 Ekor | 2,800,000 | 3,920,000,000 | |
| B | <i>Operasional Pengadaan, Monev dan Pelaporan</i> | | | 630,000,000 | |
| 521211 | Belanja Bahan (KPPN.135-Surabaya II) | | | 9,040,000 | RM |
| | - ATK dan bahan komputer | 1.0 THN | 6,000,000 | 6,000,000 | |
| | - Fotocopy | 1.0 Keg | 3,040,000 | 3,040,000 | |
| 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan (KPPN.135-Surabaya II) | | | 10,960,000 | RM |
| | - Honor panitia/Pokja pengadaan | 8.0 OP | 1,370,000 | 10,960,000 | |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya (KPPN.135-Surabaya II) | | | 130,000,000 | RM |
| | - Bimtek kelompok Ternak | 2.0 Keg | 60,000,000 | 120,000,000 | |
| | - Pelaporan dan dokumentasi | 1.0 Keg | 10,000,000 | 10,000,000 | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (KPPN.135-Surabaya II) | | | 10,000,000 | RM |
| | - Narasumber rapat koordinasi/sosialisasi | 10.0 OJ | 1,000,000 | 10,000,000 | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.135-Surabaya II) | | | 320,000,000 | RM |
| | - Perjalanan dalam rangka survey harga, konsultasi pusat, verifikasi, distribusi | 64.0 OP | 5,000,000 | 320,000,000 | |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (KPPN.135-Surabaya II) | | | 150,000,000 | RM |
| | - Sosialisasi dan evaluasi kegiatan | 2.0 Keg | 50,000,000 | 100,000,000 | |
| | - Perjalanan paket pertemuan | 50.0 OP | 1,000,000 | 50,000,000 | |
| C | <i>Bimtek 6 Kegiatan</i> | | | 600,000,000 | |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya (KPPN.135-Surabaya II) | | | 87,600,000 | RM |
| | - Seminar Kit [70 pax x 6 Keg] | 420.0 Pax | 135,000 | 56,700,000 | |
| | - Fotocopy dan ATK | 6.0 Keg | 4,150,000 | 24,900,000 | |
| | - Spanduk | 6.0 Keg | 1,000,000 | 6,000,000 | |

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2022

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
 UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
 ALOKASI Rp.53,345,624,000

| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2022 | | | SD/ CP |
|---------------------|---|------------------------|--------------|----------------------|-----------|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 522151 | <u>Belanja Jasa Profesi</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 38,400,000 | RM |
| | - Honor setingkat eselon I [2 OJ x 6 Keg] | 12.0 OJ | 1,400,000 | 16,800,000 | |
| | - Honor narasumber / praktisi [4 OJ x 6 Keg] | 24.0 OJ | 900,000 | 21,600,000 | |
| 524111 | <u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 474,000,000 | RM |
| | - Perjalanan persiapan bimtek [3 org x 6 Keg] | 18.0 OP | 5,000,000 | 90,000,000 | |
| | - Perjalanan narasumber [4 org x 6 keg] | 24.0 OP | 5,000,000 | 120,000,000 | |
| | - Perjalanan peserta dan panitia [80 org x 6 keg] | 480.0 OP | 250,000 | 120,000,000 | |
| | - Paket pertemuan [80 org x 6 keg] | 480.0 OH | 300,000 | 144,000,000 | |
| QA | <i>Koordinasi Pembangunan Peternakan</i> | | | 300,000,000 | |
| 524111 | <u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 300,000,000 | RM |
| | - Perjalanan Koordinasi Pembangunan Peternakan | 30.0 op | 10,000,000 | 300,000,000 | |
| 1785.QEL.004 | Ternak Unggas dan Aneka Ternak | 48000.0 Ekor | | 2,160,000,000 | |
| 101 | Ayam Lokal | | | 2,160,000,000 | U |
| A | <i>Pengadaan Ternak Ayam 48.000 ekor</i> | | | 1,680,000,000 | |
| 526115 | <u>Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 1,680,000,000 | RM |
| | - Pengadaan ayam Idi Proinsi Jawa Timur | 48000.0 ekor | 35,000 | 1,680,000,000 | |
| B | <i>Operasional Kegiatan dan Administrasi</i> | | | 480,000,000 | |
| 521211 | <u>Belanja Bahan</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 2,460,000 | RM |
| | - Fotocopy, pengadaan dan pelaporan | 1.0 Keg | 2,460,000 | 2,460,000 | |
| 521213 | <u>Belanja Honor Output Kegiatan</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 1,140,000 | RM |
| | Honorarium Panitia Pengadaan Barang (Non Konstruksi)pagu pengadaan di atas Rp1 miliar s.d. Rp2,5 miliar | 1.0 OP | 1,140,000 | 1,140,000 | SBM |
| 521219 | <u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 6,000,000 | RM |
| | Koordinasi, Verifikasi CPCL, PBJ, PPHP, Hibah, | | | | |
| | - Pengawasan, Pendampingan Distribusi, Pembinaan dan Monev | 1.0 Keg | 2,000,000 | 2,000,000 | |
| | - Kegiatan Sosialisasi | 1.0 Keg | 2,000,000 | 2,000,000 | |
| | - Kegiatan bimtek | 1.0 null | 2,000,000 | 2,000,000 | |
| 524111 | <u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 470,400,000 | RM |
| | Perjalanan Dinas Sosialisasi, Koordinasi, Verifikasi | | | | |
| | - CPCL, Bimtek, Pendampingan Distribusi, Pembinaan dan Monev | 84.0 OP | 5,600,000 | 470,400,000 | |
| 1786 | Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner | | | 150,000,000 | |
| 1786.RAG | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup [Base Line] | 1.0 ["Unit"] | | 150,000,000 | |
| | Lokasi : KOTA SURABAYA | | | | |
| 1786.RAG.001 | Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner | 1.0 Unit | | 150,000,000 | |
| 106 | Sarana Kesrawan Hewan Uji Laboratorium | | | 150,000,000 | U |

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2022

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
 UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
 ALOKASI Rp.53,345,624,000

| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2022 | | | SD/ CP |
|--------------|---|------------------------|---------------|----------------|-----------|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| A | TANPA SUB KOMPONEN | | | 150,000,000 | |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya (KPPN.135-Surabaya II) | | | 50,000,000 | RM |
| | - Bimtek penerapan Kesejahteraan Hewan | 1.0 keg | 50,000,000 | 50,000,000 | |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin (KPPN.135-Surabaya II) | | | 100,000,000 | RM |
| | - Mice cage | 1.0 Unit | 51,500,000 | 51,500,000 | |
| | - CO2 Chambers | 1.0 Unit | 47,500,000 | 47,500,000 | |
| | - Alat pemingsan babi | 1.0 Unit | 1,000,000 | 1,000,000 | |
| 018.06.WA | Program Dukungan Manajemen | | | 15,533,924,000 | |
| 1787 | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan | | | 15,533,924,000 | |
| 1787.EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line] | 2.0 ["Layanan"] | | 15,192,744,000 | |
| | Lokasi : KOTA SURABAYA | | | | |
| 1787.EBA.956 | Layanan BMN | 1.0 Dokumen | | 24,000,000 | |
| 101 | Pengelolaan Barang Milik Negara | | | 24,000,000 | U |
| A | TANPA SUB KOMPONEN | | | 24,000,000 | |
| 521211 | Belanja Bahan (KPPN.135-Surabaya II) | | | 4,000,000 | RM |
| | - Fotocopy dan penjiilidan | 1.0 THN | 1,500,000 | 1,500,000 | |
| | - ATK | 1.0 THN | 2,500,000 | 2,500,000 | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.135-Surabaya II) | | | 4,000,000 | RM |
| | - Koordinasi dengan instansi terkait | 1.0 OP | 4,000,000 | 4,000,000 | |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (KPPN.135-Surabaya II) | | | 16,000,000 | RM |
| | - Workshop, Apresiasi BMN | 4.0 OP | 4,000,000 | 16,000,000 | |
| 1787.EBA.994 | Layanan Perkantoran | 1.0 Layanan | | 15,168,744,000 | |
| 001 | Gaji dan Tunjangan | | | 8,750,869,000 | U |
| A | Pembayaran gaji dan tunjangan | | | 8,750,869,000 | |
| 511111 | Belanja Gaji Pokok PNS (KPPN.135-Surabaya II) | | | 5,802,265,000 | RM |
| | - Belanja Gaji Pokok PNS | 1.0 THN | 4,972,265,000 | 4,972,265,000 | |
| | - Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13) | 1.0 BLN | 415,000,000 | 415,000,000 | |
| | - Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14) | 1.0 BLN | 415,000,000 | 415,000,000 | |
| 511119 | Belanja Pembulatan Gaji PNS (KPPN.135-Surabaya II) | | | 92,000 | RM |
| | - Belanja Pembulatan Gaji PNS | 1.0 THN | 80,000 | 80,000 | |
| | - Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13) | 1.0 BLN | 6,000 | 6,000 | |
| | - Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14) | 1.0 BLN | 6,000 | 6,000 | |

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2022

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
 UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
 ALOKASI Rp.53,345,624,000

| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2022 | | | SD/ CP |
|------------|---|------------------------|--------------|----------------------|-----------|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 511121 | <u>Belanja Tunj. Suami/Istri PNS</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 533,189,000 | RM |
| | - Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | 1.0 THN | 457,125,000 | 457,125,000 | |
| | - Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13) | 1.0 BLN | 38,032,000 | 38,032,000 | |
| | - Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14) | 1.0 BLN | 38,032,000 | 38,032,000 | |
| 511122 | <u>Belanja Tunj. Anak PNS</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 113,313,000 | RM |
| | - Belanja Tunj. Anak PNS | 1.0 THN | 97,125,000 | 97,125,000 | |
| | - Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13) | 1.0 BLN | 8,094,000 | 8,094,000 | |
| | - Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14) | 1.0 BLN | 8,094,000 | 8,094,000 | |
| 511123 | <u>Belanja Tunj. Struktural PNS</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 58,010,000 | RM |
| | - Belanja Tunjangan Struktural PNS | 1.0 THN | 52,000,000 | 52,000,000 | |
| | - Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 13) | 1.0 BLN | 3,005,000 | 3,005,000 | |
| | - Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 14) | 1.0 BLN | 3,005,000 | 3,005,000 | |
| 511124 | <u>Belanja Tunj. Fungsional PNS</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 810,000,000 | RM |
| | - Belanja Tunjangan Fungsional PNS | 1.0 THN | 700,000,000 | 700,000,000 | |
| | - Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 13) | 1.0 BLN | 55,000,000 | 55,000,000 | |
| | - Belanja Tunjangan Fungsional (gaji ke 14) | 1.0 BLN | 55,000,000 | 55,000,000 | |
| 511125 | <u>Belanja Tunj. PPh PNS</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 38,000,000 | RM |
| | - Belanja Tunjangan PPh PNS | 1.0 THN | 18,000,000 | 18,000,000 | |
| | - Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 13) | 1.0 BLN | 10,000,000 | 10,000,000 | |
| | - Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 14) | 1.0 BLN | 10,000,000 | 10,000,000 | |
| 511126 | <u>Belanja Tunj. Beras PNS</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 320,000,000 | RM |
| | - Belanja Tunj Beras PNS | 1.0 THN | 320,000,000 | 320,000,000 | |
| 511129 | <u>Belanja Uang Makan PNS</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 950,000,000 | RM |
| | - Belanja Uang Makan PNS | 1.0 THN | 950,000,000 | 950,000,000 | |
| 511151 | <u>Belanja Tunjangan Umum PNS</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 126,000,000 | RM |
| | - Belanja Tunjangan Umum PNS | 1.0 THN | 108,000,000 | 108,000,000 | |
| | - Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13) | 1.0 BLN | 9,000,000 | 9,000,000 | |
| | - Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14) | 1.0 BLN | 9,000,000 | 9,000,000 | |
| 002 | Operasional dan Pemeliharaan Kantor | | | 6,417,875,000 | U |
| A | <i>Keperluan Sehari-hari Perkantoran</i> | | | <i>577,375,000</i> | |

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2022

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
 UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
 ALOKASI Rp.53,345,624,000

| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2022 | | | SD/ CP |
|--------|---|------------------------|--------------|---------------|-----------|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 521111 | <u>Belanja Keperluan Perkantoran</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 402,655,000 | RM |
| | - Konsumsi rapat-rapat (makan) | 2025.0 OH | 67,000 | 135,675,000 | |
| | - Konsumsi rapat-rapat (kudapan) | 2760.0 OH | 23,000 | 63,480,000 | |
| | - Langganan surat kabar, majalah, jurnal dan media lain | 12.0 BLN | 250,000 | 3,000,000 | |
| | - Obat-obatan untuk poliklinik | 1.0 THN | 70,000,000 | 70,000,000 | |
| | - Laundry | 1.0 THN | 6,000,000 | 6,000,000 | |
| | - Fotocopy | 12.0 BLN | 500,000 | 6,000,000 | |
| | - Cetak kop surat, lembar disposisi, dll | 12.0 BLN | 500,000 | 6,000,000 | |
| | - Pengadaan pakaian dinas dan kelengkapannya | 150.0 Stel | 750,000 | 112,500,000 | |
| 521114 | <u>Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 6,000,000 | RM |
| | - Pengiriman surat | 12.0 BLN | 500,000 | 6,000,000 | |
| 521811 | <u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 168,720,000 | RM |
| | - ATK dan ART | 111.0 OT | 1,520,000 | 168,720,000 | |
| C | <u>Belanja Langganan Daya dan Jasa</u> | | | 2,160,000,000 | |
| 522111 | <u>Belanja Langganan Listrik</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 2,040,000,000 | RM |
| | - Biaya langganan listrik | 12.0 BLN | 170,000,000 | 2,040,000,000 | |
| 522112 | <u>Belanja Langganan Telepon</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 60,000,000 | RM |
| | - Biaya langganan jasa telepon | 12.0 BLN | 5,000,000 | 60,000,000 | |
| 522113 | <u>Belanja Langganan Air</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 60,000,000 | RM |
| | - Biaya langganan air | 12.0 BLN | 5,000,000 | 60,000,000 | |
| D | <u>Belanja Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor</u> | | | 1,158,664,000 | |
| 523111 | <u>Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 731,730,000 | RM |
| | - Pemeliharaan gedung bertingkat | 1620.0 M2 | 196,000 | 317,520,000 | |
| | - Pemeliharaan gedung tidak bertingkat | 1906.0 M2 | 170,000 | 324,020,000 | |
| | - Pemeliharaan taman, halaman | 9019.0 M2 | 10,000 | 90,190,000 | |
| 523121 | <u>Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 406,950,000 | RM |
| | - Pemeliharaan kendaraan pejabat eselon II | 1.0 UNIT | 36,000,000 | 36,000,000 | |
| | - Pemeliharaan kendaraan operasional kantor | 10.0 UNIT | 36,000,000 | 360,000,000 | |
| | - Pemeliharaan kendaraan roda 2 | 3.0 UNIT | 3,650,000 | 10,950,000 | |
| 523133 | <u>Belanja Pemeliharaan Jaringan</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 19,984,000 | RM |
| | - Pemeliharaan jaringan internet, CCTV | 1.0 THN | 10,000,000 | 10,000,000 | |
| | - Pemeliharaan jaringan PABX | 1.0 THN | 9,984,000 | 9,984,000 | |
| E | <u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa / Tetap</u> | | | 200,000,000 | |

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2022

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
 UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
 ALOKASI Rp.53,345,624,000

| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2022 | | | SD/ CP |
|--------------|---|------------------------|--------------|---------------|-----------|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 524111 | <u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 200,000,000 | RM |
| | - Perjalanan koordinasi pimpinan konsultasi pimpinan undangan pusat | 40.0 OP | 5,000,000 | 200,000,000 | |
| F | <u>Honorarium Pejabat Perbendaharaan</u> | | | 214,536,000 | |
| 521115 | <u>Belanja Honor Operasional Satuan Kerja</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 214,536,000 | RM |
| | - KPA | 12.0 OB | 3,840,000 | 46,080,000 | |
| | - PPK | 12.0 OB | 3,320,000 | 39,840,000 | |
| | - PPSPM | 12.0 OB | 1,520,000 | 18,240,000 | |
| | - Verifikator | 12.0 OB | 1,150,000 | 13,800,000 | |
| | - Bendahara pengeluaran RM | 12.0 OB | 528,000 | 6,336,000 | |
| | - Bendahara Pengeluaran BLU | 12.0 OB | 436,000 | 5,232,000 | |
| | - Bendahara penerimaan BLU | 12.0 OB | 504,000 | 6,048,000 | |
| | - Pejabat Pengadaan Barang/Jasa | 12.0 OB | 680,000 | 8,160,000 | |
| | - PPABP | 12.0 OB | 700,000 | 8,400,000 | |
| | - staf Pengelola | 12.0 OB | 700,000 | 8,400,000 | |
| | - Penyusun laporan keuangan | 24.0 OB | 300,000 | 7,200,000 | |
| | - Petugas Simak BMN | 60.0 OB | 300,000 | 18,000,000 | |
| | - Staf Pembantu PPK | 96.0 OB | 300,000 | 28,800,000 | |
| PN | <u>PPNPN</u> | | | 2,107,300,000 | |
| 521111 | <u>Belanja Keperluan Perkantoran</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 2,107,300,000 | RM |
| | - Tenaga kontrak satpam non PNS | 208.0 OB | 3,600,000 | 748,800,000 | |
| | - Tenaga kontrak pengemudi non PNS | 26.0 OB | 2,750,000 | 71,500,000 | |
| | - Tenaga kontrak pramubakti non PNS | 312.0 OB | 2,750,000 | 858,000,000 | |
| | - Operasional kebersihan 1 | 104.0 OB | 3,250,000 | 338,000,000 | |
| | - Operasional kebersihan 2 | 26.0 OB | 3,500,000 | 91,000,000 | |
| 1787.EBD | <u>Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]</u> | 102.0 ["Dokumen"] | | 341,180,000 | |
| 1787.EBD.952 | Lokasi : KOTA SURABAYA <u>Layanan Perencanaan dan Penganggaran</u> | 1.0 Dokumen | | 222,000,000 | |
| 102 | <u>Penyusunan Perencanaan dan Anggaran Kantor Daerah</u> | | | 222,000,000 | U |
| A | <u>TANPA SUB KOMPONEN</u> | | | 150,000,000 | |
| 521211 | <u>Belanja Bahan</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 5,000,000 | RM |
| | - Fotocopy dan penjilidan | 1.0 THN | 5,000,000 | 5,000,000 | |
| 521811 | <u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 4,000,000 | RM |
| | - ATK | 1.0 THN | 4,000,000 | 4,000,000 | |
| 524111 | <u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 50,000,000 | RM |
| | - Koordinasi dengan instansi terkait | 10.0 OP | 5,000,000 | 50,000,000 | |

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2022

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
 UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
 ALOKASI Rp.53,345,624,000

| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2022 | | | SD/ CP |
|---------------------|--|------------------------|--------------|-------------------|-----------|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 524119 | <u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 91,000,000 | |
| | - Perjalanan dalam rangka perencanaan | 13.0 OP | 7,000,000 | 91,000,000 | |
| SI | <u>Sertifikasi ISO</u> | | | 72,000,000 | |
| 521219 | <u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 72,000,000 | RM |
| | - Sertifikasi ISO | 3.0 keg | 24,000,000 | 72,000,000 | |
| 1787.EBD.953 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi | 1.0 Nilai | | 20,000,000 | |
| 102 | Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kantor daerah | | | 20,000,000 | U |
| A | <i>Operasional Satlak Pengawasan Internal (SPI)</i> | | | 20,000,000 | |
| 521219 | <u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 10,000,000 | RM |
| | - Rapat evaluasi SPI | 1.0 THN | 10,000,000 | 10,000,000 | |
| 524119 | <u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 10,000,000 | RM |
| | - Perjalanan SPI | 2.0 OP | 5,000,000 | 10,000,000 | |
| 1787.EBD.955 | Layanan Manajemen Keuangan | 100.0 persen | | 99,180,000 | |
| 102 | Akuntansi, Verifikasi dan Tindakanjuz Hasil Pengawasan Kantor Daerah | | | 20,000,000 | U |
| A | <i>TANPA SUB KOMPONEN</i> | | | 20,000,000 | |
| 521211 | <u>Belanja Bahan</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 4,000,000 | RM |
| | - Fotocopy Penggandaan dan Penjilidan | 1.0 THN | 2,500,000 | 2,500,000 | |
| | - ATK | 1.0 THN | 1,500,000 | 1,500,000 | |
| 524111 | <u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 4,000,000 | RM |
| | - Koordinasi dengan instansi terkait | 1.0 OP | 4,000,000 | 4,000,000 | |
| 524119 | <u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 12,000,000 | RM |
| | - Workshop TLHP dan LK | 3.0 OP | 4,000,000 | 12,000,000 | |
| 105 | Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan Kantor Daerah | | | 79,180,000 | U |
| A | <i>TANPA SUB KOMPONEN</i> | | | 79,180,000 | |
| 521211 | <u>Belanja Bahan</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 36,000,000 | RM |
| | - Fotocopy Penggandaan dan Penjilidan | 12.0 BLN | 2,000,000 | 24,000,000 | |
| | - Cetak dokumen dll | 12.0 BLN | 1,000,000 | 12,000,000 | |
| 521811 | <u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 24,000,000 | RM |
| | - ATK | 12.0 BLN | 2,000,000 | 24,000,000 | |
| 524111 | <u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.135-Surabaya II) | | | 7,000,000 | RM |
| | - Koordinasi dengan instansi terkait | 1.0 OP | 7,000,000 | 7,000,000 | |

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2022

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
 UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
 ALOKASI Rp.53,345,624,000

Halaman : 11

| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2022 | | | SD/ CP |
|--------|---|------------------------|--------------|--------------|-----------|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (KPPN.135-Surabaya II) | | | 3,600,000 | RM |
| | - Perjalanan dalam rangka konsultasi | 24.0 OP | 150,000 | 3,600,000 | |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (KPPN.135-Surabaya II) | | | 8,580,000 | RM |
| | - Perjalanan dalam rangka undangan Pusat (Apresiasi) | 2.0 OP | 4,290,000 | 8,580,000 | |

Catatan : 1. U = Komponen Utama
 2. P = Komponen Penunjang
 3. * = Blokir

Surabaya, 9 Oktober 2021
 Kepala Pusat Veteriner Farma

drh. Agung Suganda, M.Si.
 Pembina Tingkat I 197611252003121001